

GOOD YEAR

75

tahun

Menggerakai Indonesia



LAPORAN TAHUNAN **2010** ANNUAL REPORT

GOOD YEAR

Selangkah Inovasi di Depan

KEPATUHAN FORMAT ISI DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6	i	COMPLIANCE OF CONTENT FORMAT WITH RULES OF BAPEPAM-LK NO. X.K.6
PROFIL PERUSAHAAN	01	COMPANY PROFILE
- Sejarah Goodyear Indonesia	02	- History of Goodyear Indonesia
- Nilai-nilai inti Goodyear	05	- Goodyear's core values
- Visi dan Misi	06	- Vision and Mission
- Moto		- Motto
- Data perseroan	07	- Company in brief
- Struktur pemegang saham	08	- Shareholder structure
- Struktur organisasi	09	- Organizational structure
- Strategi jangka panjang	10	- Long term strategy
- Teknologi Goodyear	11	- Goodyear's technology
- Keunggulan produk Goodyear		- Goodyear's products performance
- Inovasi dalam distribusi		- Innovation in distribution
- Strandar mutu internasional	12	- International quality standards
- Peta jaringan distribusi	13	- Map of distribution network
PERISTIWA PENTING 2010	15	2010 Events
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN	17	FINANCIAL HIGHLIGHT
IKHTISAR KINERJA SAHAM	20	STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT
LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS	23	REPORT OF PRESIDENT COMMISSIONER
LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR	29	REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	35	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- Industri ban Indonesia 2010	37	- Industrial tire industry 2010
- Kinerja operasional	39	- Operational performance
- Kinerja penjualan dan pemasaran	43	- Sales and Marketing performance
- Pembahasan atas kinerja keuangan	51	- Discussion on financial performance
SUMBER DAYA MANUSIA	53	HUMAN RESOURCES
- Memaksimalkan potensi keberagaman	55	- Maximizing the potential of diversity
- Informasi sumber daya manusia		- HR information
- Produktivitas dan pengembangan SDM		- HR development and productivity
- Pengelolaan hubungan industrial	56	- Industrial relation management
- Keselamatan dan kesehatan kerja	57	- Occupational safety and health
TATA KELOLA PERUSAHAAN	59	CORPORATE GOVERNANCE
- Rapat umum pemegang saham	62	- General meeting of shareholder
- Dewan komisaris	65	- Board of commissioners
- Direksi	66	- Board of directors
- Komite audit	67	- Audit committee
- Sekretaris perusahaan		- Corporate secretary
- Pengawasan dan pengendalian internal	68	- Internal supervision and control
- Etika bisnis dan kerja perusahaan	69	- Corporate business and work ethics
- Keterbukaan informasi	71	- Information disclosure
- Pengelolaan resiko perusahaan		- Corporate risk management
- Perkara hukum perseroan	73	- Corporate legal cases
- Distribusi informasi	74	- Distribution of information
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	75	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- Kesehatan	77	- Health
- Pendidikan	80	- Education
- Sosial	81	- Social
- Peduli bencana alam	82	- Natural disasters donation
- Lingkungan	83	- Environment
INFORMASI PROFIL	87	PROFILES INFORMATION
- Profil Dewan Komisaris	89	- Profiles of Board of Commissioners
- Profil Direksi	92	- Profiles of Board of Directors
- Profil Komite Audit	95	- Profiles of Audit Committee
- Profil Sekretaris Perusahaan	97	- Profiles of Corporate Secretary
DATA KEUANGAN LIMA TAHUN TERAKHIR	98	LAST FIVE YEAR FINANCIAL DATA
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2010	99	FINANCIAL STATEMENT AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITOR 2010
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN	147	RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2010



KEPATUHAN FORMAT ISI DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

COMPLIANCE OF CONTENT FORMAT TO RULES OF BAPEPAM-LK NO. X.K.6

MATERI DAN PENJELASAN	Halaman Pages	SUBJECT AND EXPLANATION
I. Umum		I. General
1. Dibuat dalam dwi bahasa, Indonesia dan Inggris.		1. Prepared in bilingual, Indonesian and English.
2. Dicetak dalam bentuk yang memungkinkan untuk difotokopi.		2. Printed in a form that allows for photocopied.
3. Dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 cm x 30 cm.		3. Printed on brightly colored good quality paper, measuring approximately 21 cm x 30 cm.
4. Memuat gambar dan grafik, kecuali dalam bagian mengenai Laporan Keuangan.		4. Contains pictures and graphics, except in the section of Financial Statements
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		17 II. Financial Highlights
1. Memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sekurang-kurangnya:		1. Contains financial information in comparative for 5 (five) books years, at least:
a) penjualan/pendapatan usaha;		a) sales / revenues;
b) laba (rugi) kotor;		b) income (loss), gross;
c) laba (rugi) usaha;		c) income (loss) from operations;
d) laba (rugi) bersih;		d) income (loss);
e) jumlah saham yang beredar;		e) total share
f) laba (rugi) bersih per saham;		f) income (loss) per share;
g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);		g) sales/income performance (if applicable)
h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);		h) nett income (loss) performance (if applicable)
i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);		i) nett income (loss) performance per share (if applicable)
j) modal kerja bersih;		j) net working capital;
k) jumlah aktiva;		k) total assets;
l) jumlah investasi;		l) total investment;
m) jumlah kewajiban;		m) total liabilities;
n) jumlah ekuitas;		n) total equity;
o) rasio-rasio finansial yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.		o) financial ratios that common and relevant to the industry.
2. Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku terakhir.	20	2. Information on the highest, lowest, and closing of share price, and the number of shares traded for each quarter during the last fiscal year.

III. Laporan Dewan Komisaris

- 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
- 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
- 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
- 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris.

24 III. Report of the Board of Commissioners

- 1) evaluating the performance of board of directors regarding corporate governance;
- 2) view the business prospects of companies that are prepared by the board of directors;
- 3) committees under the supervision of the board of commissioners; and
- 4) changes in the composition of the board of commissioners.

IV. Laporan Direksi

- 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
- 2) gambaran tentang prospek usaha;
- 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

31 IV. Report of Board of Directors

- 1) performance of the company, which includes strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company;
- 2) description of business prospects;
- 3) implementation of corporate governance that have been implemented by the company.

V. Profil Perusahaan

- 1) nama dan alamat perusahaan;
- 2) riwayat singkat perusahaan;
- 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
- 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
- 5) visi dan misi perusahaan;
- 6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
- 7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
- 8) jumlah karyawan;
- 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - b) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
- 10) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;

01 V. Company Profile

- 1) the name and address of the company;
- 2) brief history of the company;
- 3) core businesses include the types of products and or services produced;
- 4) organizational structure chart;
- 5) vision and mission of the company;
- 6) the name, title, and brief biographies of the commissioners;
- 7) the name, title, and brief biographies of board members;
- 8) the number of employees;
- 9) a description of the name and ownership percentage of shareholders consisting of:
 - a) The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; and
 - b) the public shareholder groups, ie groups of shareholders who each have less than 5% (five percent shares of the Issuer or Public Company);

- 10) the name and address of the institution and / or capital market supporting professionals;



VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - a) produksi;
 - b) penjualan/pendapatan usaha;
 - c) profitabilitas; dan
 - d) peningkatan kapasitas produksi;
- 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
 - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
 - c) penjualan/pendapatan usaha;
 - d) beban usaha; dan
 - e) laba bersih;
- 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
- 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
- 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
- 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;

35

VI. Management's Discussion and Analysis

- 1) *review the operation of the business segments, among others, includes discussion of:*
 - a) *production;*
 - b) *sales / revenues;*
 - c) *profitability; and*
 - d) *increase production capacity;*
- 2) *analysis of financial performance that includes comparisons between the financial performance of the year on the previous year, among others:*
 - a) *current assets, noncurrent assets, and total assets;*
 - b) *current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities;*
 - c) *sales / revenues;*
 - d) *operating expenses; and*
 - e) *net income;*
- 3) *a discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of accounts receivable of the Company;*
- 4) *a discussion of the material contracts for investment in capital goods with an explanation of the purpose of such ties, sources of funds expected to comply with these bonds, currencies of denomination, and the steps the company planned to cover the risks of currency positions related foreign;*
- 5) *a discussion and analysis of financial information that has been reported that contain events that extraordinary and infrequent;*
- 6) *substantial component of revenue or other expenses, to be able to know the results of operations of the company;*
- 7) *if the financial statements disclose a material increase or decrease of sales or net income, it shall be accompanied by discussion about the extent to which these changes can be attributed, among others, with the amount of goods or services sold, and / or any new products or services;*

- 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
- 9) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
- 10) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 11) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas); dan
- 12) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
- 8) a discussion about the impact of price changes on sales and the company's net income and operating income during the 2 (two) years or since the company started its business, if it has been operating for less than 2 (two) years;
- 9) the business prospects of the company in connection with industry, general economy and the international market can be accompanied with supporting quantitative data if there are reliable data sources;
- 10) aspects of product marketing and business services, including: marketing strategy and market share;
- 11) dividend policy and the date and amount of dividend (per share and cash or non cash), and
- 12) material information, regarding the investment, expansion, divestment, merger, acquisition, restructuring debt / capital, transactions with conflicts of interest and the nature of transactions with Affiliated Parties;

VII. Tata Kelola Perusahaan

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
 - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi.
- 3) komite audit, mencakup antara lain:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
 - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan

VII. Corporate Governance

- 59 1) *The Board of Commissioners, include among others:*
 - a) *description of the tasks the board of commissioners;*
 - b) *disclosure procedures for the determination and amount of remuneration for members of the board of commissioners; and*
 - c) *frequency of meetings and the attendance of the board of commissioners;*
- 65 2) *The Board of Directors, include among others:*
 - a) *The scope of work and responsibility of each member of the board of directors;*
 - b) *disclosure determination procedures and the amount of remuneration of directors;*
 - c) *frequency of meetings and the attendance of directors.*
- 66 3) *the audit committee, comprising among others:*
 - a) *the name, title, and brief biographies off members of the audit committee;*
 - b) *a description of duties and responsibilities;*
 - c) *frequency of meetings and the attendance of each member of the audit committee, and*



d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;		d) a brief report of the audit committee activities;
4) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan; a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	67	4) a description of duties and functions of corporate secretary; a) the name, title, and brief biographies of the corporate secretary; and b) a description of the corporate secretarial duties
5) uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (internal control and audit);	68	5) A description of the system of internal controls adopted by the company and a description of the implementation of internal controls;
6) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut;	71	6) an explanation of the risks facing the company and the efforts that have been done to manage those risks;
7) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluar kan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;		7) a description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility towards society and the environment;
8) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten, antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) kasus posisi; c) status penyelesaian perkara/gugatan; d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan	73	8) an important case that being faced by the company, among others, include: a) the case / claim; b) the case position; c) The status of settlement / litigation; d) impact on the company's financial condition; and
9) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.	74	9) explanation of the place / address of the contact person or the public shareholders to obtain information about the company.

VIII. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan

Memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung-Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

IX. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit

Memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

101 VIII. Directors Responsibility for Financial Statements

Directors Statement of Responsibilities of Directors on the Financial Report as set forth in Rule No. VIII.G.11 on Responsibility of Directors to the Financial Statements.

99 IX. The audited annual financial statements

The annual report shall include annual financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Financial Institution Supervisory Board in the fields of accounting and shall be audited by an Accountant registered with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution.

- X. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris 147 X. *Signature member of board of directors and commissioners*
- 1) Ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat; dan
- 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.
- 1) *Signed by all members of the board of directors and commissioners are appointed; and*
- 2) *Your signature is written on a separate sheet in the annual report which shall be included in the piece referred to a statement that the directors and commissioners are fully responsible for the content of annual reports.*





Profil Perusahaan *Company Profile*

“ Your car is only as safe as your tyre. ”

*Knowing the dangers of driving on badly worn or
re-grooved tyres reducing the number of accidents.*



Sejarah Goodyear Indonesia

1917

1935

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" berdasarkan Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Batavia. Perusahaan induk Perseroan adalah "The Goodyear Tire & Rubber Company", sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

1977

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi "PT Goodyear Indonesia" ("Good-year Indonesia") berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

1980

Pada tanggal 10 November 1980, Goodyear Indonesia melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) berupa 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ") yang efektif mulai tanggal 1 Desember 2007 berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES")

2000

Pada tanggal 20 Desember 2000 Goodyear Indonesia mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEJ. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

2007

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai rencana Tahap I perluasan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan "Expansion Project" yang sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi, di mana dana tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin produksi baru sebagai tambahan mesin-mesin produksi yang ada.

2009

Pada akhir bulan Desember tahun 2009 Tahap Akhir penggerjaan pemasangan mesin-mesin produksi

baru telah mencapai tahap penyelesaian. Diproyeksikan dengan terpasangnya mesin-mesin tersebut produksi ban per hari (TPD) dapat mencapai 12.000 TPD yang sebelumnya hanya mencapai 8.000 TPD. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen Goodyear Indonesia untuk meningkatkan pencapaian dan memperbaiki kinerja dalam rangka menjaga kepercayaan para pemegang saham dan memberi kepastian return yang tinggi kepada mereka.

2010

Pada tanggal 27 April 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahun nya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesainya proyek ekspansi dan peresmian selesainya renovasi masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear, sebagai cerminan bentuk komitmen Goodyear untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.



History of Goodyear Indonesia

1917

The company was established in Batavia with the name "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" based on the Deed No. 199 dated on January 26, 1917, with the presence of Benjamin ter Kuile, a public notary in Batavia. The holding company is "The Goodyear Tire & Rubber Company" that was established under the law of United States of America and is located in Akron, Ohio, USA.



1935

The company's management decided to build its tire factory in Bogor and also made it as the address of the headquarters. The factory was not only recorded as one of the company's milestones but also as the first tire factory in Indonesia.

1977

The original company's name of "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" was changed into "PT Goodyear Indonesia" ("Goodyear Indonesia") based on the Deed No. 73 dated on October 31, 1977, with the presence of Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta, that has been authorized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978.

1980

On November 10, 1980, Goodyear Indonesia conducted an Initial Public Offering (IPO) of 6,150,000 shares with the nominal value of Rp 1,000 (a thousand Rupiah) per share to the public through Jakarta

Stock Exchange ("BEJ") that was officially changed into Indonesian Stock Exchange since December 1, 2007 ("BEI"), after merging with Surabaya Stock Exchange ("BES").

2000

On December 20, 2000, Goodyear Indonesia registered its 34,850,000 shares owned by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") to BEJ. Since January 2, 2001, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in BEJ.

2007

The Management of Goodyear Indonesia with full support from GTRC management decided to initiate Phase I of company's plan in extending installed production capacity by launching "Expansion Project". The source of fund came from banking institution and affiliated parties. The fund was used to purchase new machines to support the existing production machines.

2009

In the end of December 2009, the Final Phase of installing new production machines has reached its finishing step. The installation is projected to increase production of 12,000 TPD (Tire Per Day) from previous 8,000 TPD. This is the commitment of Goodyear Indonesia management to increase achievement and improve performance in order to keep maintaining trust of shareholders and to make sure high return to them.

2010

On April 27, 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which integrated with formal ceremonies of the accomplishment of the expansion project and the completion of renovation of the Mosque which exist in Goodyear plant area, as a manifestation of Goodyear's commitment to remain investing in Indonesia, in Bogor particularly.

GOODYEAR

EAGLE® F1 Asymmetric

with ACTIVE CORNERGRIP Technology



Get out of tight corners.

Unique Active CornerGrip Technology enhances driving performance on corners and straights.

GOODYEAR
One Revolution Ahead



Nilai-nilai dasar Goodyear

Goodyear's
core values



Kami Menjunjung Tinggi Nama Baik Kami

- | | | |
|---|--|--|
| i. Menjalankan bisnis kami sesuai dengan standar hukum dan etika tertinggi yang berlaku | ii. Menegaskan nama kami identik dengan keunggulan | iii. Beroperasi dalam lingkup global sebagai warga korporasi yang bertanggung-jawab sosial |
|---|--|--|

Kami Menjunjung Tinggi Pelanggan Kami

- | | | |
|---|---|---|
| i. Mendengar dan menanggapi secara terus menerus kebutuhan dan harapan pelanggan kami | ii. Memberikan nilai yang luar biasa kepada konsumen produk dan jasa kami | iii. Menjamin standar mutu tertinggi dari produk dan jasa |
|---|---|---|

Kami Menjunjung Tinggi Karyawan Kami

- | | | |
|--|---|--|
| i. Memperlakukan semua karyawan dan gagasan mereka dengan kebanggaan dan hormat, serta menghargai inisiatif dan prestasi | ii. Menghargai dan memelihara keanekaragaman kami | iii. Mendorong pengembangan karyawan melalui bimbingan dan pelatihan |
|--|---|--|

Kami Menjunjung Tinggi Pemegang Saham Kami

- | | | |
|--|--|---|
| i. Beroperasi sebagai organisasi berbasis bisnis | ii. Menjamin nilai pemegang saham di masa mendatang melalui pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan dan berkesinambungan | iii. Menjadi produsen dengan biaya terendah dibandingkan dengan para pesaing global utama |
|--|--|---|

We Value Our Good Name

- | | | |
|---|--|---|
| i. Conduct our business in accordance with the highest applicable legal and ethical standards | ii. Arm our name as synonymous with excellence | iii. Operate globally as a socially responsible corporate citizen |
|---|--|---|

We Value Our Customers

- | | | |
|--|---|--|
| i. Listen and respond rapidly to our customers' needs and expectations | ii. Provide outstanding value to consumers of our products and services | iii. Ensure the highest standards of product quality and service |
|--|---|--|

We Value Our Associates

- | | | |
|--|---|--|
| i. Treat all associates and their ideas with dignity and respect, and reward initiative and accomplishment | ii. Treasure and nurture our rich diversity | iii. Encourage associate development through coaching and training |
|--|---|--|

We Value Our Shareholders

- | | | |
|--|---|--|
| i. Operate as a business-driven organization | ii. Ensure future shareholder value through profitable and sustainable revenue growth | iii. Be the lowest-cost producer of our major global competitors |
|--|---|--|



Visi

Menjadi perusahaan terbaik di bidang industri ban dan karet di seluruh dunia

Vision

Ranked by all measures as the best tire and rubber company in the world

Misi

Menjadi pemimpin di bidang industri ban dan pemasarannya

Mission

To be a leader in tire industry and its market

Moto

“Selangkah Inovasi Di Depan”

“One Revolution Ahead”



Motto



Data singkat perseroan

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, *flap* dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia. Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Pencatatan di Bursa:

Saham Goodyear Indonesia telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Nopember 1980 dengan kode saham "GDYR".

Nama	PT. Goodyear Indonesia Tbk
Bidang Usaha	Manufaktur, ekspor, impor, penjualan ban, ban dalam, <i>flap</i> dan produk turunan karet lainnya
Fokus	Manufaktur ban kendaraan roda empat
Pemegang Saham per 31 Desember 2010 :	
- Goodyear Tire & Rubber Company	85 %
- Publik : PT Kalibesar Asri	9,32 %
Lain- lain	5,68 %
Modal dasar per 31 Desember 2010 :	Rp. 41.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2010 :	Rp. 41.000.000.000



Company in Brief

Goodyear Indonesia is the first Indonesian company operating as manufacturer, exporter, and importer, as well as distributor of tires, inner tube, flap, and other derivative rubber products. Goodyear Indonesia was initially established with the name of "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dated on January 26, 1917, under the Notary Deed of Benjamin ter Kuile No. 199, and then changed into "PT Goodyear Indonesia" under the Notary Deed of Eliza Pondaag No. 73 dated on October 31, 1977, authorized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia under the Decree No. Y.A.5/250/7 dated on July 25, 1978.

Stock Listing:

Shares of Goodyear Indonesia have been listed in Indonesian Stock Exchange on November 10, 1980, under the code name "GDYR".

Name	PT. Goodyear Indonesia Tbk
Line of Bussines	Manufacturer, exporter, importer, distributor of tires, inner tube, flap, and other derivative rubber products
Focus	Manufacturing tires of 4-wheel vehicles
The shareholders as of December 31, 2010:	
- Goodyear Tire & Rubber Company	85%
- Public: • PT Kalibesar Asri	9,32%
• Lain- lain	5,68%
Authorized capital as of December 31, 2010 :	Rp. 41.000.000.000
Issued and fully-paid capital as of December 31, 2010:	Rp. 41.000.000.000



Pemegang Saham PT. Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2010

Shareholders of PT Goodyear Indonesia Tbk as per December 31th 2010



Struktur Pemegang Saham PT. Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2010

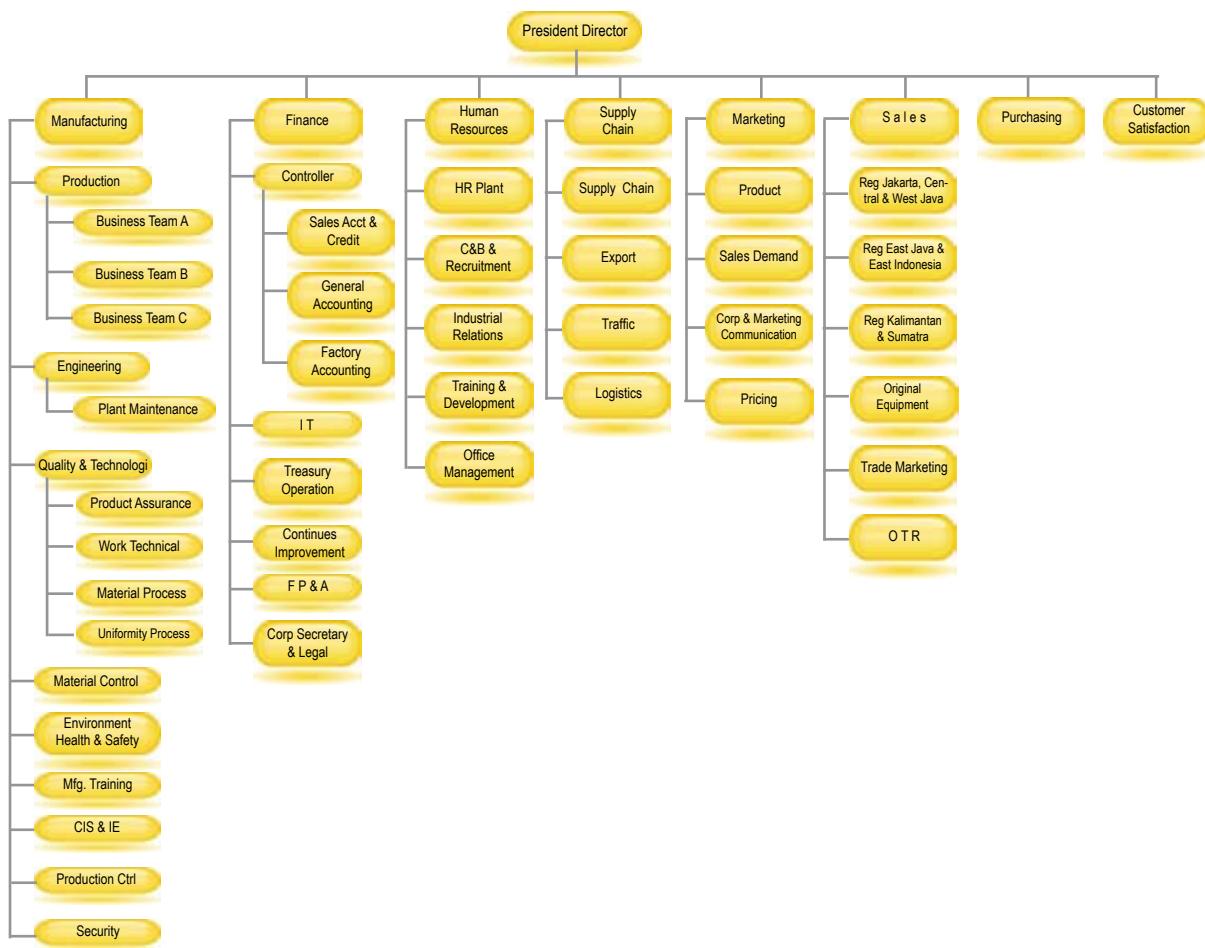
Shareholders Structure of PT Goodyear Indonesia Tbk as per December 31th 2010

Nama Pemegang Saham	Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)
THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY	AKRON, OHIO, USA	34,850,000	85 %
PT. KALIBESAR ASRI	JAKARTA	3,821,500	9,32 %
PUBLIK		2,328,500	5,68 %
			100 %



Struktur Organisasi PT. Goodyear Indonesia Tbk

Organizational Structure of PT. Goodyear Indonesia Tbk



"Para profesional di Goodyear menjalankan perusahaan dengan penekanan utama pada kepemimpinan, inovasi dan komitmennya terhadap kepentingan pelanggan."

"Profesional at Goodyear steer the company with great emphasis on leadership, innovation and commitment to customer focus."



Strategi Jangka Panjang

1	2	3	4
Fokus pada ciri keunggulan inovasi dalam setiap produk.	Peningkatan kompetensi perseroan dalam penciptaan produk yang berwawasan lingkungan.	Pengembangan keahlian dan teknologi untuk penetrasi usaha pada pasar produk turunan karet lainnya.	Perluasan pangsa pasar dan diversifikasi target konsumen.
5 Peningkatan pembukaan Goodyear branded outlet baru.	6 Peningkatan penerapan Continuous Improvement System di seluruh lini produksi.	7 Memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen pada standar keselamatan kerja.	8 Konsistensi peningkatan kompetensi sumberdaya manusia.



Longterm Strategies

1 <i>Focus on the advanced-corporate characteristic of innovation in every product.</i>	2 <i>Enhance corporate competencies in creating environmental friendly products.</i>	3 <i>Develop expertise and technology for market penetration in the business of other derivative rubber products.</i>	4 <i>Market expansion and diversification of consumer target.</i>
5 <i>Increase opening of new Goodyear branded outlets.</i>	6 <i>Increase implementation of Continuous Improvement System in every production line.</i>	7 <i>Ensure the implementation of Good Corporate Governance and commitment to environmental, health and safety standards.</i>	8 <i>Consistently upgrading human resource competencies.</i>



Teknologi Goodyear Goodyears's Tecnology

Perusahaan mendapatkan dukungan penuh dari pusat penelitian dan pengembangan produk yang terletak di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Dukungan inilah yang tetap menjadikan perusahaan selalu terdepan dalam menghasilkan produk ban berkualitas tinggi serta pelayanan yang baik bagi pelanggan. Para profesional Goodyear di seluruh dunia secara terus-menerus mengembangkan berbagai teknologi yang unik dan telah mematenkan ban-ban tercanggih keluaran Goodyear.

The Company benefits technical support from research and development center located in Japan, Europe, and United States of America. This support has enabled the company to produce outstanding tires along with providing outstanding services to customers. Goodyear's professionals around the world continue to develop various unique technologies and have patented Goodyear high-end tires lineup.

Keunggulan Produk Goodyear Performance of Goodyears's Product

Sebagai produsen ban pertama di dunia, Goodyear telah bekerjasama dengan berbagai perusahaan mobil terkemuka di seluruh dunia untuk menyuplai ban *Original Equipment*. Hingga kini, kerjasama itu terus berjalan baik. Produk Goodyear memiliki berbagai keunggulan, antara lain unjuk kinerja terbaik di lintasan basah dan juga sangat baik di lintasan kering.

*As the pioneer of tire manufacturer, Goodyear has cooperated with several major car factories in the world to supply **original equipment tires**. Until now, the collaboration is still in good progress. Goodyear product has various performances, such as the best performer in wet track as well as very competent in the dry track.*

Inovasi Dalam Distribusi Innovation In Distribution

Sejalan dengan semakin tingginya tuntutan konsumen, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melakukan upaya melalui peningkatan layanan serta komunikasi dengan memperluas outlet Autocare, Sentraservis dan Tire Center-nya ke seluruh pelosok Nusantara. Konsumen ban di Indonesia kian menuntut pelayanan yang berkualitas tinggi sehingga bersamaan dengan perluasan outlet-outlet tersebut, PT Goodyear Indonesia Tbk terus berupaya mendidik para petugas penjualan untuk menguasai segala permasalahan yang berkaitan dengan layanan jasa, penguasaan produk, dan manajemen bisnis eceran.

*In line with higher customer expectation, PT Goodyear Indonesia Tbk has made some actions by conducting continuous improvement in service and communication through expansion of all **Autocare, Sentraservis & Tire Center** outlets throughout Indonesia. Indonesia's tire customers need to be more high quality services. Therefore, along with expansion of these outlets, PT Goodyear Indonesia Tbk has trained sales people to have capability in handling all problems related to sales and services, product knowledge and retail business management.*



Saat ini PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki 123 outlet Autocare, Sentraservis & Tire Center yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk telah bekerjasama dengan beberapa jaringan retail di kota-kota besar serta terus memperkuat hubungan komunikasi dengan toko-toko di seluruh pelosok melalui berbagai media dengan komitmen untuk:

- Menghasilkan produk yang terbaik
- Memberikan pelayanan terbaik
- Menyediakan kemudahan, kelancaran berkomunikasi

Agar dapat melayani kebutuhan seluruh konsumen yang beragam, PT Goodyear Indonesia Tbk terus berupaya memperluas jaringan distribusi dengan menyediakan produk-produknya di manapun konsumen berada, baik lokal maupun internasional. PT Goodyear Indonesia Tbk juga tengah menggarap program pengembangan toko demi meningkatkan pangsa pasar.

Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has 123 **outlets of Autocare, Sentraservis and Tire Center** scattered in Indonesia. Moreover, PT Goodyear Indonesia Tbk has cooperation with all retail networks in big cities and keep empowering business relationship with retails in every corner of the country under the commitment to:

- Producing quality products
- Providing better services
- Offering better communications

In order to meet various customer needs, PT Goodyear Indonesia Tbk keeps on expanding distribution channel by providing product availability anywhere, not only in domestic but also overseas market. PT Goodyear Indonesia Tbk is also working on program development for retails to improve market shares.



Standar Mutu Internasional *International Quality Standart*

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan integritas dan citra serta mewujudkan komitmen terhadap pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah menjadi perusahaan ban pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikat ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Beberapa tahun kemudian, perusahaan mendapat Sertifikat ISO 9001:2000 pada bulan Januari 2006, dilanjutkan dengan perolehan Sertifikat ISO/TS 16949:2002 pada bulan Februari 2006 dan ISO-14001:2004 pada bulan April 2006.

As part of the company's initiatives to improve integrity and image as well as to realize the commitment to customer satisfaction, PT Goodyear Indonesia Tbk has become the first tire company in Indonesia who has accomplished ISO 9002 Certification on February 1994. Several years later, the company received ISO 9001:2000 Certification on January 2006, followed by ISO/TS 16949:2002 Certification on February 2006 and ISO-14001:2004 Certification on April 2006.

Bengkel, Pusat Pelayanan & Pusat Ban

Autocare Sentraservice & Tire Center



NEW

GOOD^YEAR **DuraPlus®**

With TredLife Technology™

GOOD FOR
100,000 km.*



Get more mileage !

- Maximised cavity width and optimised tread geometry put more wearable rubber volume on the road for longer lasting and more even wear



* Tire mileage projection as tested by Goodyear Testing Division in size 185/65R14 on Thailand roads

GOOD^YEAR
One Revolution Ahead

Peristiwa Penting 2010

2010 Events

1. Ulang Tahun ke-75 ■■■ 1. *PT Goodyear Indonesia Tbk's 75th Anniversary*



2. Peluncuran ■■■ 2. *The launching of Goodyear Assurance Fuel Max*



3. KAK (Komunikasi Antar Kita) ■■■ 3. *Town Hall Meeting*



4. Peresmian PT Akron Tire Indonesia (Atrindo) sebagai Stokis Eksklusif Goodyear untuk wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi.

4. Formal Ceremony of Appointment of PT Akron Tire Indonesia as a Goodyear's Exclusive Stockiest for Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi areas.



5. Peresmian Gedung Expansi & Masjid Al-Ikhlas

5. Peresmian Gedung Expansi & Masjid Al-Ikhlas



6. Hari Keluarga

6. Family Day





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlight

Dalam jutaan IDR, kecuali disebutkan lain
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan
tahunan ini menggunakan notasi dwi bahasa

*in million US\$, unless otherwise stated
Numerical notations in all tables and graphs
in this annual report are in bilingual*

URAIAN	2006 IDR (dalam jutaan)	2007 IDR (dalam jutaan)	2008 IDR (dalam jutaan)	2009 US\$ (full)	2010 US\$ (full)	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi						<i>Statement of Income</i>
Pendapatan Usaha	982.428	1.088.862	1.244.519	126.126.346	193.371.346	<i>Operating Revenues</i>
Laba Usaha	35.481	58.607	43.399	12.321.360	9.707.933	<i>Income from Operations</i>
Depresiasi	27.520	28.070	38.837	7.142.343	11.692.042	<i>Depreciation</i>
EBITDA	63.001	86.677	82.236	19.463.703	21.399.975	<i>EBITDA</i>
Beban Keuangan	385	247	4.959	1.525.665	1.258.208	<i>Financing Cost</i>
Laba Bersih	25.397	42.399	812	11.645.100	7.415.868	<i>Net Income</i>
Jumlah Saham Beredar (ribu lembar)	41.000	41.000	41.000	41.000.000	41.000.000	<i>Number of Shares issued (tho shares)</i>
Laba Bersih per Saham (Rp)	619	1.034	20	0,28	0,18	<i>Net Income per Share (US\$)</i>

Naraca

Aktiva Lancar	309.609	328.725	445.534	42.945.888	58.187.135	<i>Current Assets</i>
Aktiva Tetap - Bersih	115.196	221.634	548.290	69.609.270	65.215.676	<i>Fixed Assets - Net</i>
Total Aktiva	454.851	579.661	1.022.329	115.838.794	127.685.085	<i>Total Assets</i>
Kewajiban Lancar + IBS Lain-lain	153.764	267.111	403.945	55.915.968	67.331.761	<i>Current Liabilities</i>
Kewajiban Jangka Panjang	19.853	13.062	321.656	20.127.739	14.129.444	<i>Long-Term Debts</i>
Total Kewajiban	173.618	280.137	725.601	76.043.707	81.461.205	<i>Total Liabilities</i>
Interest Bearing Debt	-	-	331.500	26.250.000	20.625.000	<i>Interest Bearing Debt</i>
Ekuitas	281.233	299.524	296.728	39.795.087	46.223.880	<i>Equity</i>
Modal Kerja - Bersih	155.845	61.614	146.105	(12.970.080)	(9.144.626)	<i>Working Capital - net</i>

Laporan Arus Kas

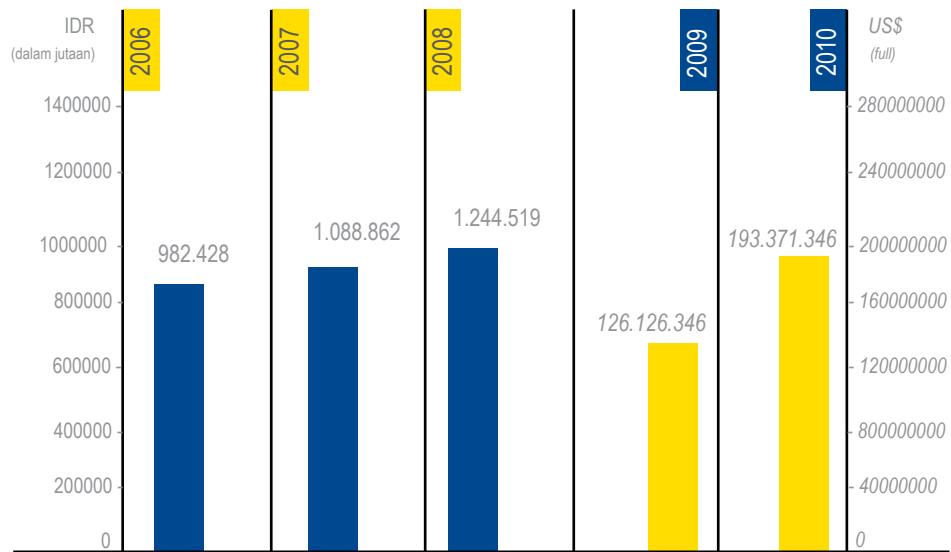
Arus Kas Bersih dari Operasi	61.169	90.985	(44.562)	37.448.724	19.523.845	<i>Net Cash from Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih untuk Investasi	(30.409)	(79.084)	(198.712)	(34.230.670)	(9.110.018)	<i>Net Cash used in Investment Activities</i>
Arus Kas Bersih dari Pendanaan	(20.060)	(24.072)	325.979	(9.912.849)	(7.637.699)	<i>Net Cash from Financing Activities</i>

Rasio Keuangan

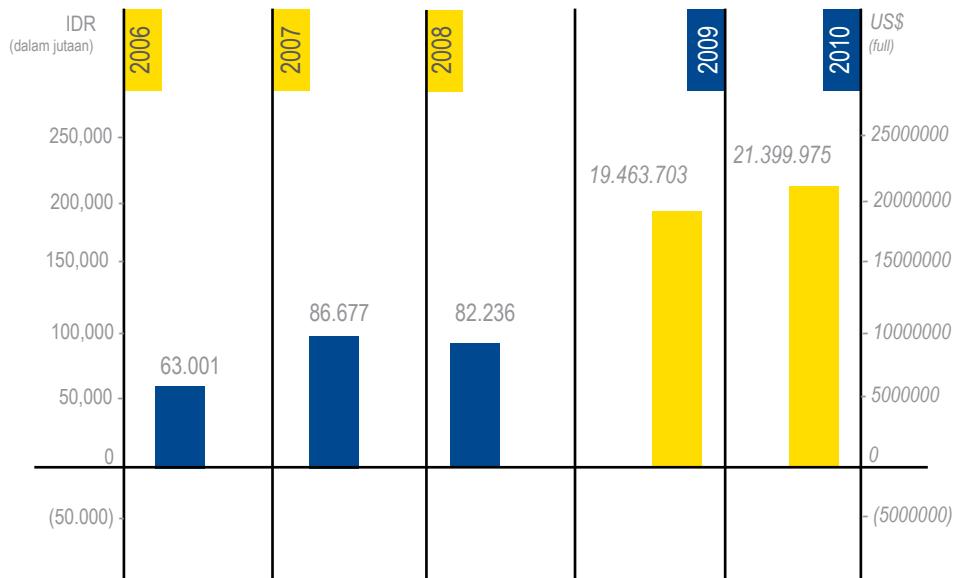
Margin Laba Kotor	9%	10%	8%	16%	10%	<i>Gross Profit Margin</i>
Margin Laba Operasi	4%	5%	3%	10%	5%	<i>Operating Profit Margin</i>
Margin Laba Bersih	3%	4%	0%	9%	4%	<i>Net Profit Margin</i>
Margin EBITDA	6%	8%	7%	15%	11%	<i>EBITDA Margin</i>
Rasio Lancar	201%	123%	110%	77%	86%	<i>Current Ratio</i>
Perputaran Total Aset	216%	188%	122%	109%	151%	<i>Total Asset Turnover</i>
Imbal Hasil Ekuitas	9%	14%	0%	29%	16%	<i>Return on Equity</i>
Hutang/Ekuitas	0%	0%	112%	66%	45%	<i>Debt to Equity</i>
Hutang/Total Aset	0%	0%	32%	23%	16%	<i>Debt to Total Asset</i>
Hutang/EBITDA	0%	0%	403%	135%	96%	<i>Debt to EBITDA</i>
EBITDA/Beban Bunga	16356%	35075%	1658%	1276%	1701%	<i>EBITDA to Interest Expense</i>
Total Kewajiban/Ekuitas	62%	94%	245%	191%	176%	<i>Total Liabilities to Equity</i>
Total Kewajiban/Aset	38%	48%	71%	66%	64%	<i>Total Liabilities to Assets</i>



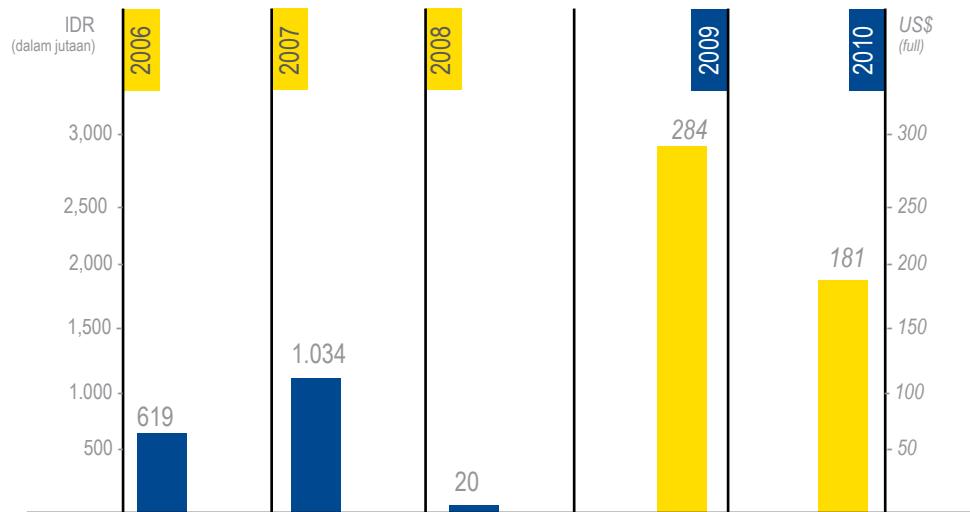
Penjualan Bersih Net Sales



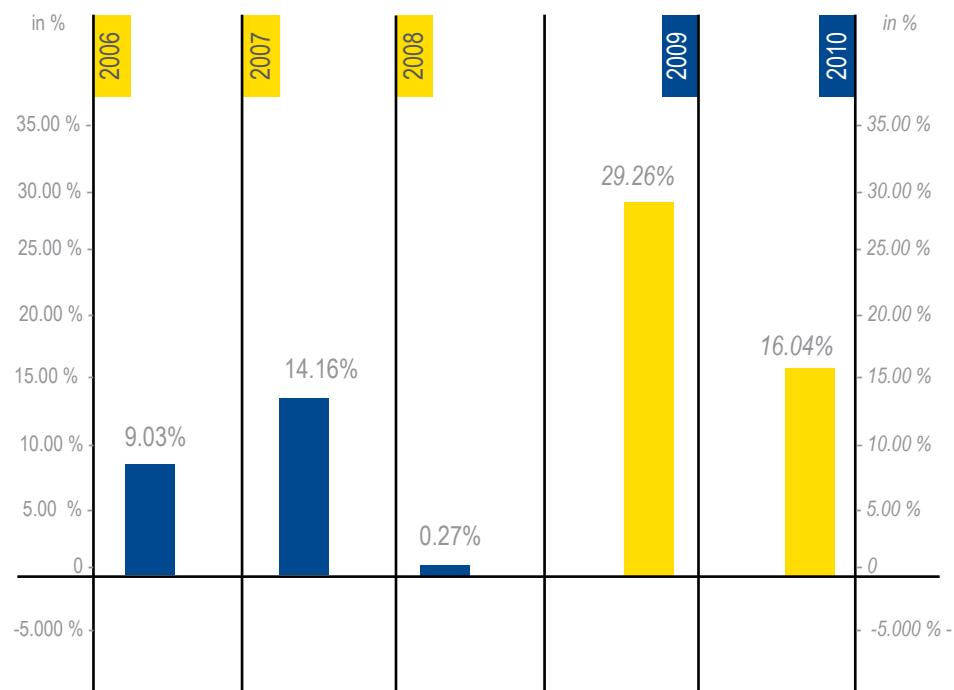
EBIDA



EPS



ROE





Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlight

Investor dalam menanamkan modalnya selalu mengharapkan return saham yang tinggi. Oleh karena itu, para investor harus dapat menilai perusahaan mana yang memiliki laba yang tinggi, sehingga return sahamnya juga tinggi. Hal itu dapat dilakukan dengan menelaah informasi internal yang dikeluarkan oleh suatu emiten.

Informasi internal emiten adalah informasi mengenai indikator kinerja dan pencapaian suatu emiten, yang pada umumnya lebih difokuskan pada indikator fundamental keuangan emiten tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu emiten di bursa. Laporan keuangan emiten yang dipersyaratkan oleh BEI sebagai bahan telaahan investor adalah laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.



Harga saham PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia") di tahun 2010 sangat dipengaruhi oleh membaiknya kinerja keuangan dan pencapaian Goodyear Indonesia yang disajikan dalam laporan keuangannya. Dalam Laporan Keuangan Kuartal I 2010 yang memuat indikasi awal perbaikan kinerja keuangannya memang belum secara langsung mempengaruhi harga saham yang berada di kisaran IDR 14.350/lembar saham. Akan tetapi harga saham tersebut mengalami penurunan sampai dengan disajikannya Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2010. Pergerakan harga saham setelah laporan keuangan periode tersebut dipublikasikan berada di kisaran IDR 13.000/lembar saham.

Hal tersebut berlanjut pada reaksi harga saham atas Laporan Keuangan Kuartal III 2010 yang menurun dan berada di kisaran IDR 12.450/lembar saham yang akhirnya pada sesi perdagangan akhir tahun menembus harga IDR 12.500/lembar saham dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar IDR 512,5 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan investor pada saham Goodyear Indonesia masih cukup baik.

In putting their investment, investors are always hoping to get high return. Therefore, they should apprise which company that has capability in providing high profit to make high return. The appraisal can be done by analyzing internal information published by an issuer.

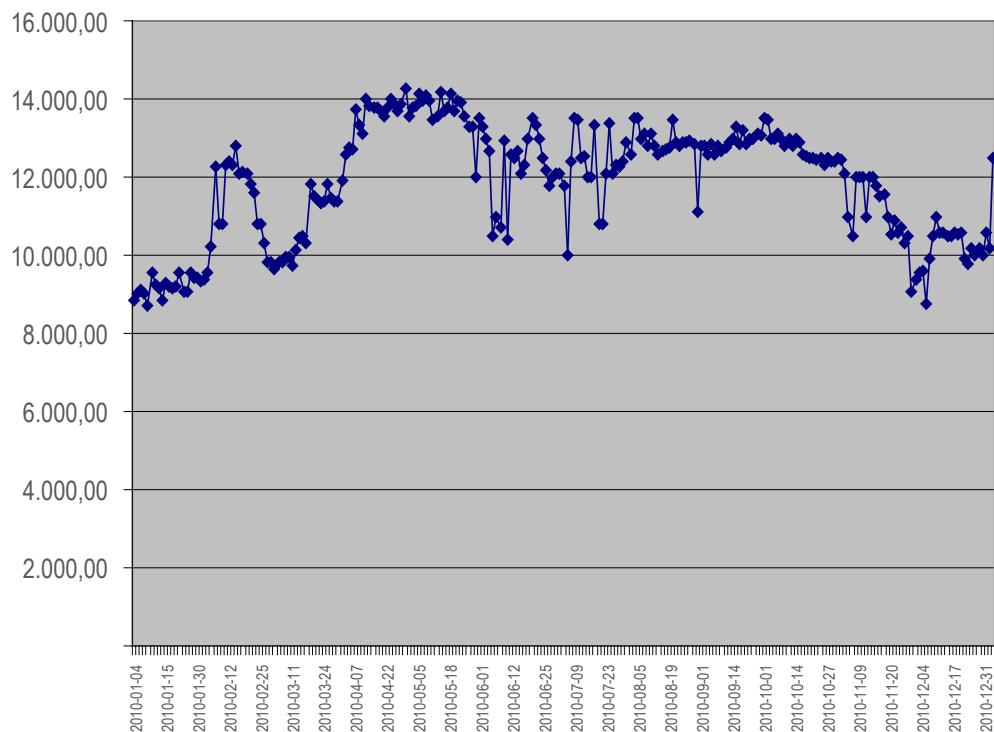
Issuer's internal information will explain the performance indicator and achievement of an issuer that usually focuses on fundamental financial indicator of certain issuer presented in the form of financial report. Financial report is essential since it could effect the fluctuation of stock price in the capital market. Issuer's financial report as the analyzing material for the investor can be found in annual, mid-year, and quarter financial report.

The stock price of PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia") in 2010 was highly influenced by increasing financial performance and achievement of Goodyear Indonesia presented in its financial report. In 2010 First Quarter Financial Report, which is contained of initial improvement of its financial performance, there was no direct impact to the stock price at the range of IDR 14,350/share. However the company's stock price has decreased until the 2010 Mid-Year Financial Report was presented, which was at the range of IDR 13.000/share.

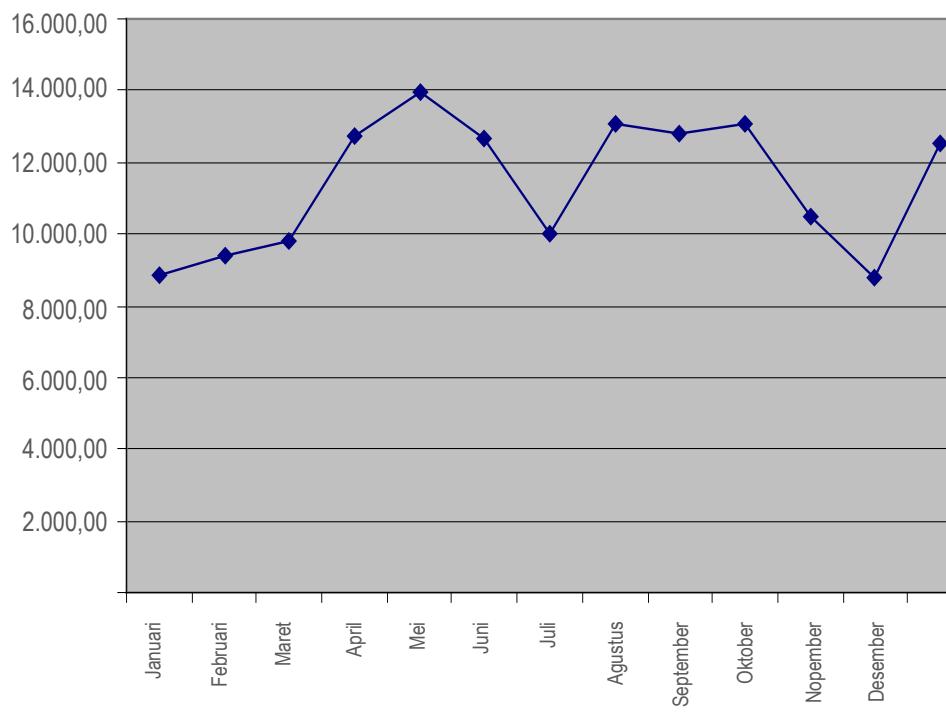
The increase of the stock price was constantly continued at the range of IDR 12.450 as recorded in the 2010 Third Quarter Financial Report. At the end of the year's trading session, the price went through the limit of IDR 12.500/share with the value of market capitalization amounting to IDR 512,5 billion. The indication shows that investors are still confident with the shares of Goodyear Indonesia.

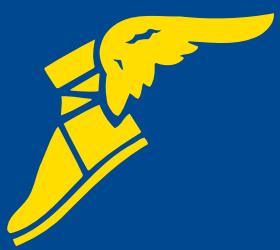


Harga Saham Harian - *Daily Stock Price*



Harga Saham Bulanan - *Monthly Stock Price*







Laporan Presiden Komisaris

Report of President Commissioner

“ Moon tyre.”

Goodyear is the first company made track on
the moon surface.



Laporan Presiden Komisaris

Report of President Commissioner

Richard John Fleming
Presiden Komisaris
President Commissioner



24
Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Tahun 2010 merupakan tahun yang bersejarah bagi PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia") di mana pada tahun tersebut Goodyear Indonesia menginjak tahun ke-75 keberadaannya di Bogor. Peristiwa monumental ini juga ditandai dengan diresmikannya proyek ekspansi yang telah digulirkan sejak tahun 2007 dan telah mencapai penyelesaian tahap akhirnya pada bulan Desember 2009. Dengan selesainya proyek tersebut, ditargetkan produksi ban per hari/TPD (Tire Per Day) dapat ditingkatkan hingga mencapai 12.000 TPD.

Dewan Komisaris memandang kedua peristiwa tersebut sebagai bukti masih tingginya kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kepada Goodyear Indonesia. Salah satunya, kepercayaan dunia perbankan yang telah mendanai proyek senilai US\$ 30 juta lebih ini mencerminkan keyakinan dunia perbankan akan masa depan industri ban di Tanah Air yang masih sangat potensial. Selain itu, dukungan seluruh karyawan yang telah mengawal jalannya proses penyelesaian proyek ini dan mendampingi kiprah Goodyear Indonesia

Dear Valued Shareholders,

The year 2010 was a historic year for PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"), where in that year Goodyear Indonesia stepped in to 75 years of its presence in Bogor. This monumental event also marked with the launch of the expansion project that has been initiated since 2007 and has reached the last stages of completion in December 2009. With the completion of the project, the targeted production of Tire Per Day (TPD) can be increased by over 12,000 TPD.

Board of Commissioners looked at both events as evidences of the confidence of all stakeholders to Goodyear Indonesia. One of them, supports from banking which has funded projects worth more than US\$ 30 million, it reflects confidence of the banking institution to the future of the Indonesia's tire industry that is still have great potential. In addition, the supports of all employees who have been in the vanguard of the process of completion of this project and assisting pace of Goodyear Indonesia for 75 years also



selama 75 tahun juga patut mendapat apresiasi tersendiri. Tentunya, penyelesaian proyek tersebut akan memberikan peluang bagi Goodyear Indonesia untuk segera bersaing secara agresif dengan tetap bersikap penuh kehati-hatian.

Dewan Komisaris berkeyakinan, di tahun 2010 dan tahun-tahun mendatang, permintaan produk ban masih akan sangat tinggi, walaupun tingkat persaingan di industri ban ini akan semakin ketat, terutama dengan diberlakukannya perdagangan bebas. Meski demikian, di masa depan prospek Goodyear Indonesia sebagai pelopor industri ban di Indonesia tetap baik dan untuk itu Goodyear Indonesia tetap optimis. Dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan tinggi, Goodyear Indonesia harus menjadi yang terdepan dalam inovasi produk dan pengembangan usaha. Hal tersebut juga harus ditunjang dengan konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, sistem manajemen risiko serta pemilihan investasi dan pasar yang tepat. Untuk itu, Dewan Komisaris telah menggariskan beberapa kebijakan sebagai arahan kepada Direksi Goodyear Indonesia dalam melaksanakan strategi bisnis tersebut.



Sebagai hasil dari pelaksanaan kebijakan strategi bisnis yang efektif dan efisien secara konsisten dan seiring pula dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian dunia, Goodyear Indonesia secara meyakinkan telah berhasil melalui tahun 2010 sebagai tahun yang menggembirakan karena Goodyear Indonesia telah mengalami perbaikan fundamental keuangan yang signifikan, ditandai dengan terus membaiknya kondisi keuangan Goodyear Indonesia sejak kuartal pertama tahun 2010 yang berlanjut di kuartal-kuartal berikutnya.

Salah satu indikator peningkatan fundamental keuangan tersebut dapat dilihat pada menguatnya volume penjualan Goodyear Indonesia yang mengalami peningkatan penjualan bersih yang mencapai rekor penjualan baru sebesar US\$ 193,371,346. Ini merupakan permulaan strategi pemasaran jangka panjang yang salah satunya bertujuan untuk membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui penjualan global dan memperkuat jaringan toko pengecer di tingkat domestik.

deserve their own appreciation. Obviously, the completion of the project would provide an opportunity for Goodyear Indonesia to immediately compete aggressively while remain full of forethought.

Board of Commissioners believes in 2010 and upcoming years, demand for tire products will still be very high despite of tighter level of competition in tire industry, especially with the imposition of free trade. Therefore, our future as a pioneer in domestic tire industry remains good and leaves optimism to Goodyear Indonesia. In supporting high achievement and growth, Goodyear Indonesia should become a leader in product innovation and continue to develop the business. And this must be supported by consistent implementation of Good Corporate Governance, risk management system with selective investment and market. For that, the Board of Commissioners has outlined several directives policy to the Board of Directors of Goodyear Indonesia in implementing the business strategy.

As the result of consistent implementation of effective and efficient business strategic policies as well as improvement of world economic conditions, Goodyear Indonesia has convincingly succeeded to surpass 2010 as an incredible year since we have improved our financial fundamentals, characterized by continues significant improvement of financial condition in Goodyear Indonesia. The indication can be shown in the first quarter of 2010 that was continued in subsequent quarters.

One of the indicators of the fundamental financial improvement can be seen in the strengthening of sales volume of Goodyear Indonesia that experienced a new net sales record of US\$ 193.371.346. This is only the preliminary of a long-term marketing strategy, one of which aims to build sustainable growth through a global sales and strengthen branded retail outlet in domestic level.



Seluruh pencapaian yang terjadi selama tahun 2010 merupakan bukti kesungguhan manajemen Goodyear Indonesia dalam menjalankan kegiatan pengawasan dan operasional secara efisien dan efektif, sekalipun berada di bawah bayang-bayang tingginya kenaikan bahan baku karet alam yang sampai menembus 300%. Hal ini tercermin pada keberhasilan Goodyear Indonesia untuk tetap mencatatkan pertumbuhan usaha dan perbaikan kinerja, dengan beberapa indikator antara lain: pendapatan bersih tahun 2010 yang mencapai US\$ 7,415,868 lebih yang mengalami penurunan sebesar 43% dibanding pendapatan bersih tahun lalu; dan laba per saham tahun lalu sebesar IDR 284, mengalami penurunan menjadi sebesar IDR 181. Sementara itu, Return of Equity (ROE) mencapai 16% dengan kapitalisasi pasar sebesar IDR 512,5 miliar untuk tahun fiskal 2010.

Untuk terus mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan perbaikan kinerja Goodyear Indonesia pada tahun-tahun mendatang, pada tahun 2010, Dewan Komisaris telah merekomendasikan pengangkatan Bapak Brad S. Lakhia sebagai Komisaris Goodyear Indonesia untuk menggantikan Bapak Daniel Richard Ackerman yang telah mengundurkan diri. Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih dan hormat yang setinggi-tingginya kepada Bapak Daniel Richard Ackerman untuk kontribusi dan dedikasi beliau selama menjabat posisi tersebut.

All the achievements that have been reached during the year 2010 is an evidence of the determination of Goodyear Indonesia's management in carrying out supervision and operational activities in efficient and effective manner, even so under the shadow of high increase of raw material, especially natural rubber which penetrate 300%. This is reflected in the success of Goodyear Indonesia to keep record of maintaining business growth and performance improvement, with some indicators include: Nett income in 2010 reached US\$ 7,415,868, which dropped by 43% compared to Nett income last year, and earnings per share last year amounted to IDR 284, decreased to IDR 181. Meanwhile, the Return on Equity (ROE) reached 16% with a market capitalization amounted to IDR 512.5 billion for fiscal year 2010.

To continue supporting the acceleration of business growth and performance improvement of Goodyear Indonesia in the coming years, in 2010, the Board of Commissioners has recommended the appointment of Mr. Brad S. Lakhia as Commissioner of Goodyear Indonesia to replace Mr. Daniel Richard Ackerman who has resigned. The Board of Commissioners wishes of gratitude and highest respect to Mr. Daniel Richard Ackerman for his contribution and dedication during his tenure position.



Selain itu, Dewan Komisaris juga telah merekomendasikan pengangkatan Ibu Devrina Yuselia sebagai Direktur Goodyear Indonesia, sekaligus mengucapkan selamat bertugas di posisi terbarunya tersebut. Dan tidak lama setelah itu menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Kaustav Banerjee sebagai Direktur Goodyear Indonesia. Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kaustav Banerjee untuk kontribusi dan dedikasi beliau selama menjabat sebagai Direktur.

Dalam kesempatan ini kami di Dewan Komisaris dan Komite Audit menyampaikan terima kasih kepada segenap manajemen dan karyawan Goodyear Indonesia atas prestasi dan upaya yang telah dilakukan, dengan harapan pertumbuhan usaha dan perbaikan kinerja yang lebih baik lagi akan tercapai di masa mendatang. Kami juga mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2010. Semoga semua upaya yang dilakukan oleh segenap pemangku kepentingan Goodyear Indonesia mendapat berkah dan rahmat dari Tuhan.

In addition, the Board of Commissioners has also recommended the appointment of Mrs. Devrina Yuselia as Director of Goodyear Indonesia, as well as congratulated to her new position. And not long after that, received the resignation of Mr. Kaustav Banerjee as Director of Goodyear Indonesia. Board of Commissioners wishes to thank as much as possible to Mr. Kaustav Banerjee for his contribution and dedication during his tenure as Director.

On this occasion we at the Board of Commissioners and Audit Committee would like to thank the management and all Goodyear Indonesia's associates for their achievement and effort that have been carried out. We put our expectation that achievement of business growth and improvement of better performance can be managed in the future. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders for their support and cooperation during 2010. May God speed all efforts of Goodyear Indonesia's stakeholders with His blessings and mercy.







Laporan Presiden Direktur

Report of President Director



Laporan Presiden Direktur

Report of President Director

Iriawan Ibarat

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Tahun 2010 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"). Keberhasilan Goodyear Indonesia pulih dari efek krisis keuangan global yang terjadi di tahun 2008 menuntut Goodyear Indonesia harus selalu mencanangkan target yang lebih baik dengan melakukan perencanaan strategis untuk mengawal pertumbuhan usaha dan perbaikan kinerja yang telah dicapai dalam menjalankan operasional perusahaan di tahun 2009.

Kemampuan perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemegang sahamnya sangat bergantung pada kepekaan manajemen terhadap berbagai risiko yang terkait dengan operasional Goodyear Indonesia. Untuk itu telah dipersiapkan suatu mekanisme monitor terhadap risiko-risiko yang bertujuan untuk menangani situasi di luar rencana yang mungkin muncul.

Dalam menjalankan usahanya, Goodyear Indonesia menghadapi berbagai risiko pasar, seperti risiko nilai tukar mata

Dear Valued Shareholders,

The year 2010 was a challenging year for PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"). The success of Goodyear Indonesia recover from the effects of the global financial crisis that occurred in 2008 demanded Goodyear Indonesia to always have plan a better target with strategic planning to escort business growth and performance improvement that has been achieved on running company's operations in 2009.

Goodyear Indonesia's ability to continue giving added value to its shareholders depends on the sensitivity of the company's management against various risks related to operation of Goodyear Indonesia. Therefore, we have prepared a monitoring mechanism on all risks in order to handle unexpected situations that may arise from these risks.

In carrying out our business, Goodyear Indonesia faces some market risks, such as risk of foreign exchange rates

uang asing dan harga bahan baku. Goodyear Indonesia menghadapi risiko ini dalam membiayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku dengan mata uang US\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga mengurangi risiko terhadap nilai tukar. Selain itu, perusahaan juga menghadapi risiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2010 ini, risiko tersebut bertambah dengan naiknya harga bahan baku utama karet alam pada kisaran 300%.

Upaya manajemen Goodyear Indonesia dalam menghadapi berbagai risiko tersebut diiringi dengan pencapaian target peningkatan volume penjualan bersih di tahun 2010 sebesar US\$ 193,371,346, lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Ini merupakan pencapaian rekor baru penjualan bersih Goodyear Indonesia yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Secara keseluruhan, Penjualan Dalam Negeri atau kepada pihak ketiga memberikan kontribusi terhadap peningkatan penjualan sebesar US\$ 89,898,321, sementara Penjualan Ekspor atau kepada pihak hubungan istimewa berkontribusi sebesar US\$ 101,846,073. Peningkatan Penjualan Dalam Negeri sebagian besar dipengaruhi oleh membaiknya brand imaging merek GOODYEAR di Indonesia, product mix yang lebih baik dengan diluncurnya produk FuelMax yang didesain untuk dapat menghemat konsumsi bahan bakar, optimalisasi branded outlet Goodyear, baik itu Tire Center, Sentraservis maupun Autocare, dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor Original Equipment (OE) melalui penyaluran ban ke Daihatsu, Honda, Toyota, Mercedes Benz dan Hino.

Dari sisi operasional, manajemen melakukan optimalisasi proyek strategis perluasan kapasitas terpasang yang telah digulirkan sejak tahun 2007 dan selesai pada Desember 2009 sesuai rencana. Sehingga, kapasitas terpasang ban meningkat dari 8.000 ban/hari pada tahun-tahun sebelumnya, menjadi 12.000 ban/hari di tahun 2010. Untuk memastikan tingkat pengembalian investasi, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufaktur melalui Continous

and raw material prices. Goodyear Indonesia has to deal with it since the company finances its operation using US\$. While purchasing raw materials using US\$ is relatively in balance with export revenues earned in foreign currencies. Therefore, it can minimize risk of exchange rates. In addition, Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuation in raw material mainly used in the production which is traded as commodity. In 2010, the risk is higher due to unfavorable condition that not supporting operational of increasing price of main raw material, natural rubber in the range of 300%.

Goodyear Indonesia management efforts to handle these risks next to the achievement of the target increase of nett sales volume in 2010 amounted to US\$ 193,371,346, higher than the previous year. This is an achievement of a new record nett sale of Goodyear Indonesia that trend to have an increase every year. Overall, domestic sales or to a third party contributed to the increase in sales of US\$ 89,898,321, while exports or sales to related parties contributed US\$ 101,846,073. Increased Domestic Sales largely influenced by the improvement in brand imaging of GOODYEAR in Indonesia, a better product mix with the launching of FuelMax products which designed to save fuel consumption, optimization of Goodyear branded outlets, whether it Tire Center, Sentraservis and Autocare, and always actively participate in the Original Equipment (OE) Sector, through the distribution of tires to Daihatsu, Honda, Toyota, Mercedes Benz and Hino.

In terms of operational, the management has carry out the optimization of strategic project to expand installed capacity that has been launched in 2007 and completed in December 2009 as planned. As the result, tires installed capacity increases from previously 8.000 Tires Per Day (TPD) to 12.000 TPD in 2010. To ensure the return of investment, the management is continuously improving performance and controlling costs of production in manufacturing sector through Continuous Improvement System-Six Sigma and



Improvement System-Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Perpaduan antara rencana strategis dan seluruh upaya ini tercermin dalam indikator-indikator pencapaian fundamental keuangan Goodyear Indonesia tahun 2010, yaitu antara lain: perolehan Laba Kotor sebesar US\$ 19,220,898; Laba Usaha diperoleh sebesar US\$ 9,707,933; Laba Bersih mencapai US\$ 7,415,868; dan Pendapatan Per Saham sebesar Rp 181. Dengan demikian, Goodyear Indonesia tetap dapat memenuhi janji kepada pemegang saham bahwa kebijakan deviden Goodyear Indonesia tidak berubah dan pembayarannya kepada pemegang saham yang setia akan dilakukan dengan nilai yang wajar setiap tahunnya.

Goodyear Indonesia mengakhiri tahun fiskal 2010 dengan fundamental keuangan yang positif sebagai hasil dari pencapaian strategi pengembangan usaha dan perbaikan kinerja secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, strategi Goodyear Indonesia diarahkan pada pencapaian pertumbuhan dan perbaikan kinerja dengan tujuan untuk menempatkan Goodyear Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi sebagai organisasi bisnis yang fokus pada kepuasan

Lean Management Tools, which in turn will increase the return to shareholders.

The combination of strategic plans and all of the effort are reflected in indicators of achievement of financial fundamentals of Goodyear Indonesia in 2010, among others: achievement of Gross Profit of US\$ 19,220,898; Operational Income acquired for US\$ 9,707,933; Nett Profit reached US\$ 7,415,868; and Earning Per Share for IDR 181. Thus, Goodyear Indonesia is still reliable in keeping promises to shareholders that dividend policy of Goodyear Indonesia remains unchanged and payment to faithful shareholders will be conducted with fair value each year.

Goodyear Indonesia closed the fiscal year 2010 with positive financial fundamental as a result of achieving overall strategic business development and performance improvement. In the long run, Goodyear Indonesia strategy is aimed at achieving sustainability of growth and performance improvement. This will drive Goodyear Indonesia to the next level as a business organization that focuses on consumers. All associates and management of Good



pelanggan. Jajaran karyawan dan manajemen Goodyear Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan market share, produktivitas, dan efisiensi biaya, yang akhirnya dapat memaksimalkan nilai para stakeholder.

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2010 tidak lepas dari peranan seluruh karyawan, dengan memfokuskan kepada pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Investasi secara berkesinambungan untuk pelatihan karyawan, menunjukkan komitmen Goodyear Indonesia terhadap Human Capital Development. Program Management Trainee merupakan salah satu program peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan suksesi organisasi yang dikelola secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial. Di masa depan, diharapkan terbentuk sumber daya manusia yang selalu siap menjawab setiap perubahan dan tantangan, karena Goodyear Indonesia ingin mengembangkan model bisnis yang lebih agresif. Perubahan yang telah dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik di tahun 2010 akan senantiasa terus ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa Goodyear Indonesia tidak hanya mengutamakan pengembangan bisnis, namun juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusianya.

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG, kami yakin bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2010, perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang berlaku dari instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Selain itu, perusahaan juga menerapkan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) milik Amerika Serikat dan Sarbane-Oxley Act (SOX) yang merupakan aturan pengawasan sistem laporan keuangan suatu anak perusahaan dari perusahaan yang berbasis di Amerika Serikat. Ini adalah upaya Goodyear

year Indonesia are committed to increasing market share, increase productivity, and cost efficiency, that all in the end will maximize stakeholder's value.

Goodyear Indonesia believes that the success of the company's performance in 2010 can not be separated from the role of all associates by focusing on organizational development and human resources. Sustainable investment for employee training both domestic and abroad shows Goodyear Indonesia's commitment to Human Capital Development. Management Trainee program is one of the tools in improving the competence of human resources and organizational succession that is comprehensively managed to meet and enhance technical and managerial competence. It is expected that in the future the next generation of human resources is ready to respond every changes and challenges, as Goodyear Indonesia wants to develop a more aggressive business model. Changes that have been made toward better human resource management in 2010 will always continue to be improved. This shows that Goodyear Indonesia does not only care about business development, but also does prioritize the development of human resources.



Goodyear Indonesia has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices as first basis to ongoing business activities. Goodyear Indonesia is seriously applying the GCG system through implementation of main elements of independency, fairness, transparency, accountability, and responsibility. By the implementation of GCG, the company believes that the confidence of shareholders and customers will grow higher. During 2010, Goodyear Indonesia has been complying with all applicable regulations issued by policy maker agencies and capital market authority. This is coupled with the application of America's Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) and Sarbanes-Oxley Act (SOX) as the rule of the financial reporting system that controls a subsidiary of United States of America based company. This is an effort of Goodyear Worldwide to support GCG that at the same demonstrates commitment of



Global untuk mendukung GCG, sekaligus menunjukkan komitmen Goodyear Indonesia dalam penerapan "Non-Bribery Policy" yang diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

Sebagai warga masyarakat Indonesia dan komunitas global yang memiliki tanggung jawab sosial, Goodyear Indonesia selalu berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Di tahun 2010, kegiatan ini diawali dengan program Donor Darah Masal yang merupakan agenda rutin 6 bulanan; Khitanan Masal yang diselenggarakan pada bulan Juni 2010 bagi masyarakat yang tidak mampu, sekaligus bertepatan dengan hari jadi kota Bogor ke-528; dan beberapa program lain terkait pemberdayaan perekonomian rakyat kecil serta beberapa penyuluhan terkait wabah penyakit berbahaya yang menyebar pada tahun tersebut. Ditambah lagi dengan penyelenggaraan gerakan penanaman pohon dengan slogan "One Man One Tree" yang pencanangannya dihadiri oleh beberapa petinggi Goodyear dari tingkat regional. Tidak lupa juga kegiatan-kegiatan CSR rutin lainnya, seperti santunan anak yatim, pemanfaatan fasilitas Goodyear Indonesia untuk masyarakat sekitar, santunan korban bencana alam, dan lain sebagainya.

Sebagai penutup, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholders: semua karyawan, para pelanggan, seluruh pemasok, komunitas perbankan, penanam modal, para pemegang saham dan seluruh masyarakat, atas kontribusinya dalam keberhasilan Goodyear Indonesia di tahun 2010 ini.

Goodyear Indonesia toward implementation of "Non-Bribery Policy" which is expected to foster public confidence and to accelerate the realization of clean, transparent and professional business world.

As part of Indonesian citizen and global community that has social responsibility, Goodyear Indonesia has always actively participated in carrying out community development through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. In 2010, the activities were initiated with Public Blood Donor Program as a 6-monthly routine agenda; Mass Circumcisions in June 2010 for needed people to also celebrate the 528th Anniversary of Bogor; and several economic empowerment programs for community surrounding as well as some campaigns related to prevent people against spreading dangerous diseases during the year. We also conducted tree-planting movement under the slogan of "One Man One Tree" which was attended by several Goodyear regional officials. Last but not least, we carried out other CSR activities, such as charity for the orphans, utilization of Goodyear Indonesia's facilities for the surrounding community, natural disaster victim donation, and etc.

In closing, I thank all the stakeholders: employees, customers, suppliers, banking institutions, investors, shareholders and the entire community, for all of your contributions for Goodyear Indonesia's success in 2010.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Overview

- Industri Ban Indonesia 2010
Indonesian Tire Industry 2010
- Kinerja Operasional
Operational Performance
- Kinerja Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing Performance
- Pembahasan Atas Kinerja Keuangan
Discussion on Financial Performance

NEW

GOOD YEAR ASSURANCE™ WITH ARMORGRIP TECHNOLOGY™



SUPERIOR GRIP AND DURABILITY

- Unique Waffle Blades give superior grip.
- Stiffer shoulder areas provide better cornering grip and braking power.
- Reinforced with a layer of Dupont™ KEVLAR® that's 5 times stronger than steel for added protection.
- Durawall material in the sidewall enhances resistance to common cuts and tears.

Dupont™ and KEVLAR® are trademarks or registered trademarks of E.I. du Pont de Nemours and Company.

Drive with Assurance.

GOOD  YEAR
One Revolution Ahead



Visit www.goodyear.com

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Overview

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Perseroan telah menentukan dan mendapat persetujuan mengenai Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PriceWaterhouseCoopers/PWC), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari total penjualan yang dikontribusikan oleh Penjualan Dalam Negeri atau kepada pihak ketiga dan Penjualan Ekspor atau kepada pihak hubungan istimewa.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan mencatat Penjualan Bersih sebesar US\$ 193,371,346 dan US\$ 126,126,346, dan Laba Usaha sebesar masing-masing US\$ 9,707,933 dan US\$ 12,321,360, serta Laba Bersih sebesar masing-masing US\$ 7,415,858 dan US\$ 11,645,100.

INDUSTRI BAN INDONESIA 2010

Industri ban nasional belakangan menunjukkan perkembangan cukup pesat, seiring dengan tumbuhnya industri otomotif. Meski sempat terpuruk pada 2009 lalu, namun pada 2010 berangsur-angsur membaik, bahkan produksi maupun penjualannya mengalami lonjakan cukup signifikan. Produksi ban mobil misalnya naik sekitar 28,8%, ban motor 43,2% dibanding 2009. Pada tahun yang sama, penjualan ban di pasar replacement naik 23,8%, pasar OE 54,4%, dan ekspor naik 25,4%.

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. Company financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting System (IFRS).

The Company has set and got approval of American Dollar as the currency used in financial reports. The Company's audited financial statements for the period ended December 31, 2010 and December 31, 2009 have been audited by the public accounting firm of Tanudiredja, Wibisana & Partner (PriceWaterhouseCoopers/PWC), with an unqualified opinion.

The Company obtained its major revenue from total sales contributed by Domestic Sales or to third parties and Export Sales or to related party.

For the fiscal year ended December 31, 2010 and 2009, the Company posted Net Sales of US\$ 193,371,346 and US\$ 126,126,346, and Operating Income for each US\$ 9,707,933 and 12,321,360, and Net Income amounting to US\$ 7,415,858 and US\$ 11,645,100.

INDONESIA'S TIRE INDUSTRY IN 2010

Recently, national tire industry showed significant rapid development, in line with the growth of the automotive industry. Although experiencing sagging in the past 2009, but was gradually improving in 2010, even the production and sales experiencing a significant increase. In example, car tire production increased by 28.8%, 43.2% for motorcycle tires compared to 2009. In the same year, sales of replacement tires in the market rose 23.8%, 54.4% for OEM market and for exports rose 25.4%.



Korelasi pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan acuan potensi industri ban beberapa tahun ke depan. Sebagai gambaran, pada 2005 produksi ban nasional naik 16%, ketika pertumbuhan ekonomi mencapai 7,2%. Pada 2010, produksi ban melonjak 33,7% saat perekonomian tumbuh 5,8%. Berdasarkan laporan IMF, pada 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi naik 6,2% dan produksi otomotif dunia diproyeksikan naik 8,9% menjadi 64 juta unit. Karena itu, produktivitas industri ban Indonesia diperkirakan akan semakin tinggi mengikuti pertumbuhan industri mobil dan motor di dalam maupun luar negeri.

38

Sementara itu harga karet alam di pasar internasional melambung menembus US\$ 6 per kg. Posisi ini tertinggi sejak perang dunia kedua. Meningkatnya harga karet dipicu oleh permintaan yang melonjak, di tengah produksinya yang cenderung menurun. Permintaan terbesar berasal dari China dan Amerika Serikat. Namun di tengah permintaan yang melonjak, produsen utama karet alam dunia Thailand dan Malaysia, justru mengalami penurunan produksi akibat anomali cuaca. Menurut sumber Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), curah hujan di beberapa sentra produksi masih tinggi. Sehingga harga karet diperkirakan akan terus bertahan hingga April 2011.

Proyeksi International Rubber Study Group (IRSG), permintaan karet alam pada 2011 mencapai 11,15 juta ton. Sementara itu, produksinya, hanya mencapai 10,97 juta ton. Sehingga terjadi defisit karet alam sebesar 181.000 ton. Pada 2010, defisit karet dunia mencapai 446.000 ton.

Harga karet di dalam negeri tergantung harga karet dunia. Harga karet di bursa perdagangan Internasional di Tokyo, belakangan mencetak rekor tertinggi secara berturut-turut, menyusul pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang me

Correlation of economic growth can be used as a reference to tire industry potentiality for the next few years. As an illustration, in 2005 the national tire production rose 16%, when economic growth reached 7.2%. In 2010, tire production jumped 33.7% while the economy grew 5.8%. Based on the IMF report, in 2011 Indonesia's economic growth is predicted to rise 6.2% and world automotive production is projected to rise 8.9% to 64 million units. Therefore, the productivity of Indonesian tire industry is expected to be very high following the growth of automobile and motorcycle industry at domestic and export.

Meanwhile, price of natural rubber in the international market soared through US\$ 6 per kg. This position is the highest since the Second World War. The increase of rubber price triggered by soaring demand, while the production tends to decrease. The biggest demand comes from China and the United States. But amid soaring demand, the world's leading producer of natural rubber Thailand and Malaysia, has decreased production due to weather anomalies. According to the source of Meteorology, Climatology, and Geophysics (BMKG), rainfall in some production center is still high. So that the price is predicted to last until April 2011.

Projection of the International Rubber Study Group (IRSG), natural rubber demand in 2011 reached 11,15 million tons. Meanwhile, its production, only reached 10,97 million tons. So there is a deficit of 181,000 tons of natural rubber. In 2010, the deficit reached 446,000 tons of natural rubber.

The domestic price of rubber depends on the global price of natural rubber. The price of rubber in the international commodity stock trading in Tokyo, recently scored the highest record in a row, following the US economic recovery which

ningkatkan ekspektasi permintaan karet di tengah keterbatasan pasokan. Berdasarkan data Bloomberg, harga karet di Bursa Komodity Tokyo pada pengiriman Januari 2011 di level ¥ 380,40 per kg. Kenaikan harga karet ini dipicu tingginya curah hujan di negara produsen karet, sehingga produksi karet alam dunia mengalami penurunan. Sementara, permintaannya, terutama dari India dan China terus melonjak.

KINERJA OPERASIONAL

Pertumbuhan dan fokus yang lebih tajam dalam fundamental bisnis merupakan tema kunci dalam pencapaian Goodyear di tahun 2010. Selain beroperasi dalam lingkungan usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang kemudian menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama.

Kita telah melihat peningkatan dari momentum ekonomi Indonesia, dimulai dari penurunan pertumbuhan yang drastis di kuartal keempat 2008 dan semester pertama 2009, kemudian pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan setelah itu. Pada tahun 2010, pertumbuhan year-on-year telah mencapai 6,1% dibanding tahun 2009 yang hanya sebesar 4,5%. Pertumbuhan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi yang mengalami peningkatan 54,2% terhadap nominal GDP pada tahun 2010 tersebut.

Cukup beruntung, menuju tahun 2010, upaya perbaikan telah dilakukan pemerintah untuk menggenjot kondisi makro ekonomi. Tingkat suku bunga antar bank tetap dipertahankan pada angka 6,5% yang awalnya ditetapkan pada akhir tahun 2009 dan terus bertahan pada akhir 2010. Tingkat inflasi 2010 dalam kondisi terkendali pada level 6,96% meningkat dari 2,78% pada 2009 yang merupakan inflasi terendah sepanjang sejarah Indonesia, sementara itu Rupiah menunjukkan penguatan terhadap dolar Amerika Serikat.

Hal ini telah memberikan pengaruh yang baik terhadap aktivitas permintaan mobil, Gaikindo selama tahun 2010 telah mencatat peningkatan total penjualan kendaraan mobil sebesar 764.710 unit atau mengalami peningkatan sebesar 42,4% dibandingkan tahun 2009 yang mencapai penjualan sebanyak 485.000 unit. Dengan demikian permintaan ban dalam negeri juga mengalami peningkatan sebagai akibat dari peningkatan unit mobil yang terjual di tahun 2010.

increasing demand expectations for rubber in the middle of supply limitations. Based on Bloomberg data, the price of rubber on the Tokyo Commodity Exchange for January 2011 delivered at the level of ¥ 380,40 per kg. The increase in rubber prices was triggered by heavy rainfall in rubber producing countries, so that the world's natural rubber production has decreased. Meanwhile, demand, especially from India and China continue to soar.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Growth and sharper focus on business fundamentals were the key themes in Goodyear's performance in 2010. Despite operating in increasingly competitive business environment, we set our sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

We have seen an increased of Indonesia's economic momentum. Following a drastic slowdown in Q4 2008 and Q2 2009, economic growth has increased considerably afterwards. By the end of 2010, year-on-year growth has reached 6,1% compared to 4,5% achieved during 2009. The significant growth was mainly contributed by higher investment which has increased to 54,2% of country's nominal GDP on the year 2010.

Fortunately, towards year 2010, improvements effort have been made by government to boost macro-economic conditions. Interbank rate maintained at 6.5% rate initially set at the end of 2009 and continued to last at the end of 2010. The inflation rate of 2010 in controlled conditions at the level of 6,96% increased from 2,78% in 2009 which is the lowest inflation in the history of Indonesia, while Rupiah was showing its strength against the U.S. dollar.

This has favorably impacted to business activities in particular demand of cars, Gaikindo during 2010 has booked total sales of 764.710 units or an increased of 42,4% compared to 2009 that reached 485.000 units. As such, domestic tires demand has also increased as a result of higher units car sold in 2010.



Kondisi ekonomi regional dan domestik yang menguat ini telah meningkatkan secara signifikan penjualan domestik dan ekspor. Penjualan bersih PT Goodyear Indonesia Tbk kembali melampaui penjualan tahun sebelumnya yaitu sebesar US\$ 193,371,346 dibanding tahun 2009 yang sebesar US\$ 126,126,346. Akan tetapi, Pendapatan sebelum pajak menurun menjadi US\$ 8,620,427 dari US\$ 16,283,766 pada tahun sebelumnya. Sehingga Pendapatan setelah pajak menurun menjadi US\$ 7,415,868 dari US\$ 11,645,100 pada tahun fiskal 2009. Laba per saham kami juga akhirnya menurun menjadi US\$ 0,18 per lembar saham di tahun 2010 dari US\$ 0,28 di tahun 2009. Walaupun demikian, PT Goodyear Indonesia Tbk menutup tahun dengan kondisi neraca yang kuat dengan mencatat kenaikan total aktiva sebesar US\$ 127,685,085 dibanding US\$ 115,838,794 di tahun 2009.

Selama tahun 2010 Perseroan memfokuskan pada beberapa aktivitas kunci meliputi pengenalan produk baru seperti DuraPlus, promosi dari produk Goodyear dan imej korporasi dalam bentuk kampanye Marketing PR yang inovatif, inovasi dalam distribusi melalui pengaturan retail outlet yang bermerek Goodyear, pertumbuhan pangsa pasar dengan menciptakan nilai tambah yang tinggi pada consumer promo dan inovasi dalam training baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.

Kinerja Manufaktur

Sekilas 2009

- Basic Production Management, pola management control untuk performance quality dan kualitas para operator & servicemen di setiap area produksi
- LPCA
- KAK
- Pengaturan ulang Casual Labor & Serviceman
- Optimalisasi mesin baru
- Peninjauan sistem Kanban
- Penerapan sistem Tracehost (2009-2010)

Tahun 2010 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional yang terus berkembang setelah berakhirnya masa krisis keuangan yang terjadi pada 2008.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi yang terus dilakukan sampai saat ini, serta be

This relatively strong domestic and regional economy has given our domestic and sales export a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue again surpasses last year sales by US\$ 193,371,346 compared to US\$ 126,126,346 in 2009. Unfortunately, PT Goodyear Indonesia's pre-tax profits decreased to US\$ 8,620,427 from US\$ 16,283,766 on the year before. Thus, Net profit after taxation decreased to US\$ 7,415,868 from US\$ 11,645,100 in fiscal year 2009. Our earning per share (EPS) has finally decreased to US\$ 0,18 per share in 2010 from US\$ 0,28 per share in 2009. Despite that, PT Goodyear Indonesia Tbk closed the year with a strong balance sheet improved by having an increased total asset US\$ 127,685,085 compared to US\$ 115,838,794 in 2009.



During the year 2010 company focused on several key critical activities which include introduction of new product such as DuraPlus, promotion of Goodyear products and corporate image in the form of innovative marketing PR campaign, innovation in distribution through managing Goodyear branded retail outlet, market share growth by creating high value added consumer promo and innovation in training of both external and internal customers.

Manufakturing Performance

2009 Highlight

- Basic Production Management, a pattern of management control for quality performance & quality operators and servicemen in every area of production
- LPCA
- Town Hall Meeting
- Restructuring Casual Labor & Serviceman
- Optimization of New Machine
- Kanban system review
- Tracehost system implementation (2009 -2010)

Year 2010 is the year where the increase in production output continues to be maximized in order to satisfy local and international market demand which grows after the end of the financial crisis occurred in 2008.

Several attempts continue to this day to increase production capacity through the addition of some production machines, as well as improvement of some processes

berapa perbaikan proses maupun teknologi mesin guna mencapai kualitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin telah dilakukan beberapa kegiatan perbaikan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan di bidang proses produksi dengan mempergunakan mesin baru.

Throughput

Pencapaian output produksi pada tahun 2010 sebesar 3,536,196 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 340, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 10,401 unit ban.

“Selangkah Inovasi di Depan” merupakan motto Goodyear yang diciptakan untuk melakukan beberapa inovasi di berbagai bidang. Inovasi ini tidak hanya dilakukan di dalam proses produksi, tetapi juga dilakukan di proses yang mendukung produksi.

Untuk bisa mewujudkannya, manajemen melakukan beberapa langkah strategis dengan melakukan pembelian mesin-mesin baru dengan teknologi terbaru dalam pembuatan ban, sehingga produk yang dihasilkan bisa bersaing dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Hal ini diharapkan bisa menyerap kebutuhan pelanggan dan akan meningkatkan daya saing dan daya jual produk di pasar lokal maupun internasional.

Sistem Pengembangan Berkelanjutan

Sistem perbaikan berkelanjutan merupakan suatu budaya dan metode bekerja dimana setiap orang secara berkelanjutan meningkatkan atau memperbaiki kualitas produk, cara bekerja dan pelayanan untuk pelanggan di internal maupun external perusahaan. Alat analisa meliputi pemetaan aliran proses (VSM), Six Sigma, Lean dan penyederhanaan proses kerja.

Pemetaan Aliran Proses

Merupakan strategi analisa proses produksi pabrik untuk memenuhi kepuasan pelanggan, keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. Hasil VSM akan dituangkan menjadi Six Sigma project,

and engine technology to achieve the best quality to meet market demand.

In efforts to improve productivity of human resources and machineries, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators in terms of improving skills and knowledge in the production processes by utilizing new of machineries.

Throughput

Realization of production output in 2010 amounted to 3,536,196 tires with the use of 340 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 10,401 tires.

“One-Step Innovation Ahead” is the motto of Goodyear to make some innovations in various fields. The innovation is applied not only in production process, but also in supporting production process.

To make it happen, management has made several strategic moves through purchasing new machines with latest technology in tire manufacture, so that the products can compete with good quality and reasonable prices. It is expected that it can absorb the needs of customers and will enhance competitiveness and product selling in domestic and international markets.

Continuous Improvement System (CIS)

Continuous Improvement system is a way of working and method in which everyone continuously improve the product, processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and Worksimplication.

Value Stream Mapping

A manufacturing tools to achieve customer satisfaction, work safety, quality and improve process efficiency and effectively. VSM is categorized as strategic tools and the improvement process will be implemented through Six

Lean project dan perancangan ulang tata letak pabrik. Begitu juga di area non pabrik (transaksional), alat ini disebut sebagai Brown Paper Process Mapping (BPPM).

Six Sigma

Merupakan metode untuk pemecahan masalah secara keseluruhan dengan analisa statistik. Metode Six Sigma mampu melakukan perbaikan proses saat ini (DMAIC) atau penciptaan ulang terhadap suatu proses maupun product (DFSS). Project Six Sigma dipimpin langsung para karyawan yang telah dilatih dan dididik dengan metode ini yang disebut sebagai Black Belt, Green Belt dan Yellow Belt.

Lean

Untuk menunjang proses perbaikan, diperlukan metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan proses yang lebih efisien. Salah satunya adalah Lean, yang di dalamnya terdiri dari 5S project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.



Perancangan Ulang Tata Letak

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

Sigma project, Lean project and Plant re-layout. Also in non manufacturing (transactional) we do the same activities as well as VSM which also called as BPPM.

Six Sigma

A method to solve problems comprehensively using statistical analysis. Six Sigma could be able to improve current process (DMAIC) or redesign both process and product (DFSS). A Six Sigma project leads by a trained employee which we called as Black Belt, Green Belt and Yellow Belt.

Lean

It will require a suitable method to support improvement process and deliver more efficiency process. One of them is Lean which comprises of 5S project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.



Re-layout

In order to optimize plant's space and supporting plant expansion, re layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, people movement. The involved team consist of CIS team from Regional, Global, CIS and IE Indonesia.



KINERJA PENJUALAN DAN PEMASARAN

Goodyear Autocare

- Goodyear sudah berpengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengembangkan Bisnis Retail di seluruh dunia.
- Goodyear telah menjadikan banyak Retailer Ban di semua negara semakin berkembang dan sukses.
- Semua keberhasilan dan kesuksesan tersebut dikarenakan Inovasi Goodyear yang konsisten kepada pengembangan Produk dan Bisnis Retail.

Belakangan ini tantangan dan perubahan konsep Bisnis Retail dari semua industri sangat kompetitif dan berubah pesat, dikarenakan saat ini "Mindset" pelanggan juga telah berubah, seperti :

- Pelanggan lebih berpengalaman dalam membeli produk dan jasa
- Harapan dalam membeli produk dan jasa semakin besar
- Terpengaruh dalam "Brand Image & Awareness"
- Menginginkan sesuatu yang lebih praktis dan efektif
- Dan informasi yang diterima lebih aktual, seiring perkembangan teknologi informasi yang cepat sesuai dengan perubahan serta perkembangan waktu dan inovasi dalam kemajuan Retail, maka Goodyear telah menciptakan suatu konsep baru dalam Bisnis Retailnya, yang akan membawa Retailer serta Pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih baik.

Konsep terbaru di bisnis retail ini adalah

GOODYEAR AUTOCARE:

"One Stop Shopping dan Automotive Services" yang sangat Bernilai, Profesional, serta juga sangat mengutamakan Kepuasan Pelanggan.

GOODYEAR AUTOCARE adalah Branded & Exclusive Outlet GOODYEAR, selain fokus pada penjualan ban juga terdapat penjualan spare part dan aksesoris di sertai pula yanayn Workshop/Bengkel Mobil untuk kebutuhan semua Pelanggan.

**G O O D Y E A R
A U T O C A R E** akan selalu siap menghadapi perkembangan jaman dan tantangan dari semua Kompetitor.

SALES AND MARKETING PERFORMANCE

Goodyear Autocare

- Goodyear has experienced more than 100 years in developing retail business worldwide.
- Goodyear has made many tire retailers become developed and success in almost every country.
- All of the achievements are because of Goodyear's consistent innovation towards the development of product and retail business

Recently, challenges in retail business concept from all industries become more competitive and change very fast. This is because customer's mindset is not the same like before, such as:

- Customers have more experiences in buying products and services.
- Expectation in buying products and services is getting higher.
- They are influenced by brand image & awareness.
- They want something more practical and effective.
- Information become more actual in line with fast development in information technology, along with time change and innovation in retail business progress, Goodyear has created a new concept in its retail business that can lead retailer and customer to have better experience.

The new concept of retail business is called **GOODYEAR AUTOCARE**:

"One Stop Shopping & Automotive Services" that has value, professionalism, and focuses on customer satisfaction.

GOODYEAR AUTOCARE is a branded and exclusive GOODYEAR outlet, which is not only focusing on tire sales but also providing spare parts and accessories, facilitated by workshop services for all customer needs.

GOODYEAR AUTOCARE will always be ready to face time changes and new challenges from all competitors.



Pelayanan Yang Terbaik

Efisiensi. Keuntungan. Kualitas. Inilah yang membentuk program waralaba Goodyear Autocare. Dengan pengalaman lebih dari 100 tahun di industri layanan dan perawatan otomotif, Goodyear Autocare siap untuk membangkitkan bisnis perawatan otomotif di Asia.

Diadaptasi dari program waralaba yang sudah berhasil di Australia, skema Goodyear Autocare dikenal sebagai salah satu model bisnis yang sangat menjanjikan di komunitas waralaba. Terdapat lebih dari 110 outlet yang sudah beroperasi di Australia yang ikut dalam program ini, dengan nilai tambah yang tinggi dan keahlian yang sangat berkualitas untuk meningkatkan pengalaman para pelanggan.

Misi Goodyear Autocare

Keamanan pelanggan adalah prioritas utama kami, melalui:

- Pemberian layanan terpercaya dan profesional
- Jaminan terhadap perawatan terbaik agar performa kendaraan bisa maksimal
- Pengenalan tentang perlindungan pelanggan dengan memberikan layanan yang lebih bernilai tambah



Tentang Goodyear Autocare

Goodyear Autocare memiliki standar layanan berkualitas tinggi, yang hanya menyediakan yang terbaik bagi pemegang waralaba dan semua pelanggan setianya. Layanan ini merupakan konsep waralaba satu atap untuk otomotif yang terus berinovasi, yang memberikan model bisnis yang efektif dan teknologi yang terdepan di industrinya kepada retailer Bengkel otomotif guna membantu mereka dalam merawat mobil dengan berbagai kondisi dan meningkatkan nilai tambah. Layanan Goodyear Autocare yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Putaran ban
- Perbaikan ban
- Penggantian ban
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Penggantian rims
- Penggantian pelumas
- Penggantian aki

A Better Way To Serve

Efficiency. Profitability. Quality. This is what embodies the Goodyear Autocare franchise programme. Armed with more than 100 years' worth of experience in automotive services and care, Goodyear Autocare is ready to fire up the autocare scene in Asia.

Adapted from a highly successful franchise programme in Australia for your market, the Goodyear Autocare scheme is recognised as one of the most promising business models in the franchising community. There are already over 110 stores operating in Australia under this initiative, offering unsurpassed value and cutting-edge expertise to enhance the customer experience.

Mission of Goodyear Autocare

The safety of our customers is our number One priority.

- *To provide our customers with reliable and professional service*
- *To ensure their vehicles are well maintained for optimized performance*
- *To recognize the patronage of our customers by providing them with more value added services.*

What is Goodyear Autocare

Goodyear Autocare prides itself on high quality service standards, providing only the best to its franchisees and their valued customers. It is a one stop automotive franchise concept that constantly innovates itself, providing automotive workshop retailers with effective business model and industry leading technology to help them maintain cars in tip top condition and enhance customer value. The Goodyear Autocare service offerings include the following, but are not limited to :

- *Tire rotation*
- *Tire repair*
- *Tire replacement*
- *Wheel balancing*
- *Wheel alignment*
- *Rims replacement*
- *Oil change*
- *Battery change*



Seiring dengan evolusi perusahaan dan ekspansi Goodyear Autocare di kawasan Asia, perkembangan teknologi perawatan otomotif akan semakin meningkatkan layanan bernilai tambah pada model waralabanya.

Kemitraan Saling Menguntungkan

Sebagai dari program waralaba Goodyear Autocare, keberadaan retailer akan semakin kuat di komunitas otomotif di samping mendapatkan layanan yang canggih. Hal ini bukan saja menambah keuntungan maupun efisiensi biaya dalam menjalankan usaha, namun juga akan mampu mempertahankan pelanggan lama maupun meningkatkan pelanggan baru. Jadi, sukses Anda adalah keberhasilan kami. Melalui dukungan yang kami berikan, kami pun mampu mempertahankan posisi sebagai penyelenggara wara-laba Autocare terdepan di industri otomotif.

Memahami Kebutuhan

Industri layanan otomotif merupakan salah satu industri yang paling kompetitif. Biayanya yang meningkat akan selalu menekan marjinnya yang sudah rendah, ditambah lagi dengan menjamurnya bengkel-bengkel yang makin mempersulit peningkatan pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan yang ada. Lebih jauh lagi, pelanggan sekarang yang makin jeli akan mencari pengalaman yang berbeda. Sepuluh tahun lalu barangkali masih bisa diterima kondisi bengkel yang berantakan dan kotor. Namun saat ini, pelanggan semakin cerdas dan menuntut lebih. Dengan banyaknya pilihan di pasaran yang menawarkan harga murah dengan sedikit perbedaan, banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan sekaligus mempertahankan pelanggan. Bagi retailer bengkel yang ingin berhasil, pemilik harus mampu menawarkan:

- Harga yang wajar
- Lokasi bengkel yang nyaman
- Karyawan yang terampil dan profesional
- Layanan berkualitas tinggi
- Layanan bernilai tambah

Selain itu, mesin-mesin kendaraan saat ini maupun di masa datang akan semakin canggih. Oleh karena itu, akan semakin sulit untuk melatih para karyawan bengkel agar mereka terampil dan lebih menguasai teknik-teknik perawatan yang benar terhadap berbagai jenis kendaraan terbaru di pasar.

As Goodyear Autocare continues its evolution and expansion in Asia, developments in autocare science will ensure that its list of services will grow to include more value-added services to its franchise model.

A Win-win Solution Partnership

By being part of the Goodyear Autocare franchise programme, you stand to gain from our strong footing in the automotive community and our well-established service offerings. This translates not just to a more profitable and cost efficient way of running business, but it keeps your customers-old and new-coming back for more. Your success is our success. By helping you, we can then maintain our position as a leading autocare franchise programme in the automotive industry.



Understanding Your Needs

The automotive services industry is one of the most competitive industries in existence. Rising costs are pushing already thin margins down, and the growing number of workshop retailers is making it difficult to expand your customer base and keep existing clients happy. Furthermore, the discerning consumers of today are looking for a unique buying experience. While it might be acceptable 10 years ago for a workshop to look disorganised and dishevelled, customers are now more savvy and demanding. With so many alternatives offering competitive prices with little differentiation, a lot needs to be done to grow and retain customers. For a workshop retailer to be successful, the owner must therefore be able to offer:

- Fairprices
- Workshops inconvenient locations
- Highlycompetent and professional staff
- Highqualityservice
- Value-added services

Additionally, the engines that are powering the cars of today and the future are getting increasingly more sophisticated. It is and will become more difficult to train staff to ensure they are competent and equipped with the correct repair techniques to service the latest models of vehicles in the market.



Layanan yang Lebih Baik

Kami memahami kebutuhan Anda, dan itulah mengapa program waralaba Goodyear Autocare dirancang untuk menghadapi tantangan tersebut. Program ini memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para retailer bengkel otomotif dalam memenuhi ragam kebutuhan konsumen yang terus berubah, melalui:

- Jaminan ketenangan pelanggan mengingat keamanan mereka adalah prioritas utama
- Penyediaan layanan terpercaya dan profesional untuk memastikan kendaraan pelanggan terawat dengan baik sehingga performanya maksimal
- Peningkatan jumlah pelanggan dengan layanan bernalih tambah.

Di halaman-halaman berikutnya, Anda akan mengetahui lebih banyak lagi keuntungan dari Goodyear Autocare. Namun, inilah keunggulan utama sebagai bagian dari program ini.

KEUNGGULAN GOODYEAR AUTOCARE

Selama bertahun-tahun, retailer kami tumbuh semakin kuat bersama Goodyear yang berpengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola jaringan dan menghasilkan produk-produk inovatif. Kami senantiasa memahami kebutuhan retailer bengkel di seluruh dunia, dan kami hanya mengembangkan program-program yang relevan dengan situasi pasar. Guna mendukung retailer kami di Asia dalam meningkatkan usahanya, Goodyear telah mengembangkan serangkaian program yang bisa diperoleh dalam format modul. Inilah yang membuat skema waralaba Goodyear Autocare mudah diaplikasikan dengan pendekatan yang efektif dan tepat sasaran.

A Better Way to Serve

We understand your needs, and that is why the Goodyear Autocare franchise programme is designed to address the above challenges. It provides automotive workshop retailers with a better way to service the everchanging needs of consumers by:

- Ensuring peace of mind of your customers as their safety is our No.1 priority.
- Delivering reliable and professional services to make sure customers vehicles are well maintained for optimised performance
- Growing your customer base through value-added services

Over the next few pages, you will read more about the benefits of Goodyear Autocare in details. But here are the key advantages of being part of this programme.

WHAT MAKES GOODYEAR AUTOCARE SPECIAL

Over the years, our retailers have grown from strength to strength together with Goodyear by leveraging the 100 years and more of experience in channel management and the number of innovative products we have produced. We listen to what our workshop retailers across the globe need, and we only develop programmes that are relevant for the market that you serve. To help our retailers in Asia sharpen their edge, Goodyear has developed a series of programmes that are available in a modular format. This makes the Goodyear Autocare franchise scheme an easy-to-adopt programme that is highly targeted and effective in its approach.

“Your success is our success”

Peluncuran FUEL MAX



FUEL MAX Launch



PT Goodyear Indonesia meluncurkan ban baru Assurance Fuel Max yang diklaim memiliki teknologi yang dapat menghemat bahan bakar hingga 5% dan menambah jarak tempuh lebih jauh sampai dengan 15%. Segmen yang dibidik produk ini adalah mobil keluarga menengah dan premium.

Produk ini didesain sedemikian rupa untuk mampu memenuhi keinginan konsumen akan ban tahan lama, bisa menghemat Bahan Bakar Minyak sekaligus tetap mempertahankan atribut keselamatan dengan mengurangi daya gesek (rolling resistance atau rolling friction) saat berkendara. Karena, semakin besar hambatan berdampak atau berpengaruh pada efisiensi bahan bakar.

Berdasarkan penelitian, 20% konsumsi bahan bakar dipengaruhi oleh penggunaan ban. Goodyear Assurance Fuel Max yang baru menampilkan fitur senyawa silika, yang ditujukan untuk dapat mengurangi gesekan antara molekul karet ban dan memberikan daya tahan tinggi terhadap abrasi.

Disamping itu, saat berkendara di jalan konsumen membutuhkan ban yang menjamin keamanan maksimal. Fitur seperti daya cengkram kuat, anti bocor, jarak pengereman dan anti-selip merupakan atribut penting pada produk ini.

PT Goodyear Indonesia launched its new product line Assurance Fuel Max that claimed to have technology that can save fuel up to 5% and increase mileage up to 15%. Segment of the targeted products are medium and premium family car.

This product has been designed in such a way as to be able to satisfy consumers' desire on durable tires that would save enough fuel while still maintaining the attributes of safety by reducing friction (rolling friction or rolling resistance) while driving. Because, the greater the resistance will cause or impact on fuel efficiency.

Based on the study, 20% of fuel consumption is impacted by the use of tires. Goodyear Assurance Fuel Max featuring new silica compound mix, which aimed to reduce the friction of the molecules of rubber tires and provide high resistance to abrasion.

In addition, when driving on the street consumers need a tire that guarantees maximum security. Features such as grip strength, anti-leak, distance and anti-skid braking is an important attribute in this product.

***“The safety of our customers
is our number 1 priority”***



Peluncuran WRANGLER AT/SA

PT Goodyear Indonesia Tbk meluncurkan seri Wrangler AT/SA yang disempurnakan dengan penambahan campuran silika pada karet ban. Dengan formula baru, Goodyear Wrangler AT/SA mampu mencengkeram secara maksimal di jalan basah (wet traction), dan memperpanjang daya tahan telapak ban (tread life) sampai lebih dari 20%.

Goodyear Wrangler AT/SA dirancang menggunakan lapisan Dupont Kevlar, bahan yang lima kali lebih kuat dari baja. Performa Wrangler AT/SA telah terbukti dalam memberikan ketangguhan yang lebih baik pada jalan rusakan. Goodyear Wrangler AT/SA juga memberikan ketenangan berkendara berkat teknologi Silent Armor.

Ban Goodyear tipe Wrangler AT/SA dengan formula baru ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan para penggemar mobil-mobil SUV/Pick-Up kelas menengah dan mewah di Asia Pasific yang menginginkan variasi performa ban di medan offroad dan onroad. Sekarang, dengan tambahan masa pakai sebesar 20%, para petualang akan mendapatkan kebebasan dan rasa percaya diri untuk berpetualang lebih jauh lagi. Sedangkan bagi para pengguna komersial dapat mengandalkan ketahanan dan keragaman ban Wrangler untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam bekerja. Daya tahan telapak ban yang lama memberi nilai penggunaan yang lebih besar lagi.”

Pengujian ban yang menyeluruh di fasilitas-fasilitas perusahaan untuk uji jalan raya dan offroad, membuktikan bahwa ban Wrangler AT/SA dari Goodyear menyediakan performa yang dibutuhkan para pengemudi, baik untuk kondisi jalan raya maupun offroad.

Ban Goodyear tipe Wrangler AT/SA menggunakan teknologi SilentArmor yang telah dipatenkan. Ban memiliki spesifikasi dua sabuk baja bertekanan tinggi (high-tensile steel belts), yang akan meningkatkan kekuatannya dan dua lapisan terbuat dari DuPont™ Kevlar®, yang akan memastikan ketangguhan yang teruji. Teknologi SilentArmor telah teruji dan terbukti mampu memberikan daya tahan terhadap jalan raya serta tetap nyaman dikendarai tanpa suara.

WRANGLER AT/SA Launch

PT Goodyear Indonesia Tbk has launched Wrangler AT/SA series which enhanced with the addition of a mixture of silica in rubber tires. With the new formula, Goodyear Wrangler AT/SA capable of grasping the most of the wet road (wet traction), and extend endurance tread (tread life) to more than 20%.

Goodyear Wrangler AT/SA was designed using layers of Dupont Kevlar, a material that five times stronger than steel. The performance of Wrangler AT/SA has been shown to provide better toughness in damaged roads. Goodyear Wrangler AT/SA also provides driving comfort with Silent Armor technology.

Goodyear tire Wrangler AT/SA type with a new formula was created to meet the needs of the middle class and luxury SUV/Pick-Up enthusiasts in Asia Pacific who want tire performance variations in both off-road and on-road terrain. Now, with an additional lifetime by 20%, the adventurers will get the freedom and confidence to venture further. As for the commercial users can rely on the resilience and diversity of Wrangler tires to meet their needs in work. The durability of the tire treads gives the use value even greater.

Comprehensive tire testing at company facilities for highway and off-road test, proving that Goodyear's Wrangler AT/SA tire provides performance required by drivers, both for highway and off-road conditions.

Goodyear's tire Wrangler AT/SA type using SilentArmor technology that has been patented. Tires specification has two steel belts of high tension (high-tensile steel belts), which will increase the strength, and the two layers that made of DuPont™ Kevlar®, which will ensure that proven toughness. SilentArmor technology has been tested and proved capable of providing resistance to the highway and remain comfortable driving silently.



Women With Drive

Untuk kedua kalinya, PT Goodyear Indonesia Tbk menggelar acara Women with Drive pada Sabtu, 6 Februari 2010 lalu untuk kaum wanita terutama di kawasan Jabodetabek.

Women with Drive adalah acara rutin Goodyear untuk mempromosikan safety driving bagi para wanita. Acara ini adalah salah satu signature event Goodyear yang diseleksikan di berbagai negara. Tahun ini mengangkat tema "When Heels meet Wheels" dengan menggandeng PT Astra Daihatsu Motor (ADM).



Acara dibuka tepat pukul 13.00 oleh duet MC Fla dan Gerry di Main Atrium Cilandak Town Square (Citos), Jakarta Selatan. Kedua MC ini mengundang anak-anak yang berada di Citos untuk bergabung bermain bersama mereka di atas panggung. Fla sempat pula menyanyikan beberapa lagu anak-anak untuk membuat anak-anak ikut bergembira bersama di atas panggung. Dengan mengajak anak-anak bermain, tentunya diharapkan sang ibu kemudian tertarik untuk bergabung dalam acara Women with Drive ini.

Seusai acara anak-anak, 33 wanita cantik sudah siap mengikuti road trip bersama Goodyear berkeliiling Jakarta. Untuk aktivitas ini, ADM menyediakan 10 unit mobil MPV Daihatsu Luxio.

Para peserta diajak mengelilingi kota Jakarta, masing-masing sambil menerima petunjuk dari instruktur mengenai teknik mengemudi yang aman dan irit bahan bakar. Program yang menyuguhkan pengetahuan tentang otomotif, perawatan mobil, dan teknik berkendara dengan aman serta irit bahan bakar merupakan persembahan dari Goodyear dan Daihatsu sebagai wujud nyatanya dalam memahami kebutuhan dan harapan konsumen, khususnya para wanita.

Women With Drive

For the second time, PT Goodyear Indonesia Tbk held Women with Drive event on Saturday, February 6, 2010 for women especially in the Greater Jakarta area.

Women with Drive are a routine event of Goodyear to promote driving safety for women. This event is one of Goodyear's signature event held in various countries. This year the theme was "When Heels meet Wheels" in cooperation with PT Astra Daihatsu Motor (ADM).

The event was opened promptly at 13:00 PM by duet of MC Fla and Gerry at the Main Atrium Cilandak Town Square (Citos), South Jakarta. Both MCs invited the children who are in Citos to join them playing together on stage. Fla. also sing a few children song to make the kids go have fun together on stage. By inviting the children to play, we expect the mothers are interested in joining the show later.

After kid show, 33 beautiful women are ready to join Goodyear's road trip around Jakarta. For this activity, ADM provides 10 units of Daihatsu MPV Luxio cars.

The participants were taken around the city of Jakarta, while each of them receiving guidance from instructors regarding safe driving and fuel efficient techniques. The program that presents knowledge about automotive, car maintenance, and safe driving and fuel efficiency techniques are presented by Goodyear and Daihatsu as a commitment to understand the needs and expectations of consumers, especially women.



Rute perjalanan yang ditempuh para peserta mencakup pemberhentian di Taman Sari Royal Spa di Jl. Wahid Hasyim yang dihadiri Zukriatul Hafizah, Putri Indonesia Lingkungan 2009 dan Rahma Landy, finalis Putri Indonesia 2008. Di Taman Sari Royal Spa, para wanita cantik ini mendapatkan pelatihan perawatan kecantikan dan kesehatan wanita, termasuk teknik cepat melakukan tata rias natural.

Acara dilanjutkan dengan mengunjungi Goodyear Autocare Cawang Makmur di Jakarta Timur. Di branded outlet ini, para wanita ini mengenal berbagai jenis ban Goodyear dan memahami kegunaannya dan keunggulannya. Para wanita ini mempelajari berbagai layanan yang bisa didapatkan di sebuah Goodyear Autocare. Dalam aktivitas ini, rupanya Putri Indonesia Lingkungan 2009, Zukriatul Hafizah pun ikut bergabung dan mempelajari safety driving lebih jauh lagi.

Dari Cawang Makmur, peserta kembali ke Citos untuk acara puncak yang berisi hiburan dan seminar mengenai "safety driving". Acara kembali dibuka di Citos pada pukul 18.20 dengan atraksi Capoeira. Acara ini berlangsung meriah karena dipandu MC Steny Agustaf dan Melaney Richardo yang sangat kocak dan berkali-kali memancing gelak penonton. Tak kurang dari 500 orang wanita menyimak talkshow di Main Atrium Citos. Tak kurang dari 5000 pengunjung Citos malam itu sempat singgah di acara ini.

Acara talk show menampilkan pembicara Kompol Aniek Nurhairani, SH (Polri), Rally Marina (Pembalap Wanita) dan Zukriatul Hafizah. Mereka berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka tentang safety driving. Pengunjung di Main Atrium Citos pun bebas ikut berdiskusi atau mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai topik ini.

Selama talk show berlangsung, penonton masih terhibur oleh celetukan Steny dan Melaney. Beberapa paket hadiah hiburan bagi penonton meluncur lewat quiz menarik yang mereka lontarkan. Seusai talk show, acara dilanjutkan dengan fashion show. Acara malam itu dipungkasi penampilan Kahitna. Begitu Kahitna naik panggung, suasana menjadi meriah dan ramai, karena setiap wanita yang mengikuti Women with Drive ikut bernyanyi.

Rencananya, PT Goodyear Indonesia Tbk akan kembali mengadakan acara ini di tahun-tahun berikutnya.

Route taken by the participants include a stop in Taman Sari Royal Spa on Jl. Wahid Hasyim who attended by Zukriatul Hafizah, Miss Environment Indonesia 2009 and Rahma Landy, Miss Indonesia 2008 finalist. On the Taman Sari Royal Spa, the beautiful women is receivs training on women's health and beauty treatments, including fast technique to do natural make up.

The event was followed by visiting the Goodyear Autocare Cawang Makmur in East Jakarta. In these branded outlets, these women were introduced with various types of Goodyear's tires and understand the usefulness and superiority. These women are studying a variety of services that can be obtained at a Goodyear Autocare. In this activity, Miss Environmental Indonesia 2009, Zukriatul Hafizah also joined in and learns advanced safety driving.

From Cawang Makmur, the participants returned to Citos for top events containing entertainment and seminars on "safety driving". The event re-opened in Citos at 18:20 o'clock with the attraction of Capoeira. The event was lively because guided by MC Steny Agustaf and Melaney Richardo very funny and many times provoke audience laughter. No less than 500 people listened to her talk show at the Main Atrium Citos. No less than 5000 Citos visitors at night had stopped at this event.

Talk show featuring Kompol Aniek Nurhairani, SH (Police), Rally Marina (Women Racer) and Zukriatul Hafizah as speakers. They share their experiences and their knowledge of safety driving. Visitors at Main Atrium Citos are free to join a discussion or ask questions and opinions on this topic.

During the talk show, the audience was entertained by Melaney and Steny jokes. Some door prize for the audience glide through interesting quizzes. After the talk show, the event continued with a fashion show. The event that night ended with Kahitna appearance. While Kahitna entered stage, the atmosphere became lively and crowded as every woman who followed the Women with Drive event sing along.

In the future, PT Goodyear Indonesia Tbk will continue to hold this event.



PEMBAHASAN ATAS KINERJA KEUANGAN

HASIL OPERASI TAHUN 2010 DIBANDINGKAN TAHUN 2009

Penjualan Bersih

Penjualan bersih di tahun 2010 sebesar US\$ 193,371,346, mengalami peningkatan sebesar US\$ 67,245,000 atau meningkat 34,77% dibanding tahun 2009. Total penjualan domestik pada tahun 2010 sebesar US\$ 915,252,272 atau mengalami peningkatan sebesar 28,95% dibanding tahun 2009. Hal ini disebabkan oleh membaiknya product mix, dan dibukanya beberapa branded outlet. Penjualan ekspor lebih tinggi di tahun 2010 menjadi US\$ 101,846,074 atau mengalami peningkatan sebesar 84,66% dibanding tahun 2009 dan kenaikan ini disebabkan karena kenaikan permintaan luar negeri sebagai akibat dari pemulihan krisis global.

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan (HPP) pada tahun 2010 sebesar US\$ 174,150,448, mengalami peningkatan sebesar US\$ 68,080,727 atau 64,18% dibandingkan tahun 2009, yang sebagian besar diakibatkan karena naiknya harga bahan baku.

Biaya Operasional

Beban operasional di tahun 2010 sebesar US\$ 9,512,965, meningkat sebesar US\$ 1,777,700 atau 22,98% dibandingkan tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan karena naiknya beban administrasi dan penjualan, masing-masing sebesar 16,11% dan 32,73%. Kenaikan beban administrasi disebabkan oleh kenaikan gaji, biaya konsultan dan biaya administrasi regional. Sedangkan kenaikan biaya penjualan merupakan akibat meningkatnya biaya periklanan dan promosi dibandingkan dengan tahun 2009, di mana pembukaan branded outlet Goodyear, baik Tire Center, Sentraservis maupun Autocare, terus dilakukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2010 sebesar US\$ 92,795, mengalami peningkatan sebesar US\$ 33,982 atau sebesar 57,78%. Peningkatan pendapatan bunga disebabkan oleh meningkatnya saldo rata-rata penyimpanan deposito selama tahun 2010.

DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

RESULTS FROM OPERATIONS IN 2010 COMPARED TO 2009

Net Sales

Net sales in 2010 is US\$ 193,371,346, increased by US\$ 67,245,000 or 34,77% compared to 2009. Total domestic sales in 2010 is US\$ 915,252,272 or an increase of 28,95% compared to 2009. The increase is contributed by a better product mix and opening of several branded outlets. On export market, the net sales in 2010 is US\$ 101,846,074, or an increase of 84,66% compared to 2009, and it is mainly caused by higher demand as resulted from global crisis recovery.

Cost of Good Sold

Cost of Goods Sold (COGS) is US\$ 174,150,448 in 2010, an increase of US\$ 68,080,727 or 64,18% compared to the year of 2009, largely caused by raw material prices increase.

Operating Expense

Operating expense is US\$ 9,512,965 in 2010, an increase of US\$ 1,777,700 or 22,98% compared to 2009. The increase of operational expense is due to an increase in administrative and selling expenses by 16,11% and 32,73% respectively. The increase of administrative expense is contributed by increase in salaries, consultant fees, and regional administrative charges. Meanwhile, selling expense is increased mainly due to higher advertising and promotion costs compared to 2009 as the Company continue to run branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.

Interest Income

Interest income for 2010 is at US\$ 92,795, an increase of US\$ 33,982 or 57,78%. Lower interest income is mainly due to higher average bank deposits during 2010.



Likuiditas

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sekitar US\$ 12,513,738 pada tahun 2010 dari US\$ 9,637,924 pada tahun 2009. Penerimaan kas dari aktivitas operasional menurun menjadi US\$19,523,845 pada tahun 2010 atau mengalami penurunan sebesar US\$ 17,924,879 dibanding tahun 2009, hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan harga bahan baku.

Dividen

Rasio pembayaran dividen untuk tahun fiskal 2010 sebesar 124,31%. Hal ini terdiri dari pembayaran dividen pada bulan April 2010 sebesar Rp 225 per lembar saham atau total sebesar IDR 9,225 milyar.

Rencana Ke Depan

Goodyear bermaksud untuk memperluas pertumbuhan usahanya melalui peningkatan kapasitas pada tambahan fasilitas baru yang berspesialisasi di segmen ban consumer. Bersama dengan dukungan tim regional yang berpengalaman dalam product development, tenaga ahli teknik, Goodyear Indonesia akan senantiasa mencari ke sempatan baru dan nyata di took-toko local branded untuk memperkuat penguasaan pangsa pasar. Melihat kepada pencapaian ekonomi global, industri ban di Indonesia akan tetap kompetitif. Para pengamat pasar percaya bahwa tingkat permintaan ban buatan Indonesia akan mengalami penguatan seiring dengan perbaikan kualitas. Permintaan ekspor akan secara signifikan meningkat seiring dengan meningkatnya kapasitas pabrik dan kami akan terus mendukung dengan kualitas pendapatan dimasa yang akan datang.



Liquidity

Cash and cash equivalent increases to US\$ 12,513,738 in 2010 from US\$ 9,637,924 in 2009. Cash generated from operating activities decreased to US\$19,523,845 or a decreased of US\$ 17,924,879 compared to 2009, is mainly due to higher raw material prices.

Dividend

Dividend pay out ratio for fiscal year 2010 is 124,31%. This comprises of final dividend payment on April May 2010 for Rp 225 per share or total IDR 9,225 billion.

Looking Ahead

Goodyear Indonesia intends to expand growth its business by increasing capacity on its additional new facilities specializing in the consumer tires segment. Together with its experience regional support team of experienced product development, engineers, Goodyear Indonesia will also continue to seek out new and viable opportunities in local branded retail stores in order to strengthen its market presence. Tracking the global's economic performance, Indonesia's tire industry is still competitive. Market watchers believe demands for Indonesia-made tire are set to strengthen further as the quality improves. Export demand will be significantly increased wit our capacity increase and we will continue to support with quality earning looking forward.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

- Memaksimalkan potensi keberagaman
Maximizing the potential of diversity
- Informasi sumber daya manusia
Human resources information
- Pengelolaan hubungan industrial
Industrial Relation Management
- Produktivitas dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
Human Resources Development and Productivity
- Pengelolaan Hubungan Industrial
Industrial Relation Management
- Keselamatan dan kesehatan kerja
Environmental health and safety

GOOD **YEAR**
One Revolution Ahead



Dua sabuk baja dengan tingkat keregangan tinggi dan sebuah lapisan dari KEVLAR bahan yang lebih kuat dari baja dan karet diding samping Durawall untuk menambah daya tahan terhadap tusukan pada dinding samping.

WRANGLER

FEATURING SILENT ARMOR TECHNOLOGY

kekuatan
TANGGUH
dan ketenangan berkendara

OneTRED
Technology

Land speed record

First tire on the moon

Run on flat

Bubble Blade
Technology

First tire to win
350 F1 Grand Prix races



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Memaksimalkan Potensi Keberagaman

Tujuan Goodyear Global adalah menjaga lingkungan tempat kerja yang dapat memaksimalkan potensi karyawannya dan mengembangkan suatu semangat tim dalam keanekaragaman tenaga kerja. Untuk tujuan itu, Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap tindak pelecehan dan diskriminasi, baik terhadap karyawan maupun non-karyawan (termasuk para pelamar, pekerja kontrak ataupun sementara, para tamu, para pelanggan, para pemasok, dan konsultan), berdasarkan pada pertimbangan ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum. Goodyear Indonesia juga memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap kekerasan dalam bentuk apapun di tempat kerja.



Informasi Sumberdaya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2010, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah 910 orang yang terdiri dari 900 orang pekerja waktu tidak tertentu dan 10 orang pekerja waktu tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2006 sampai dengan 2010.

The table below summarizes the data on the number of employees from 2006 until 2010.

2006	2007	2008	2009	2010
874	801	937	915	910

Produktivitas dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2009 tidak lepas dari peranan seluruh karyawan dengan memfokuskan kepada pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Investasi secara berkesinambungan untuk pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri menunjukkan komitmen Goodyear Indonesia terhadap Human Capital Development. Program Management Trainee merupakan salah satu program

Maximizing the Potential of Diversity

Goodyear Global's objective is to maintain a workplace environment that can maximize the potential of its associates and foster a team spirit in a diverse workforce. To that end, Goodyear Indonesia has a policy of zero tolerance toward acts of harassment and discrimination, whether by associates or non-associates (including applicants, contract or temporary workers, guests, customers, vendors and consultants), based upon consideration of race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, or other characteristics protected by law. Goodyear Indonesia also has a policy of zero tolerance for any form of violence in the workplace.

Human Resources Information

As of December 31, 2010, employees of the Company are 910 personnel, consisting of 900 personnel of permanent employees and 10 personnel of temporary employees.

Human Resources Development and Productivity

Goodyear Indonesia believes that the success of company performance in 2009 is inseparable from the role of all employees by focusing on organizational development and human resources. Continuous investment in staff training both inside and outside the country has shown Goodyear Indonesia's commitment to Human Capital Development. Management Trainee Program is a program to improve the competence of human resources and the regeneration of a



peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan regenerasi organisasi yang dikelola secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial. Di masa depan diharapkan terbentuk sumber daya manusia yang selalu siap menjawab setiap perubahan dan tantangan yang akan datang, karena Goodyear Indonesia ingin mengembangkan model bisnis yang lebih agresif. Perubahan yang telah dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia menuju yang lebih baik di tahun 2009 akan senantiasa terus ditingkatkan, hal ini menunjukkan bahwa Goodyear Indonesia tidak hanya melakukan pengembangan bisnis, namun juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusianya.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan orga nisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutu produksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja. Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang

comprehensive organization which managed to meet and enhance technical and managerial competence. In the future, it is expected that we have a form of human resources who is always ready to respond to all the changes and challenges ahead, because Goodyear Indonesia wishes to develop a more aggressive business model. Changes that have been made in human resources management towards a better one in 2009 will be continued to improve. This shows that Goodyear Indonesia is not just business development, but also gives priority to the development of human resources.

Industrial Relation Management

Goodyear Indonesia recognizes and respects associate's rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The company shall facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful worker's association or union.

In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, among Workers, Employer, and Labor Unions have a state of mutual respect and trust each other as partners in achieving common goals, namely higher levels of productivity and production quality standards that ensure Company Progress and Workers' Welfare. With this, both employer and workers can perform their respective roles in good and fair. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.





No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Fasilitas Goodyear Indonesia dioperasikan dengan mematuhi persyaratan keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku secara nasional, provinsi, dan lokal. Manajemen fasilitas harus bekerjasama secara erat dengan organi sasi pemerintah atau swasta untuk memastikan bahwa fasilitas mereka dapat meningkatkan kualitas kehidupan di tempat kerja dan di masyarakat sekitar di mana Goodyear Indonesia beroperasi. Karyawan Goodyear Indonesia bertanggungjawab untuk menyumbangkan kepada budaya mengurangi resiko cidera bagi diri sendiri, mitra kerja, dan pihak lain, termasuk masyarakat sekitar, dan mereka tidak boleh sekalipun mengesampingkan keselamatan atau kesehatan siapapun demi produktivitas atau tujuan lainnya. Setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasannya yang berwenang apabila mengetahui atau meyakini alasan bahwa kondisi tempat kerja membahayakan keselamatan atau kesehatan karyawan atau pihak lainnya.

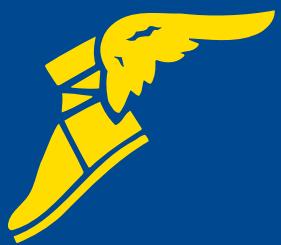
Hampir setiap negara di mana Goodyear berbisnis memiliki hukum dan peraturan untuk melindungi lingkungan. Kebijakan Goodyear Indonesia adalah untuk selalu membuat, menangani dan membuang bahan dengan cara yang bertanggungjawab secara lingkungan, dan perusahaan meminta agar seluruh hukum dan peraturan yang berlaku dijalankan secara ketat. Goodyear Indonesia juga mendukung upaya pelestarian sumberdaya alam dan pengurangan limbah dan berharap setiap karyawan membantu upaya ini.



Occupational Safety and Health

Goodyear Indonesia operates facilities in accordance with the requirements for safety, health and environment prevailing in national, provincial, and local levels. Facilities management should work closely with the government or private organizations to ensure that their facilities can improve quality of life in the workplace and surrounding communities where Goodyear Indonesia operates. Employees of Goodyear Indonesia are responsible to contribute to the culture of reducing the risk of injury to themselves, partners and other parties, including local communities; and they cannot even rule out safety or health in the name of productivity or any other purposes. Each of the employees must report to authorities when he/she knows or believes the reason that the working conditions endanger safety or health of employees or other parties.

Almost every country in which Goodyear has the business has laws and regulations to protect the environment. Goodyear Indonesia's policy is to always produce, handle and dispose of materials in a way that is environmentally responsible, and demands that all laws and regulations are strictly implemented. Goodyear Indonesia also supports efforts to conserve natural resources and to reduce wastes and expects each employee to help this effort.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- Direksi
Board of Director
- Komite Audit
Audit Committee
- Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- Pengawasan dan Pengendalian Internal
Internal Supervision and Control
- Etika Bisnis dan Kerja
Business and Work Ethics
- Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- Pengelolaan Resiko Perusahaan
Corporate Risk Management
- Perkara Hukum Perseroan
Corporate Legal Cases
- Distribusi Informasi
Distribution of Information

WRANGLER HPAW



Diamond Design
larger shoulder area for
comfort even on the broad
winter road tires.

ride on
Luxurious
comfort

GOOD  **YEAR**
One Revolution Ahead

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

Good corporate governance (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (ethical driven) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholders, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (regulatory driven) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogyanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Dasar hukum atas penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti

As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk has committed to develop and apply some regulations and practices of the company management based on standardization of world capital market. PT Goodyear Indonesia Tbk realized that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance as tools to increase company performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

Good corporate governance (GCG) is an important pillar of market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and conducive business climate leading to sustainable economic growth and stability.

There are two approaches in driving the implementation of good corporate governance (GCG), ethics-based approach and regulatory-based approach. Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary each other in creating sound business environment.

The implementation of GCG in Indonesia is referring to Law No. 40/2007 on Limited Liability Company which accommodates some GCG principals such as similarity of company's

prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Badan Pengawas Pasar Modal– Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia dan Bursa mengatur beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Kep-45/PM/2004, Peraturan No. IX. 1.6 tentang Direksi & Komisaris Perusahaan Publik;
- Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan panduan-panduan mengenai praktek-praktek komite audit;
- Kep-63/PM/1996, Peraturan No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Kep-38/PM/1996, Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPS LB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2010, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 April 2010. RUPST 2010 menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2009 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana termuat di dalamnya dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PriceWaterhouseCoopers); dan
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan

instrument, clearly define rights of each stakeholders; roles, rights and responsibilities Board of Directors and Board of Commissioner, Board of Commissioners collectivity principals; also to manage Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Indonesia Capital Market-Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulates some key regulation with regard to GCG implementation:

- Decree-45/PM/2004, Regulation No. IX.1.6 on Directors and Commissioner of Public Companies;
- Decree-29/PM/2004, Regulation No. IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee practices;
- Decree-63/PM/1996, Regulation No. IX. 1.4 on the Establishment of Corporate Secretary;
- Decree-38/PM/1996, Regulation No. VIII.G.2 on Annual Report.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

Annual General Shareholders Meeting (AGMOS) and Extraordinary Shareholders Meeting (EGMOS) is the highest authority and corporate governance in the company and act as main forum to shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.

In 2010, the Company has convened the Annual GMS on April 27, 2010. The 2008 Annual GMS was approved and validated:

1. a. *Approved Company's Annual Report 2009 for the fiscal year ended December 31, 2009 including Supervisory Report of the Board of Commissioners, as set out in it and approved the Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2009 audited by the Accounting Firm Haryanto Sahari & Rekan (PriceWaterhouseCoopers); and*
- b. *Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the BOD and BOC from the responsibility of managing the Company and to the BOC from the responsibility of supervising the Company during*



selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang telah disetujui dan Laporan Keuangan yang telah disahkan.

2. a. Menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UU PT.
- b. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sejumlah IDR 225,- per saham atau semuanya berjumlah IDR 9.225.000.000,-.
- c. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termasuk.
3. Berkenaan dengan Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, RUPST memberikan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. menunjuk KAP yang terdaftar di Bapepam-LK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010; dan
 - b. menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan penunjukannya.
4. a. Mengangkat kembali Tuan Iriawan Ibarat, Tuan Chandra Wuisantono dan Tuan Kaustav Banerjee sebagai Direktur Perseroan;
- b. Mengangkat Nyonya Devrina Yuselia sebagai Direktur Perseroan.

the fiscal year ended December 31, 2009, provided that the deed is not against the law and regulation and the deed has been fully reflected in the Company Annual Report and Financial Statement.

2. a. Set aside Rp 50,000,000,- (fifty million Rupiah) for reserve fund in accordance with Article 25 of the Articles of Association and Article 70 of Company Law.
- b. Assessed the amount of dividends for the fiscal year ended December 31, 2009 amounted to IDR 225 per share or a total of IDR 9,225,000,000.
- c. Next, gave power and authority to the Board of Directors to set the cash dividend payment procedures mentioned.
3. In relation with designation of the Public Accountant to audit Company's Financial Statement for fiscal year ended on December 31, 2010, Annual GMS authorized BOC to:
 - a. designate Public Accountants Firm which listed in Bapepam-LK, to audit Company's Financial Statement for fiscal year ended December 31, 2010; and
 - b. determine the honorarium and appointment requirement and procedures.
4. a. Re-appointed Mr. Iriawan Ibarat, Mr. Chandra Wuisantono and Mr. Kaustav Banerjee as Directors of the Company; and
- b. Appointed Mrs. Devrina Yuselia as Director of the Company.

- c. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi:
 - Presiden Direktur: Tuan Iriawan Ibarat;
 - Direktur: Tuan Chandra Wuisantono;
 - Direktur: Tuan Kaustav Banerjee; dan
 - Direktur: Nyonya Devrina Yuselia.
- d. Menyetujui bahwa pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan.
- e. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
- f. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sama dengan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dan dilanjutkan dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Agustus 2010, yang menyetujui dan mengesahkan:

1. a. menerima baik pengunduran diri Tuan Daniel Richard Ackerman dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan;
- b. menerima baik pengunduran diri Tuan Kaustav Banerjee dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan;
2. Mengangkat Tuan Brad S. Lakhia sebagai Komisaris Perseroan;
3. Menegaskan bahwa setelah ditutupnya RUPSLB susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Dewan Komisaris:
 - Presiden Komisaris: Tuan Richard John Fleming;
 - Komisaris Independen: Tuan Bhra Eka Gunapriya; dan
 - Komisaris: Tuan Brad S. Lakhia.
 - b. Direksi:
 - Presiden Direktur: Tuan Iriawan Ibarat;
 - Direktur: Tuan Chandra Wuisantono; dan
 - Direktur: Nyonya Devrina Yuselia.

- c. Thus, the composition of the Board of Directors is:
 - President Director: Mr. Iriawan Ibarat;
 - Director: Mr. Chandra Wuisantono;
 - Director: Mr. Kaustav Banerjee; and
 - Director: Mrs. Devrina Yuselia.
- d. Approved that the share of tasks and authority of the Board of Directors of the Company determined with their own Decree.
- e. Gave authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of each member of the Board of Directors of the Company for the fiscal year that will be ended on December 31, 2010.
- f. Determined the remuneration of member of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year that will be ended on December 31, 2010, is the same with the remuneration of member of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2009, and gave authority to the President Commissioner of the Company to allocate share of the remuneration to each member of the Board of Commissioner of the Company.

And continued with the convention of Extraordinary GMS on August 24, 2010, which approved and validated:

1. a. Accepted the resignation of Mr. Daniel Richard Ackerman from his position as Commissioner of the Company;
- b. Accepted the resignation of Mr. Kaustav Banerjee from his position as Director of the Company;
2. Appointed Mr. Brad S. Lakhia as Commissioner of the Company;
3. To confirm that after the closing of this EGM, the composition of the Board of the Company will be as stated below:
 - a. Board of Commissioner:
 - President Commissioner: Mr. Richard John Fleming;
 - Independent Commissioner: Mr. Bhra Eka Gunapriya; and
 - Commissioner: Mr. Brad S. Lakhia.
 - b. Board of Director:
 - President Director: Mr. Iriawan Ibarat;
 - Director: Mr. Chandra Wuisantono; and
 - Director: Mrs. Devrina Yuselia.



DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figur independen dan profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyela raskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Anggota Komisaris

Nama - Name	Jabatan - Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Richard John Fleming	Presiden Komisaris - President Commissioner	2006
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen - Independent Commissioner	2009
Brad S. Lakhia	Komisaris - Commissioner	2010

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are independent professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors as necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Member of Board of Commissioners



Board of commissioners consists of one President of Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving some advices to the Board of Directors and to do other activity that is already decided by Shareholders Meeting and/or company's article of association.

Refer to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

The Board of Commissioners Meeting could be held at anytime if it is necessary, and if it is considered important by two of Board of Commissioners member or as a written



Sepanjang tahun 2010, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 80%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggung jawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

Dewan Direksi mengadakan 10 kali rapat resmi pada tahun 2010, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau persetujuan.



Anggota Direksi

Nama - Name	Jabatan - Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Iriawan Ibarat	Presiden Direktur - President Director	2008
Chandra Wuisantono	Direktur - Director	2008
Devrina Yuselia	Direktur - Director	2010

request from Board of Directors meeting. During 2010, the BOC held 6 formal meetings, with an average attendance of 80%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTOR

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to company's article of association, the company is managed and led by directors which consists of three members. The Directors are chosen by Shareholders' Meeting since the date selected by the Shareholders' Meeting until the end of the third Shareholders' Meeting after members of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

The BOD's main responsibility is to lead the Company toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. The BOD is required to conduct meetings regularly, but may also hold mandatory meetings as needed.

The BOD held 10 formal meetings in 2010, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.



KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang mengikuti aktivitas bisnis perusahaan.

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Anggota Komite Audit

Nama - Name	Jabatan - Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Bhra Eka Gunapriya*	Ketua Komite Audit - Head of Audit Committee	2009
Budiman Husin	Anggota - Member	2007
Istata Sidharta SE, Ak	Anggota - Member	2009

Member of Audit Committee

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2010, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan,

AUDIT COMMITTEE

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, Board of Commissioners form an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operation made by the director, compliance to company constitution and other policy related to the company business activities.

To maintain the objectivity and independency, Audit Committee's duties include also the supervision of both Internal Audit Unit and External Auditors to maintain independency and objectivity. This entails reviewing the audit plan, execution, and review, as well as overseeing the follow up to the audit result. This committee also actively participates in the selection of the Public Accountant, evaluates its ability to keep its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the evaluation based on the criteria.

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2010, the Audit Committee held 4 meetings with management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant Bapepam decree No. IX.I.4, Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the



memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup;

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

Selama tahun 2010 Sekretaris Perusahaan telah memastikan kepatuhan akan ketentuan dan peraturan bursa efek dimana perusahaan terdaftar, termasuk penyerahan laporan keuangan tahunan dan triwulan secara tepat waktu serta keterbukaan informasi kepada pihak stakeholders.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

Corporate Secretary

Corporate Secretary responsibilities include:

1. *Monitor the compliance of regulations in Article of Associations, Company Law, Capital Market Law and related regulations;*
2. *Coordinate and develop communication among stakeholders outside as well as inside Company and implement a sustainable corporate social responsibility;*
3. *Develop and maintain good communication with security analyst and investors;*
4. *Coordinate and manage BOC and BOD inside or outside Company's.*

In the year 2009, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of annual report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

The company has been continuing to strengthen its policy and practice of the company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.



SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari pada PT. Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di bursa New York Stock Exchange (NYSE) dan merupakan bagian dari Goodyear ASEAN yang berpusat di Bangkok, Thailand serta Goodyear Asia yang berpusat di Shanghai, China. Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perusahaan telah menerapkan kerangka system pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa resiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selama tahun 2010 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Supply Chain dan Pembelian. Tujuan dari audit atas sistem pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktika yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.

ETIKA BISNIS DAN KERJA

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui Business Conduct Manual (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan

SOX have influenced the management and disclosure of PT. Goodyear Indonesia Tbk. financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standar for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

PT Goodyear Indonesia Tbk is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquarter in Akron, Ohio, United States, which is listed in New York Stock Exchange (NYSE) and also as a part of ASEAN Goodyear association which is based in Bangkok, Thailand and Goodyear Asia, based in Shanghai, China. This condition affects to the operational and strategic decision making procedure in Indonesia. Any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.



The company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system, the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the effectivity of risk management process, control and management.

To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through an effective and efficient internal control system.

In the year of 2010, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Supply Chain and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction has been done with management authorization, all assets have been covered and all of the above has been recorded.

BUSINESS AND WORK ETHICS

Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics through Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and



hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang “benar”. Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak stakeholders.

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;
3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Pembayaran yang Tidak Benar;
8. Menghindari Perdagangan “Orang Dalam”;
9. Sumbangan Politik;
10. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
11. Hadiah Kepada Pegawai Pemerintah di Amerika Serikat;
12. Aturan Hadiah dan Perjalanan untuk Senat dan Dewan;
13. Perlindungan Rahasia Dagang;
14. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
15. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
16. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
17. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
18. Ekspor dan Impor;
19. Hak Pribadi;
20. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global;
21. dan lain-lain.

recognizing and doing the “right” thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear’s associates must follow.

BCM is the regulation that become manual to every Company’s individual to carry out their activities in accordance with expected culture. BCM contains business ethic values and behaviour to all Company’s person to support vision, mission, goals and Company’s strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company’s activity and stakeholders interest.

Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employee that covers several aspects as follows:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;
3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law;
6. Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding Improper Payment;
8. Avoiding “Insider” Trading;
9. Political Contributions;
10. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
11. Gifts to Government Officer in the United State;
12. Gifts and Traveling Rules to Senate and House of Representative;
13. Protection of Trade Secret;
14. Endorsing Suppliers and Customers;
15. Using Corporate Names and Logos;
16. Using Company Resources;
17. Dealing with Outside Inquiries;
18. Export and Import;
19. Privacy;
20. Policy on Global Human Rights;
21. Etc.



KETERBUKAAN INFORMASI

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2009:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh stakeholder diantaranya pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran secara umum risiko yang dihadapi Perseroan yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama berdasarkan tingkat resiko tersebut, yaitu risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

1. Resiko Persaingan Usaha

Goodyear Indonesia sebagai pionir pabrik ban di Indonesia menyadari bahwa tingkat persaingan usaha di industri ban saat ini merupakan tantangan yang berat. Terutama dengan masuknya beberapa pemain baru di industri ban yang menginvestasikan pabriknya di Indonesia. Untuk itu, dilakukan beberapa langkah strategis berupa peningkatan brand imaging lokal Indonesia atas merek GOODYEAR, product mix yang lebih baik dengan diluncurnya produk FuelMax yang didesain untuk dapat menghemat bahan bakar, penambahan pembukaan branded outlet Goodyear, baik itu Tire Center, Sentraservis maupun Autocare dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor Original Equipment (OE) melalui penyaluran ban ke Daihatsu, Honda, Toyota, Mercedes Benz dan Hino.

INFORMATION DISCLOSURE

Following are the list of information exposure that company released in 2009:

1. Annual Report;
2. Mid Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders; and
8. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

CORPORATE RISK MANAGEMENT

As an effort to realize value for all stakeholders in the achievement of these operational and financial performance. The Company faces in the different risk, both risk factors from internal and external organizations, which potentially threat the creation of value, the implementation of the strategy, and achievement of objectives and targets sets.

Following are a general description of risks that may be faced by the Company grouped into 4 main categories based on risks level, namely business competition risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

1. Competition Risk

Goodyear Indonesia as a pioneer in Indonesia's tire factory realized that the level of competition in tire industry is now a challenge. Especially, with the existence of new player in the tyre industry which invested their plant in Indonesia. To that end, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, better product mix by launching FuelMax which designed to have advantage economic fuel consumption, the addition of opening Goodyear branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare, and always participated actively in Original Equipment (OE) sector by distributing tires for Daihatsu, Honda, Toyota, Mercedes Benz and Hino.



2. Resiko Operasional

Goodyear Indonesia juga menghadapi resiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2010 ini, resiko tersebut meningkat karena adanya kondisi yang merugikan karena naiknya harga bahan baku utama tersebut pada kisaran 200%. Selain itu untuk meminimalisir resiko operasional ini dan untuk mendukung bidang marketing dan sales, manajemen tetap melanjutkan optimalisasi penggunaan proyek strategis perluasan kapasitas terpasang yang telah digulirkan semenjak tahun 2007 yang penyelesaian proyek tersebut telah dicapai pada Desember 2009 sebagaimana telah direncanakan. Sehingga kapasitas terpasang ban meningkat dari 8.000 ban/hari pada tahun-tahun sebelumnya, menjadi 12.000 ban/hari di tahun 2010. Proyek ekspansi ini tentunya harus didukung dengan ketersediaan daya listrik dari PLN yang sesuai dengan kebutuhan mesin-mesin baru tersebut dan oleh karena itu telah dilakukan penambahan daya listrik PLN dari sebelumnya 8.660 KVA menjadi 11.420 KVA. Dan untuk memastikan tingkat pengembalian dari investasi-investasi yang telah dilakukan di atas, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufakturing melalui Continous Improvement System - Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

3. Resiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, resiko-resiko pasar yang dihadapi oleh Goodyear Indonesia di antaranya adalah resiko nilai tukar mata uang asing. Goodyear Indonesia menghadapi risiko nilai tukar mata uang dalam membiayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku yang menggunakan mata uang U.S.\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga meminimalisir resiko nilai tukar mata uang asing dari operasional Goodyear Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2010 Goodyear merubah mata uang pelaporannya menjadi US\$ untuk meminimalisir resiko ini.

4. Resiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate

2. Operational Risk

Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuations of key raw materials used in production which are traded as a commodity. In 2010, the risk is increased due to unfavorable conditions of higher prices of key raw materials in the range of 200%. In addition, to minimize operational risks and to support marketing and sales, the management continues expanding our strategic project of installed capacity expansion that has been launched since 2007. The completion of the project has been achieved in December 2009 as planned. So that the tires installed capacity increased from 8,000 tires/day in previous years, to 12,000 tires/day in 2010. This expansion project will be supported by the availability of electricity from PLN in accordance with the needs of new machines and therefore there has been additional electricity from 8,660 KVA to 11,420 KVA. And to ensure the level of investment returns that have been done above, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.

3. Financial Risk

In conducting business, the market risk faced by Goodyear Indonesia, among others, is the risk of foreign currency exchange rates. Goodyear Indonesia is facing the risk of currency exchange rate to finance the operational needs by using US\$ currency. While the purchase of raw materials that use US\$ currency is relatively balanced with the export revenue earned in foreign currency exchange rates so that it minimizes the risk of foreign currency from Goodyear Indonesia operational. Based on that, to minimize the risk, in 2010 Goodyear change its reporting currency into US\$.

4. Compliance Risk

Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the first basis of a



Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, ke terbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2010 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan Sarbanes-Oxley Act (SOX) yang merupakan aturan pengawasan sistem laporan keuangan suatu anak perusahaan dari perusahaan yang berbasis di Amerika Serikat. Ini merupakan upaya Goodyear Global untuk mendukung GCG, sekaligus menunjukkan komitmen Goodyear Indonesia dalam penerapan "Non Bribery Policy". Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.



PERKARA HUKUM PERSEROAN

Pada tahun 2010, Perseroan masih memiliki perkara hukum ketika PT Banteng Pratama Rubber ("Banteng") pada bulan Agustus 2002 mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor terhadap PT Goodyear Indonesia Tbk (sebagai tergugat pertama) dan Goodyear Tire and Rubber Company (sebagai tergugat kedua). Perkara yang terjadi berkaitan dengan penggunaan merek dagang Goodyear yang telah berakhir pada ban sepeda yang dibuat oleh Banteng. Pada bulan Oktober 2003, Pengadilan Negeri Bogor memutuskan bahwa kasus ini harus diselesaikan oleh Badan Arbitrasi Nasional (NAB). Pada bulan April 2004, Banteng mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi, GYI dan GTRC juga mengajukan banding. Pada Februari 2005 Pengadilan Tinggi mengambil keputusan untuk menegakkan keputusan dari Pengadilan Bogor. Pada bulan Agustus 2005, Banteng mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Putusannya adalah kasus harus diselesaikan oleh Badan Arbitrasi Nasional atau Pengadilan Negeri Bogor.

sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be higher. During 2010 Goodyear Indonesia has complied with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authority. Coupled with the application of the Foreign Corrupt Practices Act (FCPA), as the law on anti-corruption in the United States and the Sarbanes-Oxley Act (SOX), which is supervision rules on financial statements system of a subsidiary based in the United States. This is an effort to support the GCG in Goodyear Global, and demonstrates the commitment of Goodyear Indonesia in the implementation of "Non-Bribery Policy." It is expected that with many norms of applicable business law we can minimize potential compliance violations, so they can grow public confidence and accelerate business world to be clean, transparent, and professional.

CORPORATE LEGAL CASES

In 2010, the Company still has legal case as PT Banteng Pratama Rubber ("Banteng") in August 2002 lodged a lawsuit to the Bogor District Court against PT. Goodyear Indonesia Tbk (as first defendant) and Goodyear Tire and Rubber Company (as second defendant). The case related to disputes over the use of the expired Goodyear trademark on bicycle tires made by Banteng. In October 2003 District Court in Bogor decided that this case should be resolved by the National Arbitration Board (NAB). In April 2004, Banteng filed an appeal to High Court, GYI and GTRC also submitted counter appeal. On February 2005, High Court reach the decision to uphold judgement of Bogor Court. In August 2005 Banteng submitted cassation to High Supreme Court. The verdict will be whether the case should be resolved by National Arbitration Board or Bogor District Court.



DISTRIBUSI INFORMASI

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan stakeholders, termasuk Pemegang Saham yang disampaikan melalui news letter dan Laporan Tahunan (Annual Report). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada stakeholders seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- GO Magazine (dwi bulanan);
- Situs Internet: www.goodyear-indonesia.com;
- Siaran Pers;
- Sekretaris Perusahaan (Agus Setiyanegara)
- Hubungan Investor (Agus Setiyanegara dan June Irawati)
- Komunikasi Pemasaran (Deisi Christiany)
- Hubungan Pelanggan (Windy Widayati)
- Layanan SMS: +62 878 70808018
- Telepon: +62 251 8322071 ext 1130 dan 1243
- Sur-El: agus_setiyanegara@goodyear.com dan june_irawati@goodyear.com



INFORMATION DISTRIBUTION

The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.

Media for information distribution are:

- *GO-Magazine (bi-monthly)*
- *Website: www.goodyear-indonesia.com*
- *Press Release*
- *Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)*
- *Investor Relations (Agus Setiyanegara and June Irawati)*
- *Marketing Communication (Deisi Christiany)*
- *Customer Relation (Windy Widayati)*
- *SMS Service: +62 878 70808018*
- *Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243*
- *E-mail: agus_setiyanegara@goodyear.com and june_irawati@goodyear.com*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Kesehatan
Health
- Pendidikan
Education
- Sosial
Social
- Peduli Bencana Alam
Natural disasters donation
- Lingkungan
Environment



Goodyear
Concept Tyre with
Biolsoprene™

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen PT. Goodyear Indonesia Tbk terhadap masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan perusahaan. Berpartisipasi dalam membangun masyarakat sehat dengan kinerja tinggi merupakan tujuan dari kegiatan perusahaan di masyarakat sekitar pabrik dan kantor utama. Hal ini terus dilakukan sehingga dikemudian hari perusahaan dapat menjadi bagian dari warga masyarakat yang peduli serta aktif berperan membangun kualitas kehidupan. Oleh karena itu pada tahun 2010 ini kegiatan kepedulian kepada masyarakat semakin ditingkatkan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti Rumah Zakat Indonesia dan Panitia Hari Jadi Kota Bogor ke-528 serta dengan pkpu Lembaga Kemanusiaan Nasional.



Perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan bersandar kepada 4 (empat) pilar utamanya, yaitu : *pilar pendidikan, pilar sosial, pilar lingkungan, dan pilar kesehatan*. Bentuk pelaksanaan dari keempat pilar tersebut terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk diantaranya kegiatan pendanaan seperti hibah dana, donor darah, posyandu dan kegiatan peran serta aktif.

GOODYEAR INDONESIA UNTUK KESEHATAN

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dan utama dalam kehidupan manusia, karena itulah perusahaan memberikan perhatian penuh. Berbagai kegiatan dilaksanakan oleh tim PT. Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan beberapa institusi kesehatan dengan tujuan meningkatkan perhatian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dan masih dijalankan secara rutin adalah pembinaan Posyandu.



PT. Goodyear Indonesia's commitment to community is one of the important parts of corporate activities. Our company aims to participate and build a healthy society with high performance around factory and main offices. This commitment will be implemented continuously so in the future the company could be part of caring citizens and playing an active role to improve the quality of life. Therefore in 2010, these community-centered activities will be improved by working with third parties such as Rumah Zakat Indonesia, 528th Bogor Anniversary Committee, and Lembaga Kemanusiaan Nasional.

The company runs its Corporate Social Responsibility (CSR) by relying on 4 (four) main pillars: education, social, environment, and health. Implementations of those pillars are embodied in various forms, including funding activities such as grant funds, blood donors, Posyandu development and various participation activities.

GOODYEAR INDONESIA FOR HEALTH

Health is one of the most important thing in human life, that's why our company gives full attention to community health improvement. There are various implementations done by PT. Goodyear Indonesia Tbk and our health institution partners to increase concern and awareness about health. Several activities were carried out and still run on a regular basis, one of them is the development of Posyandu.





Dalam rangka Hari Jadi Kota ke-528 pada Bulan Mei 2010 PT Goodyear Indonesia Tbk bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Cabang Bogor mengadakan Donor Darah Massal yang melibatkan masyarakat Kota Bogor dan beberapa instansi Pemerintah. Kegiatan Donor Darah Massal ini merupakan agenda kegiatan tahunan yang terus dipertahankan oleh perusahaan. Total jumlah kantong darah yang berhasil di ambil dari kegiatan donor darah tersebut adalah sebanyak 185 kantong darah. Disamping kegiatan Donor Darah Massal, perusahaan juga secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali mengadakan kegiatan Donor Darah Reguler yang khusus dilakukan oleh karyawan dan manajemen perusahaan.

Khitanan Massal.

Dalam rangka hari Jadi Kota Bogor ke-528 tahun 2010, PT. Goodyear Indonesia, Tbk dipercaya sebagai Panitia Pelaksana Kegiatan Khitanan Massal yang merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor. Kegiatan Khitanan Massal ini dilaksanakan diseluruh Kecamatan yang ada di wilayah Kota Bogor. Pelaksanaan kegiatan Khitanan ini lebih difokuskan kepada masyarakat tidak mampu. Sebanyak 233 anak yang berasal dari 6 Kecamatan se-Kota Bogor berhasil dikhitan. Kegiatan ini langsung di pantau dan dibuka secara resmi oleh Wakil Walikota Bogor yang bertempat di Puskesmas Bogor Barat.



Pembinaan Posyandu

Partisipasi perusahaan dalam pembinaan Posyandu sudah terjalin semenjak tahun 2004 di mana perusahaan telah membina dan melayani kurang lebih 18 lokasi Posyandu di wilayah Pondok Rumput dan Kebon Pedes. Kegiatan Posyandu ini telah menjadi agenda bulanan dan merupakan program jangka panjang untuk berpartisipasi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.

In order to celebrate the 528th Anniversary of Bogor, PT. Goodyear Indonesia with Red Cross Indonesia held a Mass Blood Donors which involved many communities and several government agencies. Mass Blood Donor is an annual CSR activity which has been sustained by the company. Total blood bags taken from blood donors are 185 units of blood. Beside Mass Blood Donor, our company also held a Blood Donor Regular every 3 (three) months, specifically undertaken by employees and company management.

Mass Circumcisions

In the framework of the 528th Anniversary of Bogor, in 2010 PT Goodyear Indonesia Tbk had been trusted as the Executive Committee of Mass Circumcision Activities as one of the programs planned by the Health Office of Bogor City. The Mass Circumcision Activities was carried out throughout the District in the area of Bogor City. The Activity was more focused on low economic people. A total of 233 children from 6 Districts have successfully circumcised. This activity is directly monitored and officially opened by the Deputy Mayor of Health Center of Bogor located in the West District.



Development of Posyandu

Posyandu development has been established since 2004. Our company has developed and served approximately 18 Posyandus in Kebon Pedes and Pondok Rumput area. Posyandu activity has become a monthly agenda. It is a long-term program aiming to improve the health of surrounding communities.



Berbagai kegiatan dilakukan di Posyandu mulai dari penyuluhan dan pemantauan gizi balita dan kesehatan orang lanjut usia (lansia) sampai pemantauan berbagai penyakit menular termasuk pencegahan polio dengan imunisasi. Selain itu perusahaan juga memberikan dukungan materi untuk kebutuhan pemenuhan makanan bergizi di Posyan du dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), seperti dalam hal penyediaan susu bubuk, gula dan kacang hijau.

Pecanangan Goodyear Indonesia Sebagai Kawasan Tanpa Rokok

Sehubungan dengan pemberlakuan Perda No. 12 Tahun 2009 dan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 7 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 tentang Kawasan Tanpa Rokok, PT. Goodyear Indonesia, Tbk mencanangkan dirinya sebagai Kawasan Tanpa Rokok. Sosialisasi telah dilakukan kepada seluruh karyawan dan seluruh karyawan pihak ketiga, baik melalui penyuluhan maupun melalui pemberian brosur dan pemasangan spanduk mengenai pemberlakuan Kawasan Tanpa Rokok ini. Berkenaan dengan penerapan ini, PT. Goodyear Indonesia Tbk telah menerima penghargaan dari Walikota Bogor sebagai perusahaan yang menjadi percontohan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Bogor. Bahkan sehubungan dengan adanya kebijakan regional, perusahaan juga telah mencanangkan bahwa efektif 1 Januari 2011, PT. Goodyear Indonesia, Tbk adalah sebagai Kawasan Bebas Asap Rokok. Dengan pencanangan ini diharapkan kesehatan karyawan dapat lebih meningkat.

Pengobatan Gratis

Pada tanggal 2 Juni 2010, PT. Goodyear Indonesia, Tbk bekerjasama dengan sebuah komunitas yang tergabung dalam "Riung Rencang" telah mengadakan kegiatan Pengobatan Gratis. Kegiatan pengobatan gratis ini dilaksanakan di Desa Tangkil, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.



Various activities have been carried out in Posyandu, including nutrition counseling; babies, toddlers and elderly monitoring; and disease preventions including polio immunization. Our company also provides support material such as supplementary nutritious foods in the form of milk powder, sugar and green bean.

Declaration of Goodyear Indonesia as No Smoking Area

In connection with Regulation No. 12 Year 2009 about No Smoking Area and Bogor Regulation No. 7 Year 2010 about Guidelines for the Implementation of Regulation No. 12 of 2009, PT. Goodyear Indonesia, Tbk had proclaimed itself as No Smoking Area. Socialization has been made to all employees and third parties, either through counseling, providing brochures or installing banners. As a reward, PT. Goodyear Indonesia Tbk had received an award from Mayor of Bogor as a pilot company for No Smoking Campaign. Regarding Goodyear Regional Policy, our company also announced that effective January 1, 2011, PT. Goodyear Indonesia, Tbk is a Smoke-Free Zone. This policy is also made with the hope of improving employee's health.

Free Medical Treatment

On June 2, 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk, in collaboration with a united community called "Riung Rencang" has held a Free Medical Service. The Activity was conducted at the Tangkil Village, Caringin District, Regency of Bogor.





Kegiatan pengobatan massal ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat setempat termasuk Kepala Desa Tangkil dan Pihak Kecamatan Caringin. Dalam kegiatan ini telah dilakukan pengobatan kepada sebanyak 400 orang warga dari berbagai usia, khususnya warga yang termasuk tidak mampu. Dalam sambutannya mewakili manajemen PT Goodyear Indonesia, Tbk, Ibu Yulianti Hadena selaku General Manager Human Resources mengatakan bahwa kegiatan ini adalah salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan berkaitan dengan ulang tahun ke-75 tahun PT Goodyear Indonesia.

GOODYEAR PEDULI PENDIDIKAN

Dalam rangka mengisi kegiatan liburan anak sekolah selama Bulan Ramadhan 1431 H, perusahaan dengan dimotori oleh Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) Mesjid Al Ikhlas Goodyear mengadakan kegiatan Pendidikan Kilat Agama Islam (Diklatam). Kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun dan melibatkan anak-anak dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Sasaran peserta adalah anak karyawan dan anak-anak dari masyarakat sekitar perusahaan. Untuk tahun 2010, kegiatan Diklatam ini diikuti sebanyak 235 anak.

Diluar kegiatan rutin tersebut diatas, perusahaan juga secara insidental memberikan bantuan untuk peralatan meja tulis dan bangku untuk kegiatan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Pemberian peralatan meja tulis dan bangku untuk kegiatan PAUD tahun 2010 dilakukan pada tanggal 26 Mei 2010 di lokasi PAUD Anyelir RW 01 Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

Dalam upaya menyemarakkan Bulan Ramadhan 1431 H, dimotori oleh DKM Al Ikhlas Goodyear, perusahaan mengadakan kegiatan Semarak Ramadhan dimana salah satu kegiatannya adalah mengadakan Lomba Menghafal Surah Pendek, Menghafal Doa sehari-hari dan Lomba Mewarnai Kaligrafi. Kegiatan ini dikhususkan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar yang berasal dari anak karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk ikut memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan, khususnya dalam upaya link and match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha, perusahaan juga turut memberikan kesempatan kepada kalangan perguruan

This activity, receives very good response from local community including the Chief of Tangkil Village and Caringin District Authority. It has been carried out the treatment to 400 residents of various ages, especially to low economic people. In her remarks representing the management of PT Goodyear Indonesia Tbk, Mrs. Yulianti Hadena as the General Manager of Human Resources said that this activity is one of the company's concerns to the poor. This activity was carried out related to the 75th Anniversary of PT Goodyear Indonesia Tbk.

GOODYEAR INDONESIA FOR EDUCATION

During the official school holiday at Ramadan 1431 H, our company with Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM), Masjid Al Ikhlas Goodyear held Islamic Religious Education/ Pendidikan Kilat Agama Islam (Diklatam). This activity is a routine yearly activity and involves children from elementary school and high school. Target participants are employees's children and children from communities around the company. For the year 2010, Diklatam was followed by 235 children.

Beside the routine activity, our company also provides helps and assistances in form of desks and benches for Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). This event took place on May 26, 2010 at PAUD Anyelir, RW 01, Kebon Pedes, Tanah Sareal District, Bogor.

To celebrate Ramadan 1431 H, our company and DKM Al Ikhlas held "Semarak Ramadhan". One of the activity was conducting Short Surah Memorizing Competition, Daily Prayer Competition, and Calligraphy Coloring Contest. This activity was devoted to elementary school children.

To contribute in education development, particularly in the effort to link and match between education and business world, our company also provides the opportunity for the university to have a factory visit to Goodyear Indonesia. In





tinggi untuk melakukan kunjungan perusahaan (Company visit). Pada tahun 2010, perusahaan telah menerima kunjungan perusahaan dari Universitas Pelita Harapan Business School dan dari Manajemen Bisnis Institut Pertanian Bogor.

GOODYEAR PEDULI SOSIAL

Sebagai kelanjutan dari kerjasama antara perusahaan dengan Rumah Zakat Indonesia dalam Program Kelompok Usaha Kecil Mandiri (KUKMI). Tahun 2010 Program KUKMI ini terus dijalankan kepada 10 usaha kecil yang menjadi mitra binaan yang berasal dari Kelurahan Bantar Jati dan Kelurahan Kebon Pedes. Jenis usaha yang dijalankan oleh para mitra binaan beragam, mulai dari usaha makanan, sayuran, sembako sampai dengan usaha pengolahan limbah industri. Dalam pelaksanaan Program KUKMI, Rumah Zakat dan perusahaan menggunakan pola pemberdayaan melalui kelompok yang didampingi oleh seorang pendamping yang bertugas memantau perkembangan usahanya.

Program KUKMI ini terbukti telah mampu meningkatkan penghasilan dari para penerima dana dan telah berhasil mengembalikan dana yang diberikan kepada Rumah Zakat yang selanjutnya akan digulirkan kembali kepada pihak lain yang membutuhkan.

Perhatian perusahaan terhadap kaum dhuafa telah ditunjukkan dengan semakin meningkatnya porsi pemberian santunan dan kegiatan yang ditujukan untuk mengangkat kaum dhuafa tersebut. Semarak Ramadhan 1431 H menjadi momentum kegiatan perusahaan dengan mengangkat tema "This Time for Dhuafa". Dalam kegiatan tersebut, diadakan kegiatan Bazaar Ramadhan, Penjualan pakaian layak pakai dari hasil sumbangan karyawan, dan penjualan sembako murah kepada para dhuafa yang berasal dari sekitar perusahaan. Tahun ini kegiatan pemberian santunan kepada para Janda, anak yatim dan dhuafa kembali diadakan dan bertempat di Mesjid Al Ikhlas Goodyear dengan



2010, the company has received factory visit requests from Business School, Pelita Harapan University and Business Management, Institut Pertanian Bogor.

GOODYEAR INDONESIA FOR SOCIAL

Program Kelompok Usaha Kecil Mandiri (KUKMI)/ Small Enterprise Program is a continuous collaboration with Rumah Zakat Indonesia. In 2010, this program has continued to run with 10 small enterprises. They are originated from Bantar Jati and Kebon Pedes. Their businesses ranging from food, vegetables, groceries and up to industrial waste process business. Rumah Zakat Indonesia and PT. Goodyear Indonesia use the pattern of empowerment through a group which was accompanied by a mentor in charge of monitoring the business development.

KUKMI program has proven successfully in increasing the participants' income. They are managed to restore the funds given by Rumah Zakat. Then the money will be rolled back to the others in need.

Our company also have special attention to underprivileged people (dhuafa). This concern is demonstrated by the increasing portion of compensation and activities aimed at them. "Semarak Ramadan" 1431 H had "This Time for Dhuafa" theme. There were Ramadan Bazaar, clothing donation, and cheap groceries sale to the dhuafa coming from around the company. Last year the charity activity focused on 300 people consists of widows, orphans and dhuafa. It was held at Masjid Al Ikhlas. Charity were also given to 4 (four) orphanages in Bogor, with total recipient of 200 people. This event always attended by the Mayor of Bogor, Drs. H. Diani Budiarto, Msi. The charity managed



memberikan santunan kepada 300 orang, Kegiatan Santunan juga diberikan kepada 4 (empat) panti yatim yang ada di Kota Bogor dengan penerima santunan sebanyak 200 orang. Kegiatan yang selalu dihadiri oleh Walikota Bogor Bapak Drs. H. Diani Budiarto, Msi ini berhasil menyalurkan total santunan sebesar Rp. 120 juta. Dalam sambutannya, Walikota Bogor menyampaikan agar pihak perusahaan terus meningkatkan kepeduliannya dengan meningkatkan programnya dan terus melakukan evaluasi agar pemberian santunan ini tepat sasaran dan dapat merubah dari penerima (mustahik) menjadi pemberi (muzaki).

PEDULI BENCANA ALAM



Tahun 2010, Bangsa Indonesia berkali-kali diterjang bencana alam yang cukup berat. Mulai dari yang berskala lokal hingga bencana yang berskala nasional. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, perusahaan menyadari bahwa tugas meringankan beban para korban bencana adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu perusahaan turut berpartisipasi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Aksi solidaritas pertama ditunjukkan pada Januari 2010, dimana telah terjadi banjir bandang yang melanda sebagian Kelurahan Tanah Sareal, khususnya daerah yang berada di pinggiran Sungai Satu Duit. Banjir bandang yang datang tiba-tiba ini telah mengakibatkan kerugian material dari warga yang terkena dampak tersebut. Sebagai bagian dari masyarakat Tanah Sareal, PT. Goodyear Indonesia, Tbk secara cepat memberikan bantuan makanan dan minuman kepada warga yang terkena musibah.

Bantuan diberikan secara langsung oleh Ibu Yulianti Hadena selaku General Manager Human Resource PT Goodyear Indonesia Tbk dan diterima langsung oleh Ibu Hj. Rika Lurah Tanah Sareal.



to deliver a total compensation of Rp. 120 million. In his speech, the Mayor of Bogor delivered a message for the company to continue improving its program and evaluating whether this charity is right on target. Hopefully in the future, the condition will change where the recipients (mustahik) could be a donor (muzaki).

NATURAL DISASTERS DONATION

In 2010, Indonesia repeatedly hit by natural disasters. Its scale ranging from local to national disaster. As a part of Indonesian society, our company realized the duty to ease the burden of disaster victims is a shared responsibility. Therefore PT. Goodyear Indonesia participated through its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

The first solidarity action was shown in January 2010, where there was a flash flood hit Tanah Sareal, especially the areas on the fringes of Situ Duit River. The sudden flash flood has resulted in material losses from the affected residents. As part of the Tanah Sareal community, PT. Goodyear Indonesia, Tbk quickly provided foods and beverages to residents affected by the disaster.

Assistance is provided directly by Yulianti Hadena as the General Manager Human Resources PT Goodyear Indonesia Tbk and received directly by Ibu Hj. Rika, Tanah Sareal District Head.



Aksi solidaritas juga ditunjukkan kepada korban letusan Gunung Sinabung di Sumatera Utara. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perusahaan mendonasikan Rp. 50 juta untuk pasokan air minum dan obat-obatan. Pemberian langsung disampaikan di posko bencana Pemda Kabupaten Karo Sumatera Utara yang disampaikan oleh Ibu Yulianti Hadena selaku General Manager Human Resources kepada Bupati Karo, Drs. Daulat Daniel Sinulingga.

Penggalangan dana juga dilakukan baik dari para karyawan maupun para jaringan distributor dan Branded Outlet untuk membantu korban bencana alam Letusan Gunung Merapi dan korban tsunami di Mentawai. Dana yang terkumpul disalurkan untuk pembuatan 2 (dua) buah Sekolah Darurat di Mentawai yang difasilitasi oleh pihak PKPU dengan besar donasi Rp. 100 juta.

Perusahaan juga memberikan sebanyak 3000 buah masker dan pakaian layak pakai yang digunakan untuk korban letusan Gunung Merapi. Penyampaian donasi ini juga difasilitasi oleh pihak PKPU.



GOODYEAR UNTUK LINGKUNGAN

Lingkungan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Sebagai perusahaan multi nasional yang berada di kawasan pemukiman dan perkotaan, tidak menyurutkan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya kepada lingkungan. Berbagai kegiatan yang mendukung kepedulian lingkungan terus digalakkan. Tujuan dari program kepedulian lingkungan ini disamping sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan juga dalam mendukung pencapaian sasaran ketujuh Millenium Development Goals (MDGs) dunia, yaitu pembangunan yang berkelanjutan guna memastikan kelestarian sumber daya lingkungan yang hilang.

Dalam rangka semakin menghijaukan kawasan pabrik Goodyear Indonesia dan mendukung program pemerintah yaitu penanaman Satu Juta Pohon, pada tanggal 12 No

Solidarity action was also shown to the victims of Mount Sinabung eruption in North Sumatra. On October 1, 2010, the company donated Rp. 50 million for drinking water and medicine supply. This donation delivered directly in the local disaster aid post at Karo, North Sumatra. It was presented by Yulianti Hadena as the General Manager of Human Resources to Mayor of Karo, Drs. Daulat Daniel Sinulingga.

Fundraising is also done from our employees, distributors and branded outlets to help victims of Mount Merapi's eruption and Mentawai's tsunami. The collected funds channeled to build 2 (two) Emergency Schools at the Mentawai. This program facilitated by PKPU with total donations of Rp. 100 million.

PT. Goodyear Indonesia also provided 3,000 masks and thrift clothes for victims of Merapi eruption. Submission of this donation was also facilitated by PKPU.



GOODYEAR INDONESIA FOR ENVIRONMENT

Environment is an integral part of PT. Goodyear Indonesia, Tbk. As a multi-national company located in residential and urban areas, our company continue to show a very great concern for environment. Various activities that promote environmental awareness continue to be encouraged. The purpose of environmental awareness program, beside as part of corporate social responsibility, is also to achieve one of the seven Millennium Development Goals (MDGs) of the world, namely sustainable development to ensure sustainability of missing environmental resources.

To make Goodyear's factory area more environmental friendly, our management supports one of government environmental program called One Million Tree. On 12

ember 2010 dilakukan pencanangan gerakan "Satu Orang Satu Pohon / One Man One Tree". Pada kegiatan tersebut dilakukan penanaman sebanyak 150 pohon Trambesi dan Grobogan Tiang yang dilakukan diarea Lapangan Sepak Bola Goodyear. Acara yang dipimpin langsung oleh Bapak Iriawan Ibarat selaku Presiden Direktur ini juga diikuti oleh seluruh jajaran Direksi dan staf perusahaan. Ikut hadir pada kegiatan tersebut adalah perwakilan dari Korem 061 Bogor, Polresta Bogor, pihak Kecamatan Tanah Sareal dan juga Ketua Serikat Pekerja (SPKEP dan SPPBI). Dalam sambutannya, Presiden Direktur Goodyear Indonesia bapak Iriawan Ibarat mengatakan bahwa gerakan ini untuk menghijaukan tempat kerja kami dan masyarakat sekitar sebagai bagian dari kontribusi Goodyear Indonesia dalam meningkatkan kesadaran lingkungan terutama diantara kami sendiri, masyarakat sekitar dan kemudian diharapkan dapat diikuti oleh masyarakat luas.



Sementara itu, para anggota Woman Innitiative in Leadership (WIL) Goodyear melakukan kegiatan penanaman bunga untuk memperindah lingkungan pabrik.

Pada saat pemerintah melakukan dan pencanangan Satu Milyard Pohon, perusahaan bekerjasama dengan Kepolisian Daerah Jawa Barat melakukan kegiatan untuk mensukseskan pencanangan tersebut. Bersama-sama dengan Kapolda Jawa Barat dan jajaran kepolisian, perusahaan melakukan kegiatan pencanangan dengan melakukan penanaman pohon trambesi sebanyak 200 pohon bertempat di Lapangan Bola Goodyear.

Dalam rangka membantu program Pemerintah Daerah Kota Bogor yang sedang berupaya untuk mendapatkan Penghargaan Adipura tahun 2010, perusahaan ikut memberikan sedikit sumbangsihnya dengan memberikan beberapa tanaman dalam pot yang diberikan kepada Kelurahan Tanah Sareal. Pemberian tanaman dalam pot ini bertujuan untuk membantu memperindah jalan-jalan di sekitar Kelurahan dan Kecamatan Tanah Sareal.

November 2010, our company made the declaration "One Man, One Tree" movement. We planted more than 150 trambesi and grobogan tiang tree in Goodyear Soccer Field. The event was lead by Mr Iriawan Ibarat, President Director of PT. Goodyear Indonesia, and also attended by all directors and employees. One Man One Tree movement was also attended by representatives from Korem 061 Bogor, Polresta Bogor, Tanah Sareal district and Chairman of Trade Union (SPKEP and SPPBI). In his speech, President Director of Goodyear Indonesia stated that hopefully the movement could improve the workplaces and surrounding communities, and also increase environmental awareness, especially among our own communities. He also hoped that this program could be followed by the public in the future.



Meanwhile, members of Woman Initiative in Leadership (WIL) Goodyear also performed flower planting to beautify the factory environment.

At the same time when the government was declaring One Million Tree program, our company worked with Kepolisian Daerah Jawa Barat to support the launching. Together with the chief of Kepolisian Daerah Jawa Barat and police force, the company engaged in the launching 200 trambesi trees at Goodyear Soccer Field.

In order to support local government's program in getting an Adipura award in 2010, PT. Goodyear Indonesia gave a little contribution by donating potted plants to Tanah Sareal district. This donation aimed to beautify the streets around Tanah Sareal.



Zero Waste Landfills

Sejak tahun 2006, Goodyear secara global telah mencanangkan dan berkomitmen untuk menghilangkan semua limbah yang diproduksi oleh pabrik di seluruh dunia untuk dibuang ke tanah. Melalui gerakan yang diberi nama "Zero Waste to Landfills", perusahaan berharap dapat membantu mengurangi terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabrik. Gerakan ini membuat perusahaan berusaha agar pada setiap proses produksi yang dilakukan agar mengurangi terjadinya limbah. Sedangkan limbah yang masih dihasilkan diupayakan agar dikelola secara baik dan hati-hati sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Sebagai contoh kegiatan yang berkaitan dengan gerakan ini diantaranya adalah setiap oli bekas yang dihasilkan dari proses produksi dipisahkan dan ditampung pada tempat tertentu untuk selanjutnya diambil oleh pihak ketiga. Oli-oli bekas ini selanjutnya dipergunakan kembali sebagai bahan bakar. Sejak tahun 2008 perusahaan menggunakan batu bara sebagai alternatif sumber energi yang dipergunakan untuk menghasilkan uap. Limbah abu sisa hasil pembakaran batu bara yang disebut sebagai "bottom ash", dikumpulkan oleh perusahaan dan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini pabrik semen, seluruh limbah abu ini dikirim untuk dimanfaatkan kembali sebagai bagian dari bahan baku semen dan bahan bakar di pabrik semen tersebut. Dengan adanya proses ini sehingga tidak ada sedikitpun limbah yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan khususnya pencemaran tanah.

Sedangkan untuk mencegah terjadinya pencemaran udara sebagai dampak dari keberadaan perusahaan yang berada ditengah-tengah pemukiman, perusahaan secara ketat dan berkala melakukan pemeriksaan dan perbaikan pada peralatan dan cerobong serta pemantauan lingkungan. Setiap 4 (empat) bulan sekali, perusahaan bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor melakukan pemantauan lingkungan. Pemantauan yang dilakukan meliputi, pencemaran udara, dampak getaran dan kebisikan, pencemaran air serta dampak secara sosial ekonomi perusahaan kepada masyarakat,

Penurunan Penggunaan "Solvent"

Adanya kenaikan bahan baku yang terutama sekali disebabkan oleh kenaikan harga minyak bumi, mendorong

Zero Waste Landfill

Since 2006, Goodyear has launched global commitment to prevent all wastes produced by its manufacturers worldwide thrown into the ground. This movement named "Zero Waste to Landfills", and it aims to reduce environmental pollution caused by factory waste. Zero Waste to Landfills makes the company try its best to reduce occurrence of waste at every process. Even when waste is still generated, we managed them carefully so there will be no environmental pollution.

For example, any used oils generated from the production process are separated and stored at a particular place, then taken by a certified third party. These used oils is commonly consumed again as fuel. Since 2008, the company has relied on coal as an alternative energy source used to generate steam. Residual ashes from burning waste coal are called "bottom ash". They are collected by the third party and used again as raw material for cement or fuel. This way, no waste will produced by the company that may cause environmental pollution, especially soil pollution.

To prevent the air pollution, the company strictly and regularly conducts inspections and repairs on equipment and chimneys as well as environmental monitoring. Every 4 (four) months, PT. Goodyear Indonesia in cooperation with Institut Pertanian Bogor, conduct environmental monitoring. Monitoring includes air pollution, vibration and noise impacts, water pollution and socio-economic impact of the company.

The Decrease of Solvent Use

The increase of raw material price mainly caused by the increase of crude oil price is prompting Goodyear Global to



Goodyear Global melakukan berbagai cara untuk tetap efisien dalam melakukan produksinya. Salah satu yang dilakukan sebagai bagian dari program diatas adalah adanya kegiatan di pabrik yaitu melakukan penurunan pemakaian "solvent". Solvent sebagai bahan turunan dari minyak bumi merupakan bahan yang biasa dipergunakan dalam proses pembuatan ban. Oleh karena itu, dengan adanya program penurunan penggunaan solvent ini, perusahaan turut berupaya menurunkan krisis minyak bumi secara global. Disamping itu, tujuan dari penurunan penggunaan solvent ini juga untuk menurunkan terjadinya resiko kebakaran. Selama periode tahun 2008 sampai dengan periode 2010, perusahaan telah berhasil melakukan penurunan penggunaan solvent.

perform various ways to remain efficient in production. One of the way to achieve efficiency is by decreasing the use of solvent. Solvent is a material derived from petroleum, it is commonly used in tire manufacturing process. This solvent usage reduction program also support company's commitment to reduce global oil crisis. This program could also reduce the risk of fire accident. During 2008-2010 period, the company has succeeded in reducing the use of solvent .





Informasi Profil

Profiles Information

- Profil Dewan Komisaris
Profiles of Board of Commissioners
- Profil Direksi
Profiles of Board of Directors
- Profil Komite Audit
Profiles of Audit Committee
- Profil Sekretaris Perusahaan
Profiles of Corporate Secretary

Destinasi

ANDA MEMASUKI KAWASAN WISATA
DANAU TOBA

Tujuan



Goodyear memahami tujuan berkendara Anda yang sesungguhnya.

Itulah mengapa kami tiada hentinya berinovasi, menghasilkan ban berteknologi mutakhir yang akan membawa Anda mencapai tujuan dengan aman, nyaman dan penuh performa.



Temukan inovasi-inovasi Goodyear selengkapnya di www.goodyear-indonesia.com

GOOD YEAR

Selangkah Inovasi di Depan

Profil Dewan Komisaris

Profiles of Board of Commissioner



Richard John Fleming

President Komisaris | President of Commissioner



Richard John Fleming saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 11 April 1962, dan mulai bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada 8 Februari 2006. Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau telah menjalani masa lima belas tahun karirnya di kawasan Asia, New Zealand, China dan India. Beliau berkarir selama lima belas tahun dengan Eastman Kodak Company, dimulai tahun 1988 sebagai National Sales Manager, Trade Marketing Manager dan Country Business Manager di New Zealand. Pada tahun 1998, beliau dipromosikan ke Regional Office di Singapore sebagai Regional Director, Retail Programs dan juga sebagai Country Business Manager Singapore/Malaysia pada saat yang bersamaan. Di tahun 1999, beliau dipromosikan lagi sebagai General Manager Distributor Market dan pada tahun 2001 hingga 2004, beliau bertindak sebagai General Manager untuk India & South Asia. Pada tahun 2004, beliau menjabat sebagai General Manager Digital & Film Imaging System di China.

Beliau meraih penghargaan sebagai salah satu pionir di bidang retail program dan merchandising di Singapore, India dan New Zealand. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director, ASEAN, Goodyear Tire & Rubber Company, yang berkedudukan di Bangkok.

Currently, he serves as President Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on April 11, 1962, and joined PT Goodyear Indonesia Tbk on February 8, 2006. Prior to joining Goodyear, has served a period of fifteen years of his career in Asia, New Zealand, China and India. He worked for fifteen years with Eastman Kodak Company, started in 1988 as National Sales Manager, Trade Marketing Manager and Country Business Manager in New Zealand. In 1998, he was promoted to Regional Office in Singapore as Regional Director, Retail Courses as well as Country Business Manager for Singapore/Malaysia at the same time. In 1999, he was promoted again as General Manager of Distributor Markets. In 2001 until 2004, he acted as General Manager for India and South Asia. In 2004, he served as General Manager of Digital & Film Imaging Systems in China.

He received an award as one of the pioneers in the field of retail and merchandising programs in Singapore, India and New Zealand. Currently, he serves as Managing Director, ASEAN, Goodyear Tire & Rubber Company, based in Bangkok



Bhra Eka Gunapriya

Komisaris | Commissioner

Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar Sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang marketing, leadership, dan corporate governance di tingkat internasional.



Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager – IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi President Director PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Commissioner (2007-2008).

Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBConnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).

Born in Bandung on 13 Desember 1954, graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has joined several important training in marketing, leadership, and corporate governance at international level.

Starting his career at PT USI/IBM as Marketing Trainee with his last position as General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Then, he positioned as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner in 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008).

His career continued as Chairman at PT EBConnection Indonesia (2009) acting as Google Business Partner in Indonesia and at the same year he is Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).



Brad S. Lakhia saat ini menjabat sebagai komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau dilahirkan pada tanggal 7 Oktober 1972. Beliau dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk pada tanggal 27 April 2010. Pada saat bergabung dan memulai karirnya di Goodyear setelah kelulusannya dari The Ohio State University - Fisher College of Business, Bachelor of Science Business Administration - Accounting: Juni 1997, beliau diikutkan dalam Finance Development Program dan berdomisili di Akron, Ohio, Amerika Serikat. Pada bulan Maret tahun 2008, beliau dipromosikan untuk menjabat sebagai Vice President Financial Planning & Analysis, dan tidak lama setelah itu pada tahun 2009 ditugaskan untuk memegang jabatan sebagai Vice President Finance – Global Procurement, sampai akhirnya ditugaskan menjadi Finance Director ASEAN pada 2010 sampai dengan sekarang, dan berdomisili di Bangkok, Thailand. Brad juga meraih gelar Master of Business Administration dari Case Western Reserve University – Weatherhead School of Management on Master of Business Administration - Finance Concentration pada bulan Mei 2005. Beliau juga memiliki sertifikasi akuntan public (tidak praktik) dari negara bagian Ohio, Amerika Serikat.

Brad S. Lakhia
Komisaris | Commissioner



Brad S. Lakhia currently serves as Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on October 2, 1972. He was elected to the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk on April 27, 2010. At the beginning of his career in Goodyear, after his graduation from The Ohio State University - Fisher College of Business, Bachelor of Science Business Administration - Accounting: June 1997, he joined Finance Development Program and domiciled at Akron, Ohio, United States. On March 2008 he was promoted as Vice President Financial Planning & Analysis, and soon on 2009 assigned as Vice President Finance – Global Procurement, until finally assigned as Finance Director ASEAN on 2010 up to now, and domiciled in Bangkok, Thailand. Brad also gained his Master of Business Administration title from Case Western Reserve University – Weatherhead School of Management on Master of Business Administration - Finance Concentration on May 2005. He also has a public accountant certification (non practicing) from the state of Ohio, the United States.

Profil Direksi

Profiles of Board of Director



Iriawan Ibarat

Presiden Direktur | President Director

Iriawan Ibarat saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 15 Juli 1972, dan mulai bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada tanggal 30 Mei 2006 sebagai Direktur Keuangan. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, beliau telah menjalani masa kariernya selama empat tahun sebagai Business Unit Manager, PT APL Zuellig Pharma dan General Manager, Finance, Administration & Customer Relation - Health & Pension Division, PT Allianz Life Indonesia.

Sebelum kembali ke Indonesia, beliau meniti karirnya selama delapan tahun di Singapore, Myanmar, dan Vietnam, dengan Kuok Singapore sebagai Country Manager dan dengan Kodak Singapore Pte. Ltd. sebagai Finance & Business Process Manager selama empat tahun.

Beliau meraih gelar Master dalam bidang Marketing Management dari Macquarie University (MGSM) pada tahun 1998. Dua gelar Master lainnya ditamatkan di National University of Singapore (NUS) untuk bidang Applied Economics (1999; part-time) dan Management of Technology (2001; part-time). Beliau menamatkan gelar Sarjananya di bidang Accounting, Finance and Operations Management di Indiana University, Bloomington AS pada tahun 1993.

Iriawan Ibarat currently serves as President Director of PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on July 15, 1972, and joined the PT Goodyear Indonesia Tbk on May 30, 2006 as Director of Finance. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he has experienced during his career for four years as Business Unit Manager, PT APL Zuellig Pharma and General Manager, Finance, Administration & Customer Relations - Health & Pension Division, PT Allianz Life Indonesia.

Before returning to Indonesia, he spent eight years pursuing a career in Singapore, Myanmar, and Vietnam, with Singapore Kuok as the Country Manager and with Kodak Singapore Pte. Ltd. as Finance & Business Process Manager for four years.

He holds a Master degree in Marketing Management from Macquarie University (MGSM) in 1998. Two other Master degrees were achieved at National University of Singapore (NUS) for Applied Economics (1999; part-time) and Management and Technology (2001; part-time). He completed his Undergraduate degree in Accounting, Finance and Operations Management at Indiana University, Bloomington United States, 1993.



Chandra Wuisantono

Direktur Keuangan | Finance Director

Chandra Wuisantono saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 31 Maret 1968, dan bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada bulan September 2008. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, beliau menjalani masa kariernya selama dua setengah tahun sebagai Direktur Keuangan di PT Jones Lang Lasalle.

Sebelumnya, beliau meniti karirnya selama sepuluh tahun di PT Goodyear Indonesia Tbk. Dimulai dengan posisi sebagai Financial Analyst, dilanjutkan dengan beberapa posisi di Finance Department, termasuk menjadi Comptroller PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2002. Pada tahun 2003, beliau ditugaskan menjadi Comptroller di Goodyear Philippines. Posisi terakhir beliau sebelum meninggalkan PT Goodyear Indonesia Tbk. adalah sebagai Direktur Keuangan.

Beliau meraih dua gelar Master dari Southwest Missouri State University, Springfield, Missouri dalam bidang Business Administration (1994) dan Accountancy (1995). Beliau menamatkan gelar Sarjananya di bidang Accounting di Universitas Klabat, Manado, Indonesia, pada tahun 1991.

Chandra Wuisantono currently serves as Director of Finance of the PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on March 31, 1968, and joined the PT Goodyear Indonesia Tbk in September 2008. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he experienced during his career for two and a half years as Finance Director at Jones Lang Lasalle.

Previously, he pursued his career for ten years in PT Goodyear Indonesia Tbk. Starting with a position as Financial Analyst, followed by several positions in the Finance Department, including Comptroller of PT Goodyear Indonesia Tbk in 2002. In 2003, he was assigned to the Comptroller of Goodyear Philippines. His last position before leaving the PT Goodyear Indonesia Tbk. is Director of Finance.

He holds two Master degrees from Southwest Missouri State University, Springfield, Missouri, Business Administration (1994), and Accounting (1995). He completed his Undergraduate degree in Accounting at the University of Klabat, Manado, Indonesia, 1991.



Devrina Yuselia

Direktur Supply Chain | Supply Chain Director

Devrina Yuselia saat ini menjabat sebagai Direktur Supply Chain PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir tanggal 2 Desember 1966.

Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau bekerja di beberapa perusahaan multinasional seperti BAT, Novartis, dan lain sebagainya, dengan menduduki beberapa posisi di level manajerial.

Pada saat bergabung dengan Goodyear pada bulan Juni 2008, beliau menduduki posisi sebagai General Manager Supply Chain dan dipromosikan sebagai Direktur Supply Chain pada bulan Juli 2009.

Jenjang pendidikan beliau diawali dengan lulus dari Fakultas Ekonomi – Akuntansi, Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan melanjutkannya ke Program MBA – Marketing Major, University of Dallas, Irving, Texas, USA dan lulus pada bulan April 1994 dan juga mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan di bidang kepemimpinan dan pemasaran.

Devrina Yuselia has served as Director of Supply Chain of PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on December, 1966.

Prior to joining Goodyear, she pursued her career in several multinational company as BAT, Novartis and etc, with several positions she was responsible of for managerial level.

When joining Goodyear on June 2008, she appointed as Supply Chain General Manager and soon promoted to be Supply Chain Director on July 2009.

Her educational background starts with her graduation from Faculty of Economic – Accounting, University of Indonesia on 1991 and continued her education to MBA Program – Marketing Major, University of Dallas, Irving, Texas, USA on April 1994 and participate in several course and training in leadership and marketing.





Profil Komite Audit

Profiles of Board of Audit Committee

Bhra Eka Gunapriya

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

(Merangkap Sebagai Komisaris Independen/also serves as Independent Commissioner)

Budiman Husin

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, corporate, leadership, management, human resources, dan training for trainer di tingkat nasional maupun internasional.

Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan me ngawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985-1986).

Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), dan Government & Public Affairs Head (2008 sampai dengan pensiun pada 2009), sebelum akhirnya menjadi Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk.

Graduated from Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB (1978), and having several training in operational, corporate, leadership, management, human resources, and training for trainer in national as well as international levels.

Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and lastly as Process Engineering Manager (1985-1986).

He then continued his career by joining PT Goodyear Indonesia Tbk as Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), and Government & Public Affairs Head (2008 to 2009 when he retired). Finally, he becomes Member of Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk.



Istata Siddharta, SE, Ak.

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting di bidang Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Assistant Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono – Coopers & Lybrand. Pada tahun 1996, menjadi Partner dengan konsentrasi Industrial Financial Services, Telecommunication and Petrochemical dengan spesialisasi pada US Capital Markets and Transaction Services. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai Risk Management Partner, Chief Information Officer, serta melakukan berbagai langkah practice development sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi. Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

Born in Jakarta on July 23, 1965, and holds an Undergraduate Degree, majoring in Economics (Accounting), University of Indonesia (1987), and obtained many important training in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance at the international level . He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as Junior Management Consultant (1987), followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia and joined KAP Siddharta Siddharta & Harsono – Coopers & Lybrand. In 1996, became a Partner concentration in Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was also appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. Subsequently, in early 2008 he joined PT Gudang Garam Tbk, and later positioned Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution. Since 2007, he has become a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profiles of Corporate Secretary

AGUS SETIYANEGARA

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sarjana Hukum lulusan dari UNPAD (Universitas Padjadjaran-Bandung) dengan jurusan Hukum Internasional pada tahun 1996 dan dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Corporate Secretary PT Goodyear Indonesia Tbk sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan sekarang.

Mengawali karir hukumnya dengan bekerja di bidang kenotariatan dan konsultan hukum. Dilanjutkan dengan menjadi Compliance & Legal Officer di PT Tira Austenite Tbk (2003) yang merupakan salah satu anak perusahaan dari TIRA (Tiga Raksa) Group, dan kemudian menjadi in-house lawyer pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur dengan memegang beberapa posisi jabatan. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, sempat bekerja untuk PT PP (Perusahaan Perkebunan) London Sumatra Indonesia Tbk di Corporate Secretary & Legal Affairs Department sebagai penanggung jawab fungsi Remedial & Litigation.

Graduated in 1996, his Master of Law was obtained from UNPAD (Padjadjaran University-Bandung) majoring in International Law. He has been assigned as Corporate Secretary in PT Goodyear Indonesia Tbk since April 1, 2009, to date.

He started his legal career by working in the field of notary and law consulting. After that, he became Compliance & Legal Officer of PT Tira Austenite Tbk (2003) which is one of the subsidiaries of TIRA (Tiga Raksa) Group, and then became in-house lawyer by holding several positions in several companies engaged in construction and manufacturing. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he worked for PT PP (Plantation Companies) London Sumatra Indonesia Tbk at the Corporate Secretary & Legal Affairs Department as person in charge Remedial & Litigation functions.





Data Keuangan Lima Tahun Terakhir

Five Years Financial Data

Dala jutaan IDR kecuali dalam US\$ dan data per saham

In millions IDR except in US\$ and per share data

HASIL USAHA	2010 US\$ (full)	2009 US\$ (full)	2008 IDR (dalam jutaan)	2007 IDR (dalam jutaan)	2006 IDR (dalam jutaan)	RESULTS OF OPERATION
Penjualan Bersih	193.371.346	126.126.346	1.244.519	1.088.862	982.428	Net Sales
Persentase Kenaikan	53,32%	4,95%	14,30%	10,83%	12,27%	Percentage Increase
Harga Pokok Penjualan	174.150.448	106.069.721	1.149.962	976.475	898.626	Cost of Good Sold
Laba Kotor	19.220.898	20.056.625	94.557	112.387	83.802	Gross Profit
Beban Operasi	9.512.965	7.735.265	51.158	53.780	48.321	Operating Expenses
Laba Usaha	9.707.933	12.321.360	43.399	58.607	35.481	Income before
Persentase terhadap Penjualan Bersih	5,02%	9,76%	3,49%	5,38%	3,61%	Percentage to Net Sales
Pendapatan (Beban)						Other Income
Lain-lain - Bersih	(1.087.506)	3.962.406	(36.788)	2.555	1.162	(Expense) - Net
Laba Sebelum Taksiran						Income before
Pajak Penghasilan	8.620.427	16.283.766	6.611	61.162	36.643	Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan						
Provision for Income Tax						
- Tahun Berjalan	(2.174.750)	(4.695.814)	(3.090)	(19.659)	(12.841)	Current -
- Ditangguhkan	970.191	57.148	(2.709)	896	1.595	Deffered -
Laba Bersih	7.415.868	11.645.100	812	42.399	25.397	Net Income
Laba Bersih per Saham	0,18	0,28	20	1.034	619	Net Earning per Share
Dividen per Saham	225	60	88	588	490	Dividend per Share
Tanggal Pembayaran Dividen	27-Apr	27 Mei	9 Mei	8 Juni 2 Nov	4 Juli &	Divident Payment Date
Jumlah Saham yang ada (Dalam Juta)	41	41	41	41	41	Total Number of Share Outstanding (in Million)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	58.187.135	42.945.888	445.534	328.725	309.609	Current Assets
Kewajiban Lancar	67.331.761	55.915.968	403.945	267.111	153.764	Current Liabilities
Modal Kerja	(9.144.626)	(12.970.080)	146.105	61.614	155.845	Working Capital
						Property, Plant and
Aset Tetap - Bersih	65.215.676	69.609.270	548.290	221.634	115.196	Equipment - Net
Jumlah Aktiva	127.685.085	115.838.794	1.022.329	579.661	454.851	Total Assets
Pinjaman Jangka Panjang	14.129.444	20.127.739	321.656	13.026	19.853	Long Term - Debt
Modal Sendiri	46.223.880	39.795.087	296.728	299.524	281.233	Stockholder's Equity
Persentase Laba Bersih terhadap						Percentage of Net /Income to
a. Jumlah Aset	5,81%	10,05%	0,08%	7,31%	5,58%	a. Total Assets
b.Modal Sendiri	16,04%	29,26%	0,27%	14,16%	9,03%	b. Stockholder's Equity
Persentase Kewajiban terhadap						Percentage of Liabilities to
a.Aset	64%	66%	71%	48%	38%	a. Total Assets
b.Modal Sendiri	176%	191%	245%	94%	62%	b. Stockholder's Equity

*) Disajikan Kembali

*) As restated



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2010 DAN 2009/

DECEMBER, 31st 2010 AND 2009





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, sejak tanggal 1 Januari 2010 Perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat. Sehingga laporan keuangan tahun 2009 yang sebelumnya dilaporkan dalam mata uang Rupiah, telah disajikan kembali.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") as at 31 December 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As disclosed in Note 3 to the financial statements, starting 1 January 2010 the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollars. Accordingly, the 2009 financial statements which were previously presented in Rupiah have been restated.

JAKARTA
4 Maret/March 2011

Ade Setiawan

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 01.1.0784

Notice to the readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
serta untuk tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama	Iriawan Ibarat	1.	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161		Office address
Alamat domisili	Blok E 3/45 Taman Duta Mas		Home address
(sesuai kartu identitas)	JL. TB Angke, Jelambar, Jakarta 11260		(as stated in ID)
Nomor telepon	0251 - 8322 071		Phone number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director		Function / Title

2. Nama	Chandra Wuisantono	2.	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161		Office Address
Alamat domisili	Jln. Madrasah XI/No. 6, Cawang Kavling, Jakarta Timur		Home address
(sesuai kartu identitas)	0251 - 8322 071		(as stated in ID)
Nomor telepon	Direktur/Director		Phone number
Jabatan			Function / Title

Menyatakan bahwa :

'Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Presiden Direktur/
President Director**

**Direktur/
Director**

(Iriawan Ibarat)

(Chandra Wuisantono)



Jakarta, 4 Maret/March 2011

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

NERACA**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009*	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		12,513,738	4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar US\$ 4.764 (2009: US\$ 1.119))		1,445,218	5	Third parties - (net of provision for doubtful accounts of US\$ 4,764 (2009: US\$ 1,119))
- Pihak hubungan istimewa		15,618,222	5,6c	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		383,290		Third parties -
- Pihak hubungan istimewa		1,577,991	6c	Related parties -
Persediaan				Inventories
(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar sebesar US\$ 108.943 (2009: US\$ 184.370))		23,630,848	7	(net of provision for obsolete and slow moving inventory of US\$108,943 (2009: US\$ 184,370))
Pajak dibayar dimuka		2,854,897	12a	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka		162,931		Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar		<u>58,187,135</u>	<u>42,945,888</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		2,770,177	12d	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 54.548.226 (2009: US\$ 43.355.327))		65,215,676	8	(net of accumulated depreciation of US\$ 54,548,226 (2009: US\$ 43,355,327))
Beban ditangguhkan				Deferred charges
(setelah dikurangi akumulasi amortisasi US\$ 343.476 (2009: US\$ 311.359))		675,879		(net of accumulated amortisation of US\$ 343,476 (2009: US\$ 311,359))
Aset tidak lancar lain-lain		836,218		Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>69,497,950</u>	<u>72,892,906</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>127,685,085</u>	<u>115,838,794</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* Restated, refer to Note 3

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN	2010	Catatan/ Notes	2009*	LIABILITIES	
				CURRENT LIABILITIES	NON-CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN LANCAR					
Hutang usaha				Trade payables	
- Pihak ketiga	22,075,637	9	12,485,094	Third parties -	
- Pihak hubungan istimewa	960,765	6c,9	1,281,456	Related parties -	
Uang muka				Advances	
- Pihak ketiga	616,881			Third parties -	
- Pihak hubungan istimewa	22,842,946	6c	14,807,257	Related parties -	
Hutang lain-lain				Other payables	
- Pihak ketiga	3,679,251	10	4,590,402	Third parties -	
- Pihak hubungan istimewa	5,379,656	6c	8,778,434	Related parties -	
Beban yang masih harus dibayar	3,283,014	11	3,452,811	Accrued expenses	
Hutang pajak	195,137	12b	2,209,610	Taxes payable	
Hutang dividen	88,205		84,536	Dividends payable	
Pinjaman jangka panjang -				Long-term loan -	
jatuh tempo dalam satu tahun	7,500,000	13	7,500,000	due within one year	
Kewajiban diestimasi garansi produk	98,429		236,590	Provision for product warranties	
Kewajiban imbalan kerja	611,840	14	489,778	Employee benefits obligations	
Jumlah kewajiban lancar	<u>67,331,761</u>		<u>55,915,968</u>	Total current liabilities	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	13,125,000	13	18,750,000	Long-term loan, net of due within one year	
Kewajiban imbalan kerja	1,004,444	14	1,377,739	Employee benefits obligations	
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>14,129,444</u>		<u>20,127,739</u>	Total non-current liabilities	
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>81,461,205</u>		<u>76,043,707</u>	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of	
Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh); modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 saham	78,378,525	15	78,378,525	Rp 1,000 per share (full Rupiah); authorised, issued and fully paid - 41,000,000 shares	
Saldo laba				Retained earnings	
- Telah ditentukan penggunaannya	53,191		53,191	Appropriated -	
- Belum ditentukan penggunaannya	42,300,252		35,871,459	Unappropriated -	
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	3	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment	
Jumlah ekuitas	<u>46,223,880</u>		<u>39,795,087</u>	Total equity	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>127,685,085</u>		<u>115,838,794</u>	TOTAL LIABILITIES	

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* Restated, refer to Note 3

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

DIRAN LABA RUGI
 JK TAHUN YANG BERAKHIR
 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (atakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2009*	
				2010
penjualan bersih	193,371,346	18	126,126,346	Net sales
beban pokok penjualan	(174,150,448)	19	(106,069,721)	Cost of goods sold
abu kotor	19,220,898		20,056,625	Gross profit
beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(5,270,052)	20	(4,538,693)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,242,913)	20	(3,196,572)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(9,512,965)		(7,735,265)	Total operating expenses
abu usaha	9,707,933		12,321,360	Operating income
penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Pendapatan bunga	92,795	4	58,813	Interest income
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(12,504)		5,342,203	Foreign exchange (loss)/gain, net
Keuntungan penjualan aset tetap	89,487	8	6,546	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga dan keuangan	(1,258,208)	21	(1,525,665)	Interest and financial expenses
Lain-lain, bersih	924		80,509	Miscellaneous, net
	(1,087,506)		3,962,406	
Laba sebelum pajak penghasilan	8,620,427		16,283,766	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(1,204,559)	12c	(4,638,666)	Income tax expense
Laba bersih	7,415,868		11,645,100	Net income
Laba per saham dasar/dilusian	0,18	22	0,28	Basic/diluted earnings per share

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* Restated, refer to Note 3

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk
Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Appropriated retained earnings	Penyesuaian pen- jabaran kumulatif/ Cumulative trans- lation adjustment	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2009*	3,870,437	47,872	24,468,262	-	28,386,571
Laba bersih tahun berjalan*	-	-	11,645,100	-	11,645,100
Penyisihan untuk cadangan wajib*	16	-	5,319	(5,319)	-
Dividen kas*	17	-	-	(236,584)	(236,584)
Penyesuaian penjabaran kumulatif*	3	74,508,088	-	-	(74,508,088)
Saldo 31 Desember 2009 *	78,378,525	53,191	35,871,459	(74,508,088)	39,795,087
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7,415,868	-	7,415,868
Dividen kas	17	-	-	(987,075)	(987,075)
Saldo 31 Desember 2010	78,378,525	53,191	42,300,252	(74,508,088)	46,223,880

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
* Restated, refer to Note 3

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes		2009*
	2010		
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	195,034,103		136,421,896
Pembayaran kepada pemasok	(139,096,636)		(82,256,462)
Pembayaran kepada karyawan	(11,334,370)		(7,929,923)
Kas yang dihasilkan dari operasi	44,603,097		46,235,511
Penerimaan pendapatan bunga	92,795	4	58,813
Penerimaan restitusi pajak	6,972,784	12e	2,256,186
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,090,430)		(757,248)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,632,950)		(2,900,914)
Pembayaran beban operasional lainnya	(25,421,451)		(7,443,624)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	19,523,845		37,448,724
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan aset tetap	132,412	8	126,175
Pembelian aset tetap	(9,242,430)		(34,356,845)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,110,018)		(34,230,670)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen kas	(987,075)	17	(236,584)
Pembayaran beban bunga	(1,025,624)		(1,525,665)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,625,000)		(8,150,600)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,637,699)		(9,912,849)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,776,128		(6,694,795)
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	99,686		(137,930)
Penyesuaian penjabaran	-		1,688,261
Kas dan setara kas pada awal tahun	9,637,924		14,782,388
Kas dan setara kas pada akhir tahun	12,513,738	4	9,637,924
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			
Perolehan aset tetap melalui hutang	1,257,200		3,158,257

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* Restated, refer to Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 29 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 22 Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 tanggal 15 Juli 2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

Induk utama Perusahaan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company, sebuah Perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendafarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 22 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. dated 29 May 2008 to conform with Limited Liability Law No. 40/2007. These changes were approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 dated 15 July 2008.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

The ultimate parent of the Company is The Goodyear Tire & Rubber Company, a Company which is incorporated and domiciled in the United States.

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Presiden Komisaris	Richard John Fleming	Richard John Fleming	President Commissioner
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
Komisaris	Brad S. Lakhia	Daniel Richard Ackerman	Commissioner
Dewan Direksi			<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Iriawan Ibarat	Iriawan Ibarat	President Director
Direktur	Chandra Wuisantono	Chandra Wuisantono	Director
Direktur	Devrina Yuselia	Kaustav Banerjee	Director

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki 925 karyawan tetap (2009: 820) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah kurang lebih US\$ 11.147.585 (2009: US\$ 8.006.132).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2010 and 2009 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2011.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar aktual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 4 March 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared using the historical cost concept and the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan jumlah aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Standar akuntansi baru

Terdapat perubahan atas kebijakan akuntansi untuk penerapan revisi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan (lihat Catatan 3).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

New accounting standards

There are changes to the accounting policies for the adoption of the following revised standards which are mandatory for the annual period beginning on 1 January 2010:

- SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Costs.
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures.
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Company.

b. Foreign currency translation

The financial statements are presented in United States Dollars (US Dollars), which is the functional and reporting currency of the Company (refer to Note 3).

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into US Dollars at the rates of exchange prevailing at the balance sheet date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs pembukuan Perusahaan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal neraca sebagai berikut (dalam Dolar AS):

	2010	2009	
Rupiah Indonesia (IDR)	0.000111	0.000105	Indonesian Rupiah (IDR)
Euro Eropa (EUR)	1.338050	1.436950	European Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	0.761158	0.713140	Singapore Dollars (SGD)
Rupee India (INR)	0.022369	0.021494	Indian Rupee (INR)
Yen Jepang (Yen)	0.012311	0.010779	Japanese Yen (Yen)
Dolar Australia (AUD)	1.018400	0.897100	Australian Dollars (AUD)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskon-tonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the Company's bookkeeping rates which approximate the prevailing rates of exchange on balance sheet dates, are as follows (in US Dollars):

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful accounts.

Provision for doubtful accounts is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the average method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lamiran - 5 / 5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancer ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun - Years
Pemugaran tanah
Bangunan dan instalasi
Mesin dan peralatan
Peralatan dan perlengkapan kantor
Kendaraan

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal neraca.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Cost of finished goods and work in progress comprises costs of raw materials, supplies and spareparts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Tanah tidak disusutkan.

Depreciation of fixed assets except land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Pemugaran tanah	8 - 15	Land improvements
Bangunan dan instalasi	8 - 20	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 08	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10	Office equipment and furniture
Kendaraan	5	Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Jika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan diajak ke masing-masing aset tetap yang bersambutan pada saat aset tersebut selesai dikembangkan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

g. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bila muncul kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Beban ditangguhkan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan penambahan daya listrik ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of income.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

g. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights and increasing electricity power are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights and estimated period of benefit.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**j. Hutang usaha**

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Kewajiban diestimasai

Kewajiban diestimasai diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum-maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasikan dengan andal.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

m. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**j. Trade payables**

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

l. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.

m. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal neraca dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the balance sheet date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to the statements of income over the employee's expected average remaining working lives.

Past service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung dikreditkan dan dibebankan ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal neraca.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besarnya jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the income statement, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the balance sheet date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/ appealed against, when the result of the objection/ appeal is determined.

o. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lamiran - 5 / 11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN

Pada tanggal 1 Juli 2009, Manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan berubah dari Indonesia Rupiah menjadi Dolar AS sebagai hasil dari perubahan signifikan atas faktor-faktor di bawah ini:

- (i) arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan terutama dalam mata uang Dolar AS;
- (ii) pengeluaran dan pendapatan utama Perusahaan dalam mata uang Dolar AS; dan
- (iii) aktivitas pendanaan Perusahaan terutama dalam mata uang Dolar AS.

Sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan, Manajemen memilih untuk menyajikan laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang Dolar AS sejak 1 Januari 2010. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

Dengan berubahnya mata uang pelaporan, Perusahaan telah merubah kebijakan untuk melakukan pembukuan dan pencatatan dari Indonesia Rupiah menjadi Dolar AS.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Segment reporting

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those other business segments.

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY

On 1 July 2009, Management assessed and concluded that the functional currency of the Company had changed from Indonesian Rupiah to US Dollars as a result of significant changes in the following circumstances:

- (i) cash flows arising from the Company's operating activities are primarily denominated in US Dollars;
- (ii) the Company's major expenditure and revenue are denominated in US Dollars; and
- (iii) the Company's financing activities are primarily denominated in US Dollars.

In connection with the change of the functional currency of the Company, Management have elected to present the Company's financial statements in US Dollars starting 1 January 2010. This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

By changing the reporting currency, the Company has changed its policy for maintaining books and records from Indonesian Rupiah to US Dollars.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN (lanjutan)

Untuk tujuan daya banding, laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, yang sebelumnya disajikan dalam Indonesia Rupiah, telah dijabarkan ke Dolar AS dengan metode berikut, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia:

- aset dan kewajiban moneter Perusahaan dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs pada tanggal neraca 31 Desember 2009 (US\$1/Rupiah = Rp 9.400);
- aset dan kewajiban non-moneter dijabarkan dengan kurs pada tanggal perubahan mata uang fungsional (US\$1/Rupiah = Rp 10.225), dimana mutasi dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2009 dicatat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi;
- akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis; dan
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tahun 2009.

Penyesuaian penjabaran kumulatif di neraca sejumlah US\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran di atas.

Iktisar neraca dan laporan laba rugi yang disajikan sebagai perbandingan dalam mata uang pelaporan tahun lalu adalah sebagai berikut:

Neraca	2009		Balance sheet
	US\$	Rp	
Aset lancar	42,945,888	401,169,840	Current assets
Aset tidak lancar	72,892,906	726,459,966	Non-current assets
Jumlah aset	115,838,794	1,127,629,806	Total assets
Kewajiban lancar	55,915,968	523,074,949	Current liabilities
Kewajiban tidak lancar	20,127,739	189,200,800	Non-current liabilities
Jumlah kewajiban	76,043,707	712,275,749	Total liabilities
Ekuitas	39,795,087	415,354,057	Equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas	115,838,794	1,127,629,806	Total liabilities and equity

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY (continued)

For comparison purposes, the financial statements as at and for the year ended 31 December 2009, which were previously presented in Indonesian Rupiah, have now been translated into US Dollars on the following basis, which is in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia:

- the monetary assets and liabilities of the Company were translated into US Dollars using the exchange rate prevailing at 31 December 2009 (US\$1/Rupiah = Rp 9,400);
- the non-monetary assets and liabilities were translated using the exchange rate at the date of change of functional currency (US\$1/Rupiah = Rp 10,225), then the movement from 1 July to 31 December 2009 was recorded at the exchange rate prevailing at the date of the transaction;
- the equity accounts were translated at historical exchange rates; and
- the revenue and expenses were translated at the average exchange rate for 2009.

Cumulative translation adjustments in the balance sheets amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from translation as mentioned above.

Summary of balance sheet and statement of income as comparison to last year presentation currency are as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 13- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN (lanjutan)**3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY (continued)**

Laporan laba rugi	2009		Statement of income
	US \$	Rp.	
Penjualan bersih	126,126,346	1,311,461,743	Net sales
Beban pokok penjualan	(106,069,721)	(1,102,912,961)	Cost of goods sold
Laba kotor	20,056,625	208,548,782	Gross profit
Beban usaha	(7,735,265)	(80,431,288)	Operating expenses
Laba usaha	12,321,360	128,117,494	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	3,962,406	41,201,103	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	16,283,766	169,318,597	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(4,638,666)	(48,232,848)	Income tax expense
Laba bersih	11,645,100	121,085,749	Net income

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2010	2009	Cash on hand
Kas	7,253	7,308	
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
- JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan), Jakarta	5,828,701	2,095,654	JPMorgan Chase Bank, N.A. - (JPMorgan), Jakarta
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228,217	142,098	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	160,023	12,589	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
- Standard Chartered Bank, Jakarta	-	127,192	Standard Chartered Bank, Jakarta -
	6,216,941	2,377,533	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
- JPMorgan, Jakarta	5,187,945	6,521,325	JPMorgan, Jakarta -
- HSBC, Jakarta	1,046,410	406,962	HSBC, Jakarta -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,793	841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	-	255,745	Standard Chartered Bank, Jakarta -
	6,256,148	7,184,873	
Euro			Euro
- JPMorgan, Jakarta	33,396	40,077	JPMorgan, Jakarta -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	-	28,133	Standard Chartered Bank, Jakarta -
	33,396	68,210	
Jumlah kas di bank	12,506,485	9,630,616	Total cash in banks
	12,513,738	9,637,924	
Pendapatan bunga dari deposito harian	92,795	58,813	Interest income from call deposits

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,449,982	1,250,530	Rupiah
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,764)	(1,119)	Provision for doubtful accounts -
	<u>1,445,218</u>	<u>1,249,411</u>	
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	15,618,222	10,506,407	United States Dollars
	<u>17,063,440</u>	<u>11,755,818</u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak hubungan istimewa

See Note 6 for details of related party transactions and balances.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	2010	2009	
Pelanggan luar negeri	15,618,222	10,506,407	<i>Overseas customers</i>
Pelanggan dalam negeri	1,449,982	1,250,530	<i>Local customers</i>
	<u>17,068,204</u>	<u>11,756,937</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,764)	(1,119)	Provision for doubtful accounts -
	<u>17,063,440</u>	<u>11,755,818</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1,191,189	1,248,078	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	251,637	-	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo > 30 hari	7,156	2,452	Overdue > 30 days
	<u>1,449,982</u>	<u>1,250,530</u>	
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	14,883,335	8,884,351	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	233,602	1,467,809	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	361,037	51,500	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	140,248	102,747	Overdue > 60 days
	<u>15,618,222</u>	<u>10,506,407</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,764)	(1,119)	Provision for doubtful accounts -
	<u>17,063,440</u>	<u>11,755,818</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 15- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010
Pada awal tahun	1,119
Penambahan/(pengurangan)	3,645
Pada akhir tahun	<u>4,764</u>

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk kewajiban atau pinjaman lainnya.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchases of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance Pengembalian biaya/Reimbursement of expenses
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu/dulu/belum South Pacific Tyres Australia) Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear Orient Company Private Limited Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A. (dahulu/dulu/belum Goodyear Luxembourg Tyres S.A.) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (dahulu/dulu/belum South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dunlop Tyres UK. Ltd. Goodyear Delian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear Canada Inc. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear Wingfoot Kabushiki Kaisha	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance Pengembalian biaya/Reimbursement of expenses

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	2009	
Pada awal tahun	19,215	At beginning of year
Penambahan/(pengurangan)	(18,096)	Addition/(deductions)
Pada akhir tahun	<u>1,119</u>	At end of year

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, Management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2010 and 2009, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear India Ltd.	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Dunlop Tires Germany GmbH		Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets
Compania Goodyear del Peru S.A.		
Goodyear de Chile S.A.I.C.		Bantuan teknis/Technical assistance
Goodyear Jamaica Ltd.		
Grand Industria de Neumáticos Centroamericana S.A.		
Goodyear do Brasil Produtos de Borracha Ltd.		
Goodyear International Corporation		
Goodyear S.A.		Pengembalian biaya/Reimbursement of expenses
Sava Tires d.o.o.		

b. Iktisar transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa

b. Summary of significant transactions with related parties

	2010	%	2009	%	Sales (as a percentage of net sales)
Penjualan (persentase dari penjualan bersih)					
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dehulu South Pacific Tyres Australia)	35,564,673	18%	18,880,958	15%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
Goodyear Philippines Inc.	15,648,284	8%	6,349,944	5%	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Malaysia Bhd.	10,262,529	5%	4,761,488	4%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	6,582,520	3%	3,420,504	3%	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Orient Company Private Limited	4,833,106	2%	3,827,228	3%	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (dehulu Goodyear Luxembourg Tires S.A.)	4,773,582	2%	3,411,084	3%	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A.)
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (dehulu South Pacific Tyres New Zealand)	4,650,391	2%	2,587,675	2%	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand)
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	4,548,624	2%	3,701,546	3%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear International Corporation	4,427,168	2%	746,167	1%	Goodyear International Corporation
Goodyear Delian Tire Company Ltd.	3,870,153	2%	491,186	0%	Goodyear Delian Tire Company Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	1,520,577	1%	184,038	0%	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear India Ltd.	1,139,573	1%	44,872	0%	Goodyear India Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	792,630	0%	158,718	0%	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear Korea Company	633,385	0%	177,361	0%	Goodyear Korea Company
GTRC	547,749	0%	4,713,357	4%	GTRC
Goodyear Wingfoot Kabushiki Kaisha	475,044	0%	85,522	0%	Goodyear Wingfoot Kabushiki Kaisha
Goodyear de Columbia S.A.	421,955	0%	122,252	0%	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear de Chile S.A.I.C.	328,894	0%	70,372	0%	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Compania Goodyear del Peru S.A.	309,220	0%	23,599	0%	Compania Goodyear Del Peru S.A.
Goodyear Earthmover Pty Limited	280,022	0%	161,117	0%	Goodyear Earthmover Pty Limited
Goodyear Dunlop Tyres UK. Ltd.	235,758	0%	1,047,906	1%	Goodyear Dunlop Tyres UK. Ltd.
Goodyear Canada Inc.	-	0%	108,752	0%	Goodyear Canada Inc.
Lain-lain	137	0%	75,189	0%	Others
	101,846,074	53%	55,150,938	44%	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 17- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2010	%	2009	%	
Pembelian bahan baku (persentase dari beban pokok penjualan)					<i>Purchase of raw materials (as a percentage of cost of goods sold)</i>
GTRC	7,475,627	4%	6,271,354	6%	GTRC
Goodyear Malaysia Bhd.	618,581	0%	-	0%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	235,470	0%	-	0%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Delian Tire Company Ltd.	227,771	0%	134,022	0%	Goodyear Delian Tire Company Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	199,637	0%	14,845	0%	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear S.A.	108,045	0%	-	0%	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100,000)	194,267	0%	208,745	0%	Others
	9,059,398	5%	6,638,967	6%	(each below US\$ 100,000)
Pembelian barang jadi (persentase dari beban pokok penjualan)					<i>Purchase of finished goods (as a percentage of cost of goods sold)</i>
Goodyear Thailand Public Co., Ltd.	1,151,254	1%	684,580	1%	Goodyear Thailand Public Co., Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	541,310	0%	190,335	0%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear International Corporation	307,038	0%	-	0%	Goodyear International Corporation
Goodyear Delian Tire Company Ltd.	164,334	0%	123,673	0%	Goodyear Delian Tire Company Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	-	0%	947,727	1%	Goodyear Philippines Inc.
Lain-lain	38,959	0%	57,277	0%	Others
	2,202,895	1%	2,003,592	2%	
Beban bantuan teknis (persentase dari beban pokok penjualan)					<i>Technical assistance fees (as a percentage of cost of goods sold)</i>
GTRC	6,860,021	4%	4,867,822	5%	GTRC
Pembelian aset tetap (persentase dari total pembelian aset tetap)					<i>Purchase of fixed assets (as a percentage of total purchases of fixed assets)</i>
GTRC	1,182,723	16%	6,465,185	28%	GTRC
Goodyear International Corporation	1,382,057	19%	2,126,058	9%	Goodyear International Corporation
Goodyear Thailand Public Co., Ltd.	258,723	4%	-	0%	Goodyear Thailand Public Co., Ltd.
Goodyear Delian Tire Company Ltd.	149,795	2%	-	0%	Goodyear Delian Tire Company Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	126,962	2%	-	0%	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Philippines Inc.	42,558	1%	2,280,618	10%	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	-	0%	240,341	1%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (dahulu Goodyear Luxembourg Tires S.A.)	-	0%	140,404	1%	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A.)
Goodyear Dunlop Tires Germany GmbH	-	0%	127,082	1%	Goodyear Dunlop Tires Germany GmbH
Lain-lain	3,142,818	43%	11,449,260	49%	Others

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2010	%	2009	%	Reimbursement of expenses (as a percentage of total operating expenses)
Penggantian beban (persentase dari total beban usaha)					GTRC
GTRC	139,932	1%	35,974	0%	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Taiwan Limited	133,810	1%	-	0%	Others
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	146,471	2%	215,384	3%	(each below US\$ 100,000)
	420,213	4%	251,358	3%	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris (persentase dari total beban usaha)					Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners (as a percentage of total operating expenses)
Dewan Direksi dan Komisaris	792,071	8%	378,250	5%	
Beban jasa teknologi informasi (persentase dari total beban usaha)					Information technology service fees (as a percentage of total operating expenses)
Goodyear Orient Company Private Limited	1,079,101	11%	792,873	10%	Goodyear Orient Company Private Limited
Alokasi beban regional (persentase dari penjualan bersih)					Allocation of regional charges (as a percentage of net sales)
Goodyear Orient Company Private Limited	6,013,802	3%	4,245,075	3%	Goodyear Orient Company Private Limited

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 19- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

c. Ikhtisar saldo akun pihak hubungan istimewa

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Summary of balances of related party accounts

	2010	%	2009	%	
Piutang usaha (persentase dari total aset)					Trade receivables (as a percentage of total assets)
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	3,902,582	3%	-	0%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
Goodyear Philippines Inc.	1,944,674	2%	2,934,517	3%	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Delon Tire Company Ltd.	1,780,549	1%	106,861	0%	Goodyear Delon Tire Company Ltd
Goodyear Orient Company Private Limited	1,341,860	1%	1,621,458	1%	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (dahulu South Pacific Tyres New Zealand)	1,292,272	1%	856,238	1%	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand)
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,230,692	1%	492,298	0%	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A. (dahulu Goodyear Luxembourg Tyres S.A.)	933,486	1%	724,598	1%	Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tyres S.A.)
Goodyear Malaysia Bhd.	835,747	1%	1,052,090	1%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Taiwan Limited	728,300	1%	19,843	0%	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	521,438	0%	590,941	1%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear India Ltd.	357,257	0%	39,000	0%	Goodyear India Ltd.
Goodyear International Corporation	292,040	0%	468,932	0%	Goodyear International Corporation
Goodyear Lastikler T.A.S.	259,457	0%	44,812	0%	Goodyear Lastikler T.A.S.
GTRC	-	0%	928,000	1%	GTRC
Goodyear Dunlop Tyres UK, Ltd.	-	0%	396,040	0%	Goodyear Dunlop Tyres UK, Ltd.
Lebih-lebih (mesing-mesing di bawah US\$ 100,000)	126,748	0%	229,711	0%	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>15,618,222</u>	<u>12%</u>	<u>10,526,407</u>	<u>9%</u>	
Piutang lain-lain dari pihak hubungan istimewa (persentase dari total aset)					Other receivables due from related parties (as a percentage of total assets)
Goodyear Orient Company Private Limited	433,133	0%	12,675	0%	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	200,279	0%	-	0%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
GTRC	203,673	0%	156,761	0%	GTRC
Goodyear Malaysia Bhd.	180,061	0%	20,700	0%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	144,071	0%	6,221	0%	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	127,284	0%	54,519	0%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Lebih-lebih (mesing-mesing di bawah US\$ 100,000)	280,400	0%	20,632	0%	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,577,991</u>	<u>1%</u>	<u>271,598</u>	<u>0%</u>	
Hutang usaha (persentase dari total kewajiban)					Trade payables (as a percentage of total liabilities)
Goodyear International Corporation	301,947	0%	251,815	0%	Goodyear International Corporation
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	173,823	0%	20,425	0%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	117,742	0%	75,282	0%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear India Ltd.	106,001	0%	-	0%	Goodyear India Ltd.
GTRC	102,823	0%	212,208	0%	GTRC
Goodyear Philippines Inc.	-	0%	522,333	1%	Goodyear Philippines Inc.
Lebih-lebih (mesing-mesing di bawah US\$ 100,000)	68,330	0%	100,303	0%	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>980,765</u>	<u>1%</u>	<u>1,281,458</u>	<u>1%</u>	
Uang muka dari pihak hubungan istimewa (persentase dari total kewajiban)					Advance from related party (as percentage of total liabilities)
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	22,842,946	28%	14,807,257	19%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres)

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak hubungan istimewa (lanjutan)

c. Summary of balances of related party accounts (continued)

Uang muka dari pihak hubungan istimewa merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi.

Advance from related party represented as advance for purchase of finished goods.

	2010	%	2009	%	
Hutang lain-lain dari pihak hubungan istimewa (persentase dari total kewajiban)					Other payables due to related parties (as a percentage of total liabilities)
GTRC Goodyear Orient Company Private Limited	3,853,562	5%	4,450,582	6%	GTRC Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Philippines Inc.	1,370,237	2%	660,073	1%	Goodyear Philippines Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100,000)	-	0%	2,859,338	4%	Others
	155,857	0%	808,441	1%	(each below US\$ 100,000)
	5,379,656	7%	8,778,434	12%	

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2010	2009	
Barang jadi	5,414,304	3,692,128	Finished goods
Barang dalam proses	2,394,313	2,022,179	Work in progress
Bahan baku	5,876,096	3,957,501	Raw materials
Bahan penunjang dan suku cadang	8,163,745	5,439,614	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	1,891,333	4,255,906	Goods in transit
	23,739,791	19,367,328	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(108,943)	(184,370)	Provision for obsolete and - slow moving inventory
	23,630,848	19,182,958	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and slow moving inventory during the years 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Pada awal tahun	184,370	129,140	At beginning of year
Penambahan	-	55,230	Additions
Pengurangan	(75,427)	-	Deductions
	108,943	184,370	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 21- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, semua persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 8.314.747 (2009: US\$ 10.345.000) yang menurut pendapat Manajemen cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk hutang atau pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2010 and 2009, all inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 8,314,747 (2009: US\$ 10,345,000) which in the opinion of Management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2010 and 2009, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2010					
	Saldo awal/ Beginning balance	Peningkahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	Acquisition costs
Pemugaran tanah	868,741	-	-	-	868,741	Land improvements
Bangunan dan instalasi	8,363,418	-	1,692,963	-	10,056,381	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	90,440,285	732,925	9,574,192	(304,082)	100,443,321	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,638,245	226,365	-	(219,581)	5,645,030	Office equipment and furniture
Kendaraan	29,097	1,112	-	(18,405)	11,804	Vehicles
	105,534,864	960,403	11,267,155	(542,068)	117,320,354	
Aset dalam pembangunan	5,443,253	6,380,970	(9,731,624)	-	2,092,599	Construction in progress
Aset dalam perjalanan	1,886,480	-	(1,535,531)	-	350,949	Assets in transit
	112,964,597	7,341,373	-	(542,068)	119,763,902	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(705,495)	(25,241)	-	-	(731,736)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(3,699,309)	(562,050)	-	-	(4,261,359)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(34,686,861)	(10,532,495)	-	262,310	(44,957,046)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,233,565)	(572,181)	-	218,428	(4,587,318)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(29,097)	(75)	-	18,405	(10,767)	Vehicles
	(43,355,327)	(11,692,042)	-	499,143	(54,548,226)	
Nilai buku bersih	69,609,270				65,215,676	Net book value

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2009

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	Acquisition costs
Pemugaran tanah	831,070	-	37,671	-	868,741	Land
Bangunan dan instalasi	4,974,915	-	3,388,503	-	8,363,418	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	43,251,082	581,650	49,223,480	(2,615,927)	90,440,285	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4,796,477	778,852	62,917	-	5,638,246	Office equipment and furniture
Kendaraan	128,736	-	-	(99,639)	29,097	Vehicles
	54,277,357	1,360,502	52,712,571	(2,715,566)	105,634,864	
Aset dalam pembangunan	32,672,657	21,918,644	(49,148,048)	-	5,443,253	Construction in progress
Aset dalam perjalanan	5,451,003	-	(3,564,523)	-	1,886,480	Assets in transit
	92,401,017	23,279,146	-	(2,715,566)	112,964,597	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(682,082)	(24,413)	-	-	(706,495)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(3,365,776)	(333,533)	-	-	(3,699,309)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(30,895,135)	(6,288,024)	-	2,496,298	(34,686,861)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(3,737,192)	(496,373)	-	-	(4,233,565)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(128,736)	-	-	99,639	(29,097)	Vehicles
	(38,808,921)	(7,142,343)	-	2,595,937	(43,355,327)	
Nilai buku bersih	53,592,096				69,509,270	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	11,312,038	6,769,378	Cost of goods sold (Note 19)
Beban penjualan	12,906	11,914	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	367,098	361,051	General and administrative expenses (Note 20)
	11,692,042	7,142,343	

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dalam pembangunan dan aset dalam perjalanan masing-masing sejumlah US\$ 2.092.599 dan US\$ 350.949 merupakan gedung dan mesin dalam rangka perluasan kapasitas produksi. Penambahan kapasitas ini sebagian besar didanai melalui pinjaman bank serta diagunkan ke bank (Catatan 13).

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sekitar 95% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2009: 92%).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, semua aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 91.784.753 (2009: US\$ 59.753.000) yang menurut pendapat Manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut di atas.

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	11,312,038	6,769,378	Cost of goods sold (Note 19)
Beban penjualan	12,906	11,914	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	367,098	361,051	General and administrative expenses (Note 20)
	11,692,042	7,142,343	

As at 31 December 2010, construction in progress and assets in transit amounting to US\$ 2,092,599 and US\$ 350,949 respectively representing building and machinery for the expansion of the Company's production capacity. This additional production capacity was mainly funded by the bank loan, collateralised to the bank (Note 13).

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2010 is approximately 95% of total budget cost (2009: 92%).

As at 31 December 2010 and 2009, all fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 91,784,753 (2009: US\$ 59,753,000) which in the opinion of Management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 23- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 174.567 m² yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai 2033, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Harga perolehan	542,068	2,715,566	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(499,143)</u>	<u>(2,595,937)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	42,925	119,629	Carrying value
Dikurangi: hasil penjualan aset tetap	<u>132,412</u>	<u>126,175</u>	Less: proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>89,487</u>	<u>6,546</u>	Gain on sale of fixed assets

9. HUTANG USAHA

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	14,737,582	7,820,287	United States Dollars
Rupiah	6,506,464	4,408,931	Rupiah
Euro	813,242	255,876	Euro
Dolar Singapura	18,349	-	Singapore Dollars
	<u>22,075,637</u>	<u>12,485,094</u>	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Dolar Amerika Serikat	850,569	1,154,191	United States Dollars
Rupee India	105,744	-	India Rupees
Euro	4,452	127,265	Euro
	<u>960,765</u>	<u>1,281,456</u>	
	<u>23,036,402</u>	<u>13,766,550</u>	

Hutang usaha sebagian besar merupakan hutang atas pembelian bahan baku. Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns land rights for a total area of 174,567 m² which will expire in various years from 2016 up to 2033, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

9. TRADE PAYABLES

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	14,737,582	7,820,287	United States Dollars
Rupiah	6,506,464	4,408,931	Rupiah
Euro	813,242	255,876	Euro
Dolar Singapura	18,349	-	Singapore Dollars
	<u>22,075,637</u>	<u>12,485,094</u>	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Dolar Amerika Serikat	850,569	1,154,191	United States Dollars
Rupee India	105,744	-	India Rupees
Euro	4,452	127,265	Euro
	<u>960,765</u>	<u>1,281,456</u>	
	<u>23,036,402</u>	<u>13,766,550</u>	

Trade payables mainly represent purchase of raw materials. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	16,091,437	11,758,694
1 - 30 hari	5,368,438	393,310
31 - 90 hari	337,182	293,177
> 90 hari	278,580	39,913
	<u>22,075,637</u>	<u>12,485,094</u>
Pihak hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo	853,489	994,181
1 - 30 hari	49,796	41,721
31 - 90 hari	36,322	102,897
> 90 hari	21,158	142,657
	<u>960,765</u>	<u>1,281,456</u>
	<u>23,036,402</u>	<u>13,766,550</u>

Lihat catatan untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak hubungan istimewa.

9. TRADE PAYABLES (continued)

	2010	2009	
Third parties			
Not due			
1 - 30 days			
31 - 90 days			
> 90 days			
Related parties			
Not due			
1 - 30 days			
31 - 90 days			
> 90 days			

See note 6 for details of related transactions and balance

10. HUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009
Suku cadang	1,257,200	3,158,257
Biaya pengangkutan	754,843	348,023
Biaya listrik dan bahan bakar	619,751	450,886
Tenaga kontrak	215,429	-
Iklan	57,083	124,810
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	774,945	508,426
	<u>3,679,251</u>	<u>4,590,402</u>

Hutang suku cadang sebagian besar merupakan hutang atas pembelian suku cadang mesin sehubungan dengan perluasan kapasitas produksi Perusahaan (Catatan 8).

10. OTHER PAYABLES

	2010	2009	
Spare parts			
Freight cost			
Electricity and energy			
Casual labor			
Advertising			
Others			
(each below US\$ 100,000)			

Payable for spare parts mainly represent purchase of machinery in relation with the expansion of the Company's production capacity (Note 8).

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
Rabat penjualan	1,274,839	1,192,555
Gaji dan bonus	736,156	887,415
Beban pengangkutan	481,044	641,309
Beban yang ditagih kembali oleh pihak hubungan istimewa	396,820	553,418
Iklan	115,668	112,920
Bunga	257,701	25,117
Lain-lain	20,786	40,077
	<u>3,283,014</u>	<u>3,452,811</u>

11. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Sales rebates			
Salaries and bonuses			
Freight cost			
Reimbursement of expenses			
by related parties			
Advertising			
Interest			
Others			

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 25- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN**12. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
- 2010	1,448,503	-	2010 -
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
- 2010	1,406,394	-	2010 -
- 2009	-	1,345,794	2009 -
	<u>2,854,897</u>	<u>1,345,794</u>	

b. Hutang Pajak**b. Taxes Payable**

	2010	2009	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
- 2009	-	1,725,937	2009 -
Pajak penghasilan			Income taxes
- Pasal 21	89,433	79,695	Article 21 -
- Pasal 23	6,375	3,811	Article 23 -
- Pasal 25	68,504	364,922	Article 25 -
- Pasal 26	30,825	35,245	Article 26 -
	<u>195,137</u>	<u>2,209,610</u>	

c. Beban pajak penghasilan**c. Income tax expense**

	2010	2009	
Beban pajak kini	2,174,750	4,695,814	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(970,191)	(57,148)	Deferred tax benefit
	<u>1,204,559</u>	<u>4,638,666</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan	8,620,427	16,283,766	Income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	2,155,106	4,559,454	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	122,363	70,798	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(23,199)	(16,468)	Income subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	(4,142)	(9,526)	Gain on sale of fixed assets
Penyesuaian penjabaran mata uang	(1,335,442)	-	Currency translation adjustment
Penyesuaian tahun sebelumnya	289,873	-	Adjustment to prior year balance
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	34,408	Adjustment to changes in tax rates
	<u>1,204,559</u>	<u>4,638,666</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan	8,620,427	16,283,766	Income before tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	489,452	253,848	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(92,795)	(58,813)	Income subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	(16,569)	(34,021)	Gain on disposal of fixed assets
	<u>380,088</u>	<u>160,014</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	(251,233)	(31,354)	Differences between employee benefit obligations and related payments
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(130,973)	367,367	Differences between accruals and payments
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	29,518	(42,599)	Differences between accounting and fiscal depreciation
Penyisihan persediaan	47,529	49,929	Provision for inventory
Penyisihan piutang rugi-rugi	3,645	(16,359)	Provision for doubtful accounts
	<u>(301,514)</u>	<u>326,983</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	8,699,001	16,770,764	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kiri	2,174,750	4,695,814	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(3,623,253)	(3,468,432)	Prepayment of income taxes
Penyesuaian penjabaran mata uang (Lebih/kurang bayar pajak penghasilan bedan)	-	498,555	Currency translation adjustment
	<u>(1,448,503)</u>	<u>1,726,937</u>	Corporate income tax (overpayment)/payable

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lamiran - 5 / 27- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Aset pajak tangguhan, bersih

	Awal tahun/ Beginning of 2010	Penyesuaian pergerakan mata uang (Currency translation adjustment)	Penyesuaian tahun sebelumnya (Adjustment to prior year balance)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged)/ credited to the statements of income	Akhir tahun/ End of 2010	Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations
Selisih nilai buku ekuitansi dan pajak aset tetap	786,059	1,335,442	-	7,380	2,128,881	
Kewajiban imbalan kerja	466,879	-	-	(62,808)	404,071	
Penyisihan persediaan	46,093	-	(30,739)	11,882	27,236	Provision for inventory
Penyisihan piutang ragu-ragu	280	-	-	911	1,191	Provision for doubtful accounts
Penyisihan lain-lain	500,675	-	(259,134)	(32,743)	208,798	Other provisions
	1,799,986	1,335,442	(289,873)	(75,378)	2,770,177	

(Dibebankan)/Dikreditkan
ke laporan laba rugi
(Charged)/
Credited
to statement
of income

	Awal tahun/ Beginning of 2010		Akhir tahun/ End of 2010	Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations
Selisih nilai buku ekuitansi dan pajak aset tetap	831,528	(45,469)	786,059	
Kewajiban imbalan kerja	474,522	(7,643)	466,879	
Penyisihan persediaan	33,620	12,473	46,093	Provision for inventory
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,369	(3,089)	280	Provision for doubtful accounts
Penyisihan lain-lain	399,799	100,876	500,675	Other provisions
	1,742,838	57,148	1,799,986	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompen-sasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profits will be available against the deductible temporary differences.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengembalian pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2009, DJP menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Patuh melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-03/WPJ.19/2009.

Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perusahaan berhak untuk mendapat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebelum pemeriksaan pajak terhitung sejak 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2010.

Pada bulan Januari sampai Desember 2010 Perusahaan menerima pengembalian pendahuluan kelebihan Pajak Pertambahan Nilai sebelum pemeriksaan pajak untuk masa pajak November 2009 sampai Oktober 2010 sebesar US\$ 6.972.784 (2009: US\$ 2.256.186).

Jika dikeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar setelah pengembalian pendahuluan kelebihan pajak tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 100% dari kekurangan bayar pajaknya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima ketetapan pajak terkait.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau pada akhir tahun 2013, mana yang terjadi lebih dahulu. Berdasarkan ketentuan baru yang diberlakukan sejak tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. TAXATION (continued)

e. Tax refunds (continued)

In January 2009, the DGT granted the Company Golden Tax Payer status under the Decision Letter of DGT No. KEP-03/WPJ.19/2009.

Based on the decision letter, the Company is able to receive refunds of tax overpayments in advance of a tax audit for the period from 1 January 2009 up to 31 December 2010.

In January up to December 2010, the Company received refunds of Value Added Tax overpayments in advance of a tax audit for the period of November 2009 up to October 2010 amounting to US\$ 6,972,784 (2009: US\$ 2,256,186).

Should underpayment tax assessments be issued following these tax refunds in advance, the Company may be charged 100% penalty of the underpayment tax amounts. Up to the date of these financial statements, the Company has not received the related tax assessments.

f. Administration

Under the Taxation laws of Indonesia, the company previously submits tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 29- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LONG-TERM LOAN

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	20,625,000	26,250,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7,500,000)	(7,500,000)	<i>Portion due within one year</i>
	<u>13,125,000</u>	<u>18,750,000</u>	

Pada tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - cabang Jakarta sejumlah maksimum US\$ 30.000.000 dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Pembayaran kembali dalam waktu lima tahun terhitung sejak pencairan pertama dari pinjaman tersebut 3 Juli 2008 dengan 15 bulan masa kelas cicilan pokok.
- b) Suku bunga selama batas waktu pencairan pinjaman, terhitung sejak pencairan pertama sampai jangka waktu enam bulan, adalah SIBOR+2% per tahun dan suku bunga tetap dari suku bunga pinjaman tetap bank dalam Dolar AS setelah batas waktu tersebut.
- c) Tujuan pinjaman adalah untuk pembelian mesin-mesin.
- d) Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 16 triwulan yang selaras dengan angsuran pokok sebesar US\$ 1.875.000 yang dimulai dalam jangka waktu 15 bulan sejak pencairan pertama.
- e) Perusahaan diwajibkan mengagunkan mesin tersebut (Catatan 8). Perusahaan juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, pembatasan penggunaan dan pembayaran dividen sampai maksimum 25% dari laba bersih tahun berjalan dan persyaratan administrasi.

On 18 June 2008, the Company entered into the Loan Agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch for a principal amount up to US\$ 30,000,000 with conditions as follows:

- a) The term of the loan facility is five years, starting from the first drawdown date on 3 July 2008 with 15 months grace period.
- b) The interest rate on the availability drawdown period, starting from the first drawdown date up to the next six months, is SIBOR+2% per annum and the fixed interest rate from the Bank's US\$ fixed lending rate after the availability drawdown period.
- c) Purpose of loan is for procurement of machinery.
- d) The loan facility shall be repaid in 16 quarterly equal principal installments of US\$ 1,875,000 starting 15 months after the first drawdown date.
- e) The Company is required to provide collateral over machinery (Note 8). The Company is also required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants, declared and paid dividends up to maximum of 25% from income and administrative requirements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban diestimasi imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Watson Wyatt Purbajaga tertanggal 7 Februari 2011 sebagai berikut:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	5,423,698	4,189,751	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(2,370,845)</u>	<u>(1,839,651)</u>	Fair value of plan assets
	3,052,853	2,350,100	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(63,174)	(97,885)	Unrecognised past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui, bersih	<u>(1,373,395)</u>	<u>(384,698)</u>	Unrecognised actuarial loss, net
	1,616,284	1,867,517	

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	207,438	170,103	Current service costs
Biaya bunga	413,848	468,479	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(207,295)	(193,725)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	34,711	34,711	Amortisation of past service costs
Biaya penyelesaian	209,052	323,396	Cost of settlements
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	7,671	-	Net actuarial loss recognised during the year
	665,425	802,964	

Keuntungan aktual aset program pension imbalan pasti adalah US\$274.107 (2009: US\$ 132.697).

Aset program termasuk obligasi pemerintah dan perusahaan, deposito berjangka, dan reksadana dengan nilai wajar sejumlah US\$ 2.370.845 (2009: US\$ 1.839.651).

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	1,867,517	1,902,200	Beginning balance of the year
Jumlah biaya yang dibebankan	665,425	802,963	Total expenses charged to statements of income
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(921,468)	(837,646)	Contribution/benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	4,810	-	Exchange rate adjustment
Saldo akhir tahun	1,616,284	1,867,517	Ending balance of the year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	611,840	489,778	Current portion
Bagian jangka panjang	1,004,444	1,377,739	Non-current portion

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, PT Watson Wyatt Purbajaga dated 7 February 2011 as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	5,423,698	4,189,751	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(2,370,845)</u>	<u>(1,839,651)</u>	Fair value of plan assets
	3,052,853	2,350,100	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(63,174)	(97,885)	Unrecognised past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui, bersih	<u>(1,373,395)</u>	<u>(384,698)</u>	Unrecognised actuarial loss, net
	1,616,284	1,867,517	

Details of the employee benefits expenses recognised in the statements of income are as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	207,438	170,103	Current service costs
Biaya bunga	413,848	468,479	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(207,295)	(193,725)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	34,711	34,711	Amortisation of past service costs
Biaya penyelesaian	209,052	323,396	Cost of settlements
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	7,671	-	Net actuarial loss recognised during the year
	665,425	802,964	

The actual gain on plan assets of the defined benefit pension plan was US\$274,107 (2009: US\$ 132,697).

Plan assets include government and corporate bonds, time deposits, and mutual funds with fair value of US\$ 2,370,845 (2009: US\$ 1,839,651).

The movements of the balance of the provision for employee benefits obligation are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	1,867,517	1,902,200	Beginning balance of the year
Jumlah biaya yang dibebankan	665,425	802,963	Total expenses charged to statements of income
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(921,468)	(837,646)	Contribution/benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	4,810	-	Exchange rate adjustment
Saldo akhir tahun	1,616,284	1,867,517	Ending balance of the year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	611,840	489,778	Current portion
Bagian jangka panjang	1,004,444	1,377,739	Non-current portion

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 31- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	8.25% per tahun/per annum	10.25% per tahun/per annum	Discount rates
Hasil aset program yang diharapkan	8.25% per tahun/per annum	10.00% pertahun/per annum	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Future salary increase rates
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Table 1999 Indonesian Mortality	Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Table 1999 Indonesian Mortality	Mortality rates
Tingkat pensiun dini	1% umur/age 45-54	1% umur/age 45-54	Early retirement rates

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

	2010/2009		
	Model saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
The Goodyear Tire & Rubber Company	34,850,000	85.00%	66,621,746
PT Kali Besar Asri	3,659,000	8.92%	6,994,805
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,491,000	6.08%	4,761,974
	41,000,000	100.00%	78,378,525

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disebar. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada bulan Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan US\$ 5.319) yang berasal dari laba bersih tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah US \$ 53.191.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Indonesian Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

At the Annual General Meeting of Shareholders held in May 2009, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 5,319) from 2008 net income.

As at 31 December 2010 and 2009, the balance of appropriated retained earnings is US \$ 53,191.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

17. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 9.225.000.000 (setara dengan US\$ 987.075) atau Rp 225 (Rupiah penuh) per saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 2.460.000.000 (setara dengan US\$ 236.584) atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham.

18. PENJUALAN BERSIH

	2010	2009
Ban	192,746,006	125,577,209
Ban dalam	383,466	189,951
Bahan perbaikan dan lain-lain	241,872	359,186
	<hr/> 193,371,346	<hr/> 126,126,346

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Penjualan dalam negeri	91,525,272	70,975,408
Penjualan ekspor	101,846,074	55,150,938
	<hr/> 193,371,346	<hr/> 126,126,346
Pihak ketiga	91,525,272	70,975,408
Pihak hubungan istimewa	101,846,074	55,150,938
	<hr/> 193,371,346	<hr/> 126,126,346

Tidak ada pelanggan dengan transaksi penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. CASH DIVIDEND

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 April 2010, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2009 net income of Rp 9,225,000,000 (equivalent to US\$ 987,075) or Rp 225 (full Rupiah) per share.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 May 2009, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2008 net income of Rp 2,460,000,000 (equivalent to US\$ 236,584) or Rp 60 (full Rupiah) per share.

18. NET SALES

	2010	2009	
Ban	192,746,006	125,577,209	Tires
Ban dalam	383,466	189,951	Tubes
Bahan perbaikan dan lain-lain	241,872	359,186	Repair materials and others
	<hr/> 193,371,346	<hr/> 126,126,346	

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows

	2010	2009	
Penjualan dalam negeri	91,525,272	70,975,408	Domestic sales
Penjualan ekspor	101,846,074	55,150,938	Export sales
	<hr/> 193,371,346	<hr/> 126,126,346	
Pihak ketiga	91,525,272	70,975,408	Third parties
Pihak hubungan istimewa	101,846,074	55,150,938	Related parties
	<hr/> 193,371,346	<hr/> 126,126,346	

There are no customers with transactions of more than 10% of total net sales.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lamiran - 5 / 33- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2010	2009	
Bahan baku			Raw materials
- Pada awal tahun	3,957,501	4,405,734	At the beginning of the year -
- Pembelian	128,837,099	70,883,660	Purchases -
- Pada akhir tahun	(5,876,096)	(3,957,501)	At the end of the year -
Pemakaian bahan baku	125,918,504	71,332,113	Raw materials used
Upah buruh langsung	8,969,478	6,500,256	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 8)	11,312,038	6,769,378	Depreciation (Note 8)
Bantuan teknis	8,861,896	6,344,772	Technical assistance fees
Listrik dan bahan bakar	8,139,071	5,168,711	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	4,187,074	3,558,589	Repairs and maintenance
Beban pensiun	538,037	557,708	Pension cost
Lain-lain	6,514,245	6,220,867	Others
Beban produksi	175,440,343	106,452,394	Production cost
Barang dalam proses			Work in process
- Pada awal tahun	2,022,179	602,368	At the beginning of the year -
- Pada akhir tahun	(2,394,313)	(2,022,179)	At the end of the year -
Beban pokok produksi	175,068,209	105,032,583	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Pada awal tahun	3,692,128	3,269,517	At the beginning of the year -
- Pembelian	804,415	1,459,749	Purchases -
- Pada akhir tahun	(5,414,304)	(3,692,128)	At the end of the year -
	174,150,448	106,069,721	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Guna Sejahtera.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Purchase transactions from third party suppliers of more than 10% of total purchases of raw materials are from PT Bitung Guna Sejahtera.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. OPERATING EXPENSES

	2010	2009	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	1,765,114	1,535,216	Shipping expenses
Iklan dan promosi	1,064,301	1,265,391	Advertising and promotions
Gaji dan kesejahteraan	1,044,818	754,689	Salaries and benefits
Perjalanan dan latihan	420,861	169,185	Traveling and training
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	974,958	813,212	Others (each below US\$ 100,000)
	<hr/> 5,270,052	<hr/> 4,538,693	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan	1,133,289	824,624	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 8)	367,098	361,051	Depreciation (Note 8)
Pos dan telekomunikasi	130,430	95,457	Postage and telecommunication
Jasa tenaga ahli	57,150	246,757	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,554,946	1,568,683	Others (each below US\$ 100,000)
	<hr/> 4,242,913	<hr/> 3,196,572	
	<hr/> 9,512,965	<hr/> 7,735,265	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

	2010	2009	
Pinjaman jangka panjang	1,213,902	1,505,836	Long term loan
Lain-lain	44,306	19,829	Others
	<hr/> 1,258,208	<hr/> 1,525,665	

22. LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET INCOME/(LOSS) PER SHARE

	2010	2009	
Laba bersih	7,415,868	11,645,100	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	41,000,000	41,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<hr/> 0,18	<hr/> 0,28	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 35- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segment usaha yaitu industri ban di Indonesia.

Klasifikasi penjualan Perusahaan berdasarkan geografi telah disajikan di Catatan 18.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 25.

Risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment, being tyre manufacturing in Indonesia.

Classification of the Company's sales based on geographical area has been presented in Note 18.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk**Foreign exchange risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its foreign exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 25.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating and fixed rates of long-term loans. These exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principal and interest. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan credit ratings dari bank terkait.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola resiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta kewajiban keuangan seperti hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan kewajiban diestimasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit exposures given to customers, there is no significant concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company has negative working capital, mainly due to advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. These advances will be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and financial liabilities such as trade payables, other payables, accrued expenses, and provisions approximate their fair value because they are short term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 37- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan lain-lain.

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dijakarkan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

Based on Management review, there is no significant difference between the carrying value and fair value of other financial assets.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2010 and 2009, details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar as follows:

	2010					
	IDR ('000)	EURO	JPY	SGD	INR	
Aset moneter						
Kas dan setara kas	56,033,330	24,969	-	-	-	<i>Monetary assets</i>
Piutang usaha						<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	13,062,901	-	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain						<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	3,390,276	-	-	-	-	<i>Other receivables</i>
	72,486,507	24,969	-	-	-	<i>Third parties -</i>
Kewajiban moneter						<i>Monetary liabilities</i>
Hutang usaha	(58,616,793)	(607,781)	-	(23,489)	-	<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga						<i>Third parties -</i>
Pihak hubungan istimewa	-	(3,327)	-	-	(4,727,256)	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain						<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	(33,532,988)	(16,474)	(127,800)	(51,817)	-	<i>Third parties -</i>
Pihak hubungan istimewa	-	(1,247)	-	-	-	<i>Related parties -</i>
	(92,249,781)	(628,829)	(127,800)	(75,306)	(4,727,256)	
Kewajiban moneter bersih	(19,763,274)	(603,870)	(127,800)	(75,306)	(4,727,256)	<i>Net monetary liabilities</i>
Setara US\$	(2,193,723)	(808,006)	(1,584)	(58,825)	(105,744)	US\$ equivalent
Jumlah dalam US\$ bersih	(3,167,885)					Total in US\$ - net

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dijakarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan tersebut akan naik sekitar US\$ 88,274.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2010 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Company would have increased by approximately US\$ 88,274.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2009				
	IDR ('000)	EURO	JPY	SGD	
Aset moneter					<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	22,631,323	47,298	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	9,266,000	-	-	-	<i>Third Parties -</i>
Piutang Lain-lain					<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	1,607,600	-	-	-	<i>Third parties -</i>
	33,504,923	47,298	-	-	
Kewajiban moneter					<i>Monetary liabilities</i>
Hutang usaha					<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	(13,940,218)	(172,075)	-	(2,252)	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan bisnis	-	(88,566)	-	-	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Other payables					
- Pihak ketiga	(40,994,653)	(5,807)	(297,907)	(28,237)	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan bisnis	-	(106,675)	-	-	<i>Related parties -</i>
	(54,934,671)	(373,123)	(297,907)	(30,489)	
Kewajiban moneter bersih	(21,429,948)	(325,825)	(297,907)	(30,489)	<i>Net monetary liabilities</i>
Setara US\$	(2,279,782)	(491,303)	(3,454)	(22,098)	<i>US\$ equivalent</i>
Jumlah dalam US\$ bersih	(2,796,637)				<i>Total in US\$ - net</i>

26. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**a. Gugatan hukum PT Banteng Pratama Rubber**

Pada bulan Agustus 2002, PT Banteng Pratama Rubber ("Banteng") mengajukan gugatan hukum kepada Pengadilan Negeri Bogor dengan Perusahaan dan The Goodyear Tire and Rubber Company sebagai terdakwa atas tuntutan kerugian sebesar total US\$ 3.263.545. Kasus ini berkaitan dengan perselisihan mengenai penggunaan merek dagang Goodyear yang telah habis masa berlakunya pada ban sepeda yang dikuat Banteng. Pengadilan Negeri Bogor memutuskan bahwa kasus ini harus diselesaikan oleh Badan Arbitrasi Nasional. Keputusan yang sama juga dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Bandung. Keputusan Badan Arbitrasi Nasional sampai tanggal laporan keuangan ini masih belum ada.

Namun demikian, Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar hukum yang kuat untuk memenangkan kasus ini.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**a. Law suit of PT Banteng Pratama Rubber**

In August 2002, PT Banteng Pratama Rubber ("Banteng") lodged a lawsuit to the Bogor District Court against the Company and The Goodyear Tire and Rubber Company for a total claim of US\$ 3,263,545. This case related to disputes over the use of the expired Goodyear trademark on bicycle tyres made by Banteng. The Bogor District Court decided that this case should be resolved by the National Arbitration Board. The same decision has also been announced by the Bandung District Court. The decision of the National Arbitration Board is still outstanding up to the date of these financial statements.

However, Management believes that the Company has a solid legal basis to win this case.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 39- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(lanjutan)

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 sekitar US\$ 896.921.

27. STANDAR AKUNTANSI YANG AKAN DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan 2012 dan mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

1. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1	: Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2	: Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flows
- PSAK No. 3	: Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Statements
- PSAK No. 4	: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK No. 5	: Segmen Operasi/Operating Segments
- PSAK No. 7	: Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Party Disclosures
- PSAK No. 12	: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/Interests in Joint Ventures.
- PSAK No. 15	: Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates
- PSAK No. 19	: Aset Tak Berwujud/Intangible Assets
- PSAK No. 22	: Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- PSAK No. 23	: Pendapatan/Revenue
- PSAK No. 25	: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 34	: Kontrak Konstruksi/Construction Contracts
- PSAK No. 48	: Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets
- PSAK No. 57	: Provisi, Liabilitas Kontinjenyi, dan Aset Kontinjenyi/Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK No. 58	: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK No. 7	: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus/Consolidation of Special Purpose Entities
- ISAK No. 9	: Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK No. 10	: Program Loyalitas Pelanggan/Customer Loyalty Programmes
- ISAK No. 11	: Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/Distribution of Non-cash Assets to Owners
- ISAK No. 12	: Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer/Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK No. 14	: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web/Intangible Assets - Website Cost
- ISAK No. 17	: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/Interim Financial Reporting and Impairment

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

- b. Commitments for acquisition of fixed assets
Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2010 were approximately US\$ 896,921

27. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which will be effective since 1 January 2011 and 2012 and might have an impact on the Company's financial statements as follows:

1. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS; kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI YANG AKAN DITERAPKAN
(lanjutan)27. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT
(continued)

2. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
2. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:

- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/Events after the Reporting Period
- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK No. 18 : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
- PSAK No. 53 : Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosures
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah /Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya /The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa/Service Concession Arrangements
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi /Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK No. 20 : Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 5 / 41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. ACCOUNT RECLASSIFICATION

For a more appropriate presentation, some accounts in financial statements for the year ended 2009 have been reclassified to be comparable with 2010 financial statements. The account details are as follows:

<u>Tahun 2009</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Years of 2009</u>
Aset lancar				
Piutang lain-lain dari pihak hubungan istimewa	-	271,698	271,698	Current assets Other receivables from related parties
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain dari pihak hubungan istimewa	271,698	(271,698)	-	Other receivables from related parties
Kewajiban lancar				Current liabilities
Hutang lain-lain dari pihak hubungan istimewa	-	8,778,434	8,778,434	Other payables from related parties
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Hutang lain-lain dari pihak hubungan istimewa	8,778,434	(8,778,434)	-	Other payables from related parties
Penjualan bersih	(124,333,471)	(1,792,875)	(126,126,346)	Net Sales
Beban pokok penjualan	105,813,062	256,659	106,069,721	Cost of goods sold
Beban penjualan	3,002,477	1,536,216	4,538,693	Selling expenses



Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2010

Responsibility For 2010 Annual Report

Sesuai ketentuan undang-undang No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan No. X.K.6 lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP 134/BL/2006 tertanggal 7 Desember 2006, tentang Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Goodyear Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

In accordance with the provisions of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation No. X.K.6 with Attachment of Bapepam Chairman's Decree No. KEP 134/BL/2006 dated on December 7, 2006, regarding the Annual Report.

This Annual Report, financial report and other relevant information are the responsibility of PT Goodyear Indonesia Tbk Management and have been approved by all members of Comisioners and Board of Directors whose signatures appear below.

DEWAN KOMISARIS - BOARD OF COMMISSIONER

Richard John Fleming

Presiden Komisaris - President Commissioner

Bhra Eka Gunapriya

Komisaris Independen - Independent Commissioner

Brad S. Lakhia

Komisaris - Commissioner

DEWAN DIREKSI - BOARD OF DIRECTORS

Iriawan Ibarat

Presiden Direktur - President Director

Chandra Wuisantono

Direktur Keuangan - Finance Director

Devrina Yuselia

Direktur Supply Chain - Supply Chain Director





A BETTER WAY
TO SERVE



GOOD  **YEAR**
AUTOCARE

We'll keep you running.



Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161

Telp. +62 251 8322071, Fax. +62 251 8328088

www.goodyear-indonesia.com

Membuang ban bekas di sembarang tempat dapat menimbulkan pencemaran lingkungan